

PENGGUNAAN DEIKSIS PRAGMATIK PADA BERITA ONLINE

PEMBUNUHAN DI KABUPATEN REJANG LEBONG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar (S-1)

Dalam Fakultas Tarbiyah



OLEH :

DEWI ASTIA NENGSIH

NIM: 19541007

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP

2023/2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di_
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dewi Astia Nengsih mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : “Penggunaan Deiksis Pragmatik Pada Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong”. Sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, terima kasih.
Wassalamualaikum Wr, Wb.

Curup, Juli 2023

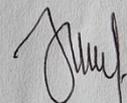
Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



Ummul Khair, M. Pd.
NIP. 196910211997022001



Meri Hartati, M. Pd.
NIDN. 2015058704

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Astia Nengsih
NIM : 19541007
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Penggunaan Deiksis Pragmatik Pada Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestisnya.

Curup, Juli 2023



Dewi Astia Nengsih
NIM. 19541007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : *2107* /In.34/FT/PP.00.9/*08*2023

Nama : Dewi Astia Nengsih
NIM : 19541007
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Penggunaan Deiksis Pragmatik Pada Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

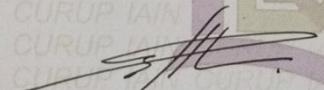
Hari/Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023
Pukul : 15.00-16.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasoh Tarbiyah Ruang 7 IAIN Curup

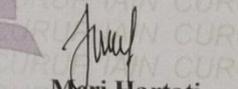
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

TIM PENGUJI

Ketua,

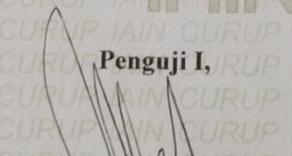
Sekretaris,

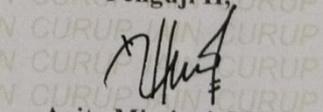

Ummul Khair, M. Pd
NIP. 1969102111997022001


Meri Hartati
NIDN. 2015058704

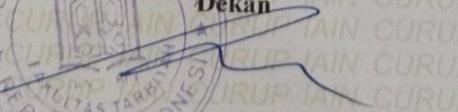
Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Ifualdi, M. Pd
NIP 19650627200031002


Agita Misriani, M. Pd
NIP. 198908072019032007

Mengetahui,
Dekan


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang , sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya karena berkat beliau pada saat ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan., sehingga saya dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul “Penggunaan Deiksis Pregmatik Pada Berita Online Pembunuhan Di Rejang Lebong”.

Adapun skripsi ini dibuat dengan tujuan dan manfaatnya ini telah saya usahakan semaksimal mungkin dalam rangka untk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat strara (S1) dalam fakultas Tarbiah Jurusan Tadris Bcahasa Indonesia pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan tentunya dengan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancarkan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, maka daripada itu pada dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ummul Khair, M.Pd, selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia (TBIInd)

4. Ummul Khair, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan membimbing dalam pembuatan skripsi ini.
5. Meri Hartati, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan serta membimbing dalam pembuatan skripsi ini
6. Dr. Ifnaldi Nurmal, M.Pd, selaku pembimbing Akademik.
7. Agita Misriani, M.Pd, selaku penguji I yang telah memberikan arahan serta membimbing dalam pembuatan skripsi ini
8. Dr. Ifnaldi Nurmal, M.Pd, selaku Penguji II yang telah memberikan arahan serta membimbing dalam pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh dosen terkhusus Prodi Tadris Bahasa Indonesia (TBIInd) yang telah mengajar serta mendidik selama penulis menempuh pendidikan.

Terakhir harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Amin Ya Rabbal Alamin. Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Curup, , 2023

Penulis

Dewi Astia Nengsih

NIM. 19541007

MOTTO

“ Sertakan Allah dalam setiap langkahmu
maka Allah Akan selalu menyertaimu ”

-Dewi Astia Nengsih-

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung saya yang antara lain ialah sebagai berikut:

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah hingga skripsi ini dapat dibuat sesuai pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Arman Effendi dan Ibu Rusimah, yang telah mendoakan yang terbaik untuk saya. Terimakasih telah memberikan rasa sayang yang tak akan hilang serta segala pengorbana yang telah dilakukan untuk saya. Betapa diri ini ingin melihat Bapak dan Ibu bangga kepada saya atas apa yang saya capai,terimakasih telah membantu saya untuk mencapai cita-cita yang saya impikan.
3. Teruntuk kakakku tersayang Andri Rus Fendi Yanto terima kasih karena telah memberikan rasa sayang dan semangat serta mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Ayuk Iparku Fitriani Pipit yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada saya.
5. Teruntuk Adik Iparku Salabila Nadifa yang selalu menemani saat membuat skripsi ini.

6. Teruntuk sahabat saya Wulan Andriani yang telah menemani saya saat masa sulit dan membantu melewati segala masalah yang telah saya lewati serta doa dan semangat yang telah diberikan selama ini.
7. Teruntuk teman-teman saya (Heni Ismawati, Putri Rara Anggita, Tiara Wulan Dari, Eka Nurlaila dan Asfarika Arianti) yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang telah memberi motivasi saya dalam penulisan skripsi ini (teman pejuang S.Pd Prodi Tadris Bahasa Indonesia lokal A, teman KKN Daneu A, teman PPL SMK IT RR).

ABSTRAK

PENGUNAAN DEIKSIS PRAGMATIK PADA BERITA ONLINE PEMBUNUHAN DI KABUPATEN REJANG LEBONG

Dewi Astia Nengsih (19541007)

Penelitian ini membahas mengenai “Penggunaan Deiksis Pragmatik Pada Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong” yang dimana berita ini mulai diluncurkan sejak 12 Desember 2022. Deiksis sendiri merupakan salah satu bagian dari ilmu pragmatik yang membahas tentang ungkapan atau konteks yang ada dalam sebuah kalimat. Pragmatik pada penelitian ini membahas tentang analisis terhadap apa yang dimaksud oleh orang-orang dengan ujaran-ujaran mereka daripada apa yang mungkin dimaksudkan oleh kata-kata dalam ujaran itu sendiri. Deiksis sendiri dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana para penutur mengorganisasikan apa yang ingin mereka katakan sesuai dengan siapa, di mana, kapan, dan dalam kondisi-kondisi yang bagaimana mereka bicara. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial pada teks Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang diperoleh melalui pengumpulan data berupa kata atau frasa dan kalimat dalam berita yang didalamnya mengandung deiksis. Data yang digunakan pada penelitian ini yakni berupa kata dan kalimat tertulis yang mengandung ungkapan deiksis dalam sebuah teks berita online yang tersedia di internet yang bersumber dari berita online Bengkulu.ekspress.com, Buseronline.ews.com, Antarane.ews.com, Ikobengkulu.com, Curu.ekspress.com dan Tribunbengkulu.com.

Adapun hasil dari penelitian ini, yakni dalam Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong ini mengandung lima jenis deiksis, yaitu deiksis persona ditemukan, deiksis tempat ditemukan, deiksis waktu ditemukan, deiksis wacana, dan deiksis sosial yang telah ditemukan 713 data yang mengandung deiksis. Dalam setiap kata dan kalimat yang terdapat dalam teks berita online tersebut juga mengandung makna tersendiri yang terkandung didalamnya. Selain daripada itu berita online pembunuhan di Rejang Lebong ini juga telah memenuhi unsur (5W + 1 H) yang meliputi : *What* (Apa), *Who* (Siapa), *When* (Kapan), *Where* (Dimana), *Why* (Mengapa) + *How* (Bagaimana), yang dimana unsur tersebut merupakan syarat penting untuk sebuah berita dan ditemukan 246 data yang termasuk dalam unsur berita. Kemudian pada penelitian ini juga telah memaparkan hasil penelitian mengenai nilai berita yang terkandung dalam berita online pembunuhan di Rejang Lebong, dimana telah diketahui bahwasannya penelitian ini termasuk kedalam nilai berita yang mengandung sisi kemanusiaan, aktual dan kriminal.

Kata kunci : *Pragmatik, Deiksis, Berita*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Pragmatik	9
2. Pengertian Deiksis.....	12
3. Pengertian Berita	20
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Hipotesis Peneltian.....	28
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Desain/Rancangan Penelitian	29
B. Waktu Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Penggunaan Deiksis dalam Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong	36
2. Makna Deiksis dalam Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong 89	
3. Unsur dan Nilai Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong	94
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	107
BAB V	115
SIMPULAN DAN SARAN	115
A. Simpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	cxviii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.3 Data dan Sumber Data Unsur dan Nilai Berita	29
Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Jenis Deiksis	30
Tabel 3 Jumlah Data Temuan Deiksis Dalam Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong	35
Tabel 4 Jumlah Data Temuan Unsur Berita Dalam Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong	93
Tabel 5 Jumlah Data Temuan Nilai Berita Dalam Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada penelitian ini, penulis menggunakan kajian linguistik yaitu pragmatik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pragmatik adalah yang berkenaan dengan syarat-syarat yang mengakibatkan serasi tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi serta aspek-aspek pemakaian bahasa atau konteks luar bahasa yang memeberikan sumbangan kepada makna ujaran¹. Istilah pragmatik membicarakan bentuk umum ilmu tanda (*semiotic*). Pragmatik adalah ilmu yang mengkaji apa saja yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan mitra tutur serta sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa yang sifatnya ekstralinguistik.

Pragmatik pada penelitian ini membahas tentang analisis terhadap apa yang dimaksud oleh orang-orang dengan ujaran-ujaran mereka daripada apa yang mungkin dimaksudkan oleh kata-kata dalam ujaran itu sendiri. Pragmatik adalah kajian terhadap makna penutur, kajian semacam ini selalu melibatkan interpresensi terhadap apa yang dimaksudkan oleh orang-orang dalam konteks tertentu dan bagaimana konteks memengaruhi apa yang dikatakan. Kajian ini menuntut pertimbangan antar para penutur mengorganisasikan yang ingin mereka katakan sesuai dengan siapa, di mana, kapan, dan dalam kondisi-kondisi yang bagaimana mereka bicara. Pragmatik adalah kajian terhadap makna kontekstul.

¹ Harimurti Kridalaksana. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. (Jakarta: PT Gramedia) 2008 : 198

Ruang lingkup pragmatik adalah kajian tentang penggunaan bahasa yang sesungguhnya. Pragmatik mencakup bahas tentang deiksis, peranggapan, tindak tutur, impikatur percakapan, tindak bahasa, dan struktur percakapan. Pragmatik adalah kajian pemakaian bahasa dalam komunikasi, hubungan antara kalimat, konteks, situasi, dan waktu diujarkannya dalam kalimat tersebut. Deiksis sendiri merupakan salah satu bagian dari ilmu pragmatik yang membahas tentang ungkapan atau konteks yang ada dalam sebuah kalimat. Deiksis adalah hal atau fungsi yang menunjukkan sesuatu di luar bahasa, kata tunjuk pronomina, ketakrifan, dsb. Mempunyai fungsi deiktis, deiktis bersangkutan dengan atau mempunyai sifat deiksis.

Deiksis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai hal fungsi yang menunjuk sesuatu diluar bahasa seperti mengacu pada persona, waktu dan tempat suatu tuturan. Deiksis sendiri berasal dari bahasa Yunani kuno yang berarti “menunjukkan atau menuju”. Dengan kata lain informasi kontekstual secara leksikal maupun gramatikal yang menuju pada hal tertentu baik benda, tempat, ataupun waktu. Deiksis dedefinisikan sebagai ungkapan yang terkait dengan konteksnya yang dimana ungkapan-ungkapan tersebut hanya diketahui hanya dari konteks ujarannya.²

Deiksis merupakan cara yang paling jelas untuk menggambarkan hubungan antara bahasa dalam srtuktur bahasa itu sendiri. Kata seperti saya, ini, sekarang adalah kata-kata deiksis. Kata-kata ini memiliki referan yang

² Suryanti. *Pragmatik*, (Jateng : Laiksha) 2020 : 25-26

tetap. Referen kata saya, di tempat mana, dan waktu kapan kata-kata yang diucapkan yang menjadi pusat orientasi deiksis dalam penutur.

Deiksis dibedakan atas lima macam, yaitu deiksis persona (orang) “orang pertama”, “orang kedua” dan orang ketiga”, deiksis tempat (ruang), deiksis waktu, deiksis wacana (rujukan) dan deiksis sosial.³

Terdapat hadist deiksis dalam *Al-Qur'an Surat Sad*, perhatikan percakapan Iblis dengan Allah ketika iblis enggan bersujud kepada Nabi Adam as dalam *Q.S. Sad* ayat 76:

طِينٍ مِنْ وَّخَلَقْتَهُ نَارٍ مِنْ خَلَقْتَنِي مِنْهُ خَيْرٌ أَنَا قَالَ

“Iblis berkata: saya lebih baik darinya. Engkau ciptakan aku dari api sedangkan Engkau ciptakan dia dari tanah”

Dalam ayat tersebut deiksis berbentuk pronomina **nya/dia** tidak diketahui merujuk ke siapa. Maka perlu dilihat konteks ayat tersebut dengan melihat ayat sebelumnya atau mengetahui asbabun nuzul ayat tersebut.

Dalam terjemahan *Q.S. Sad* ayat 71-75 menjelaskan terlebih dahulu alasan iblis berkata seperti itu.

71. (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah". 72. Maka apabila Telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutuipkan kepadanya roh (ciptaan)Ku; Maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya". 73. Lalu seluruh malaikat-malaikat itu bersujud semuanya, 74. Kecuali Iblis; dia menyombongkan diri dan adalah dia termasuk orang-orang yang kafir. 75. Allah berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang Telah Ku-ciptakan dengan kedua tangan-Ku. apakah kamu menyombongkan diri atautkah kamu (merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?".

³ Resviya, S.Pd.,M.Pd. *Bentuk dan Penggunaan Deiksis dalam Bahasa Bakumpai* (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management) 2022 : 12-16

Bila diperhatikan ayat-ayat diatas terutama ayat ke 71, Allah hanya menyebutkan kata **manusia** yang diciptakan dari tanah dimana para malaikat dan Iblis disuruh bersujud kepadanya. Kata “manusia” yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah Nabi Adam as, manusia pertama kali yang diciptakan Allah SWT. Jadi deiksis –nya itu merujuk kepada Nabi Adam as.

Deiksis sendiri dapat dapat dibagi antara bahasa tulis dan bahasa lisan. Salah satu penggunaan bahasa tulis adalah dalam berita. Berita adalah laporan tercepat sebuah peristiwa yang berupa ide atau fakta terbaru yang benar, menarik, dan penting bagi sebagian besar khalayak, dan ditunjukkan atau diaplikasikan kepada masyarakat luas melalui media massa berkala seperti surat kabar, radio televisi, atau media internet. Berita merupakan salah satu bagian dari media massa cetak yang kini dengan mudah dapat ditemukan dan di jangkau oleh seluruh kalangan masyarakat. Dapat diketahui bahwa seiring dengan berkembangnya zaman, masyarakat dapat mendapatkan informasi disetiap waktu, setiap saat, dimanapun dan kapanpun dengan mudah melalui internet yang kini dapat dengan mudah dijangkau melalui telepon maupun komputer. Hal ini menunjukkan bahwa berita sudah menjadi hal yang penting dalam kehidupan dikarenakan berita sendiri menyakinkan sebuah peristiwa berupa opini atau fakta yang menyuguhkan informasi terhadap pembacanya.

Deiksis dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan deiksis yang terdapat dalam sebuah kata atau kalimat serta untuk mengetahui maksud dari penggunaan deiksis yang

digunakan dalam sebuah berita online mengenai kejadian pembunuhan yang terjadi di kawasan Stadion Air Bang Curup pada Senin 12 Desember 2022. Pemilihan deiksis pada penelitian ini adalah untuk memahami kata atau kalimat yang terdapat deiksis di dalamnya, diketaui bahwasannya tidak semua kata maupun kalimat mengandung deiksis maka karena hal itu penelitian ini di lakukan. Deiksis sendiri perlu diketahui dan di pelajari agar tidak menjadi suatu masalah mengenai pemahaman terhadap makna yang terdapat deiksis.

Seperti halnya pada berita online yang dimuat bengkulu.antaranews.com pada senin 12 Desember 2022 7:55 WIB terdapat deiksis didalamnya berupa deiksis persona ketiga pada kalimat sebagai berikut:

Dia menjelaskan, mayat yang ditemukan ini belum diketahui identitasnya karena tidak ditemukan identitas kependudukan.

“Umurnya sekitar 20 tahun dengan ciri di tangan sebelah kiri ada tato joker dan as skop,” terangnya.

Deiksis *dia* dan *-nya* merupakan deiksis pesona ketiga dengan kata *dia* yang merujuk pada saksi seorang warga yang menemukan mayat tersebut dan *-nya* merujuk pada mayat yang ditemukan yaitu RD.

Deiksis wacana deiksis wacana sebagai berikut:

"Saat saksi **ini** kembali dari masjid sekitar pukul 05.00 WIB kemudian memberitahukan kepada ketua RT 01, setelah dilihat dari dekat orang yang tertidur **itu** ternyata orang yang sudah meninggal," kata Kapolsek Curup Iptu SG saat meninjau lokasi penemuan mayat, Senin.

Deiksis wacana *ini* pada berita merujuk pada kata yang sebelumnya sudah disebutkan yaitu saksi warga yang menemukan mayat dan *itu* merujuk pada kata yang telah di ujkarkan sebelumnya yaitu mayat yang sudah tidak bernyawa.

Deiksis sosial pada berita terdapat pada kalimat sebagai berikut:

Kalangan **warga** kawasan Stadion Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Senin pagi (12/12) sekitar pukul 04.30 WIB menemukan sesosok mayat remaja laki-laki yang diduga **korban** pembunuhan.

"Saat saksi ini kembali dari masjid sekitar pukul 05.00 WIB kemudian memberitahukan kepada ketua RT 01, setelah dilihat dari dekat orang yang tertidur itu ternyata orang yang sudah meninggal," kata Kapolsek Curup Iptu Singgih Wirastho saat meninjau lokasi penemuan mayat, Senin

Deiksis sosial pada berita meliputi *warga*, *korban* dan *ketua*. *Warga* bermakna sebagai perkumpulan keluarga dalam masyarakat, kata *korban* bermakna sebagai orang yang menderita akibat suatu kejadian, perbuatan jahat, dsb, dan *ketua* bermakna sebagai seseorang yang disegani sebagai pemimpin.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan pada penelitian ini maka peneliti memfokuskan penelitian pada Penggunaan Deiksis Pragmatik berupa Deiksis Persona, Deiksis Tempat, Deiksis Waktu, Deiksis Wacana dan Deiksis Sosial pada

Berita Online Pembunuhan di Rejang Lebong tanggal 12 Desember 2022 di kawasan Stadion Air Bang Curup.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan fokus masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan deiksis pada teks Berita Online Pembunuhan di kawasan Stadion Air Bang Curup Rejang Lebong pada 12 Desember 2022 ?
2. Apa makna dari deiksis yang digunakan pada teks Berita Online Pembunuhan di Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini berdasarkan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan penggunaan deiksis pada teks Berita Online Pembunuhan di kawasan Stadion Air Bang Curup Rejang Lebong pada 12 Desember 2022.
2. Mendeskripsikan makna dari deiksis yang digunakan pada teks Berita Online Pembunuhan di Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berharap dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teori

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap pengetahuan Bahasa Indonesia terutama dalam kajian Pragmatik terkhusus pada pembelajaran tentang Deiksis.
 - b. Sebagai referensi dalam dunia pendidikan.
2. Manfaat Praktis
- a. Manfaat pada penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai deiksis yang digunakan sebagai rujukan perbaikan bagi para jurnalis dalam pemakaian deiksis pada penulisan berita sebelum disebarluaskan serta dapat menjadi suatu media pemberi informasi yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan.
 - b. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam kajian pragmatik.
3. Manfaat Bagi Peneliti
- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan pada penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai tambahan ilmu yang lebih luas mengenai deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pragmatik

Bahasa adalah alat utama yang digunakan manusia dalam berkomunikasi dan memiliki daya ekspresif dan informatif yang besar. Bahasa sangat dibutuhkan karena dengan bahasa manusia bisa menemukan kebutuhan karena dengan bahasa manusia dapat menemukan yang mereka butuhkan dengan cara berkomunikasi antara satu sama lain.

Pragmatik adalah disiplin ilmu yang mengkaji tentang makna yang berkaitan erat dengan penutur dan lawan tuturnya, keadaan/situasi. Pragmatik merupakan studi mengenai makna dalam tuturan yang digunakan dalam suatu bahasa sebagai komunikasi sosial dalam suatu konteks. Pragmatik adalah bidang linguistik yang juga menelaah dan mengkaji masalah makna, bedanya adalah pragmatik menelaah dan mengkaji masalah makna dari perspektif fungsional atau melihat masyarakat sebagai makhluk hidup.⁴

Pengertian pragmatik ialah menelaah hubungan tindak bahasa dengan konteks tempat, waktu, keadaan pemakaiannya dan hubungan makna dengan aneka situasi ujaran pragmatik merupakan telaah mengenai kondisi-kondisi umum penggunaan komunikasi. Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (penulis)

⁴ Yendra, S.S., M. Hum. *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*, (Yogyakarta : Deepublish) 2018 : 2

dan ditafsirkan oleh pendengar (pembaca). Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksud orang dengan tuturan-tuturannya dari pada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan. Pragmatik adalah study tentang maksud penutur.

Pengertian pragmatik yaitu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu. Selain itu pragmatik sebagai bagian analisis linguistik fungsional memiliki unsur-unsur eksternal yang komprehensif. Pragmatik tetap berpegang teguh pada unsur-unsur eksternal yang menentukan makna penutur dalam komunikasi. Antara pragmatik dengan semantik sama-sama mengkaji “arti” namun dari sudut pandang yang berbeda.

Pragmatik mengkaji arti menurut tafsiran penutur yang disebut “maksud”. Arti menurut tafsiran penutur atau maksud itu sangat bergantung dengan konteks. Pragmatik dapat dianggap berurusan dengan aspek-aspek linguistik yang digunakan dan muncul serta alamiah dari makna-makna konvensional dengan konteks tempat penggunaan.⁵

1) Jenis-jenis Pragmatik

1) Tindak Tutur

Tindak tutur adalah salah satu jenis pragmatik yang membahas mengenai bahasa dengan konteks pemakaian

⁵ Dr.Ika Arfianti, S.Pd.,M.Pd. *Pragmatik : Teori dan Analisis (Buku Ajar)*, (Jawa Tengah : CV. Pilar Nusantara) 2020 : 3-4

aktualnya. Pada tindak tutur lebih menfokuskan pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya.

2) Implikatur

Implikatur adalah jenis pragmatik yang membahas mengenai kesepakatan bersama antara penutur dan lawan tuturnya dalam sebuah pemahaman, bahwa yang dibicarakan harus saling berhubungan. Pada implikatur bermaksud pada hubungan antara tuturan tertentu yang tidak dituturkan yang tidak mutlak.⁶

3) Deiksis

Deiksis dedefinisikan sebagai ungkapan yang terkait dengan konteksnya yang dimana ungkapan-ungkapan tersebut hanya diketahui hanya dari konteks ujarannya.⁷

Deiksis dibedakan atas lima macam, yaitu deiksis persona (orang) “orang pertama”, “orang kedua” dan orang ketiga”, deiksis tempat (ruang), deiksis waktu, deiksis wacana (rujukan) dan deiksis sosial.⁸

2) Prinsip-prinsip Pragmatik

- 1) Penggunaan bahasa dengan memperhatikan prinsip-prinsip kerja sama, yang menekankan adanya perilaku kerja sama antara penutur dan mitra tutur dalam sebuah komunikasi.

⁶ Dr. Resdinto Permata Raharjo, M. Pd. *Pengantar Teori Sastra*, (Tasikmalaya : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia) 2022 : 8-9

⁷ Suryanti. *Pragmatik*, (Jateng : Laiksha) 2020 : 25-26

⁸ Resviya, S.Pd., M.Pd. *Bentuk dan Penggunaan Deiksis dalam Bahasa Bakumpai* (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management) 2022 : 12-16

- 2) Penggunaan bahasa dengan memperhatikan prinsip-prinsip kesantunan, yang menekankan percakapan yang tidak menyinggung mitra tuturnya.
- 3) Penggunaan bahasa dengan memperhatikan aneka aspek situasi ujaran, sebagai latar belakang pengetahuan yang dikuasai dan oleh partisipan.
- 4) Penggunaan bahasa dengan memperhatikan faktor-faktor penentu tindak komunikatif, yang memperhatikan peristiwa komunikasi yang terjadi.⁹

2. Pengertian Deiksis

Deiksis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai hal fungsi yang merujuk sesuatu diluar bahasa. Deiksis sendiri berasal dari bahasa Yunani kuno yang berarti “menunjukkan atau menuju”, dengan kata lain informasi kontekstual secara leksikal maupun gramatikal yang menunjuk pada hal tertentu baik benda, tempat, ataupun waktu. Deiksis didefinisikan sebagai ungkapan yang terkait dengan konteksnya yang dimana ungkapan-ungkapan tersebut hanya diketahui hanya dari konteks ujarannya. Deiksis didefinisikan sebagai ungkapan yang terkait dengan konteksnya. Contohnya dalam kalimat “Saya mencintai dia”. Informasi dari kata ganti “saya” dan “dia” hanya dapat ditelusuri dari konteks ujaran. Ungkapan-ungkapan yang hanya diketahui hanya dari konteks ujaran itulah yang disebut deiksis.¹⁰

⁹ Dr. Resdinto Permata Raharjo, M. Pd. *Pengantar Teori Sastra*, (Tasikmalaya : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia) 2022 : 10-12

¹⁰ Suryanti. *PRAGMATIK*, (Jateng : Lakeisha) 2020 : 25-26

Sebuah kata dikatakan bersifat deiksis apabila referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti, tergantung pada siapa yang menjadi si pembicara dan tergantung pada saat dan tempat dituturkannya kata itu. Misalnya kata *saya, sini, sekarang*. Dari pengertian penuh istilah “deksis” itu, perlu diperhatikan bahwa unsur-unsur yang mengandung arti (biasanya: leksem (*lexeme*); tetapi juga menggantikannya secara pronominal, baik itu berupa bentuk bebas maupun bentuk yang terikat secara morfemis) dapat dibedakan antara yang referensial (misalnya kata *rumah, meja*) dan yang tidak referensial (misalnya kata *walaupun, aduh*).

Sebelumnya, istilah *deiktikos* dipergunakan oleh tata bahasawan Yunani dalam pengertian yang sekarang kita sebut dengan kata ganti demonstratif. Tata bahasawan Roman (yang meletakkan dasar bagi timbulnya tata bahasa tradisional di dunia Barat) memakai kata Latin *demonstrativus* untuk menerjemahkan kata *deiktikos* itu.

Deiksis dalam hal ini untuk menunjuk orang, tempat, dan waktu. Dengan adanya deiksis, suatu informasi dapat diterima dengan baik dan tidak gagal paham. Dalam menggunakan deiksis, terdapat dua ragam penggunaan bahasa yaitu penggunaan secara lisan dan tertulis. penggunaan secara lisan dapat diketahui dengan cara adanya kegiatan tuturan antara penutur dan lawan tutur secara langsung. Dalam penggunaan secara tertulis dapat diketahui dari deskripsi pengarang.

Sebuah kata dikatakan bersifat deiksis apabila rujukannya berpindah-pindah atau berganti-ganti tergantung siapa yang menjadi

pembicara, saat dan tempat diturkannya kata-kata itu. Dalam bidang Linguistik terdapat pula istilah rujukan atau sering disebut referensi, yaitu kata atau frase yang menunjuk kata, frase atau ungkapan yang diberikan.

a. Macam-Macam Deiksis

Dalam kajian pragmatik deiksis dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu deiksis personal, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial, berikut pemaparannya:

1) Deiksis Persona (Orang)

Dalam kategori deiksis orang yang menjadi kriteria ialah peran-peran peserta dalam peristiwa bahasa memberikan tiga macam peran dalam kegiatan berbahasa yakni kategori “orang pertama”, “orang kedua”, dan “orang ketiga”. Istilah persona berasal dari kata Yunani *prosopon*, yang artinya topeng (topeng yang dipakai seorang pemain sandiwara), berarti juga peranan atau watak yang dibawakan oleh pemain sandiwara. Deiksis perorangan menunjukkan peran dari partisipan dalam peristiwa percakapan misalnya pembicara, yang dibicarakan, dan entitas yang lain. Pronomina persona adalah pronominal yang dipakai untuk mengacu ke orang. Pronomina dapat mengacu pada diri sendiri (pronomina persona pertama) mengacu pada orang yang diajak bicara (pronomina persona kedua), atau mengacu pada orang yang dibicarakan disebutkan (pronomina orang ketiga).

Berdasarkan bentuknya pronomina persona ada yang bermakna tunggal dan ada yang bermakna jamak.

Berdasarkan bentuknya pronomina persona ada yang bermakna tunggal dan ada yang bermakna jamak.

a) Pronomina Persona Pertama

Pronomina persona pertama bentuk tunggal dalam bahasa Indonesia meliputi saya, aku, dan daku. Ketiga bentuk itu adalah bentuk baku, tetapi mempunyai tempat pemakaian yang agak berbeda. Saya bentuk formal dan umumnya digunakan dalam tulisan atau ujaran yang resmi. Bentuk saya dapat juga dipakai untuk menyatakan hubungan kepemilikan dan diletakkan dibelakang nomina yang dimilikinya, misalnya bentuk baku saya, ayah saya. Pronominal personal aku lebih banyak dipakai dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara penutur dengan mitra tutur. Pronomina persona bentuk aku mempunyai variasi bentuk berupa -ku dan ku-, bentuk ini dapat dipakai dalam kontruksi kepemilikan. Sedangkan pronominal persona pertama daku, pada umumnya digunakan dalam karya sastra. Pronomina persona pertama bentuk jamak ada dua bentuk, yakni kami dan kita.

b) Pronomina Persona Kedua

Pronomina persona kedua bentuk tunggal mempunyai beberapa wujud, yaitu engkau, kamu, anda, dikau, kau dan -mu. Pronomina persona kedua engkau, kamu, dan -mu dapat dipakai orang tua terhadap orang yang lebih muda yang telah dikenal dengan baik dan lama, orang yang status sosialnya lebih tinggi, dan orang yang mempunyai hubungan yang akrab, tanpa memandang umur atau status sosial. Pronomina persona kedua juga mempunyai bentuk jamak, yaitu bentuk kalian dan bentuk pronominal persona kedua ditambah sekalian: anda sekalian, kamu sekalian. Pronominal persona kedua yang memiliki variasi bentuk hanyalah engkau dan kamu. Bentuk terikat itu masing-masing adalah kau- dan -mu.

c) Pronomina Persona Ketiga

Pronomina persona ketiga tunggal dalam bahasa Indonesia ada dua macam, yaitu (1) ia, dia atau -nya dan, (2) beliau. Dalam posisi sebagai subjek atau di depan kata kerja, ia dan dia sama-sama dapat dipakai. Akan tetapi, jika berfungsi sebagai objek atau terletak disebelah kanan dari yang diterangkan, hanya bentuk ia dan -nya yang muncul. Bentuk pronomina person ketiga tunggal beliau menyatakan rasa hormat.

Ungkapan berupa beliau dipakai oleh orang yang lebih muda atau status social yang lebih rendah dari pada orang yang dibicarakan. Dari keempat pronomina persona ketiga tersebut hanya dia, -nya, dan beliau yang dapat dipakai untuk menyatakan memiliki. Dari keseluruhan kata ganti persona di atas tergolong dalam deiksis.

2) Deiksis Tempat (Ruang)

Deiksis tempat (ruang) ialah pemberian bentuk kepada lokasi ruang (tempat) dipandang dari lokasi/pemeran dalam peristiwa berbahasa. Semua bahasa termasuk bahasa Indonesia membedakan antara “yang dekat dengan penutur (di sini),” “yang jauh dengan penutur (di situ)” dan “yang jauh antara penutur dengan mitra tutur (di sana)” . Oleh karena itu, yang paling penting dalam pemakaian bahasa adalah kemampuan pendengar dan pembicara dalam menggunakan dan menafsirkan kata yang tergolong deiksis tempat tersebut sesuai dengan situasi atau konteks berbahasa yang sebenarnya.

3) Deiksis Waktu

Deiksis waktu adalah pengungkapan (pemberian bentuk) kepada titik atau jarak waktu yang dipandang dari waktu sesuatu ungkapan dibuat dalam peristiwa bahasa. Dalam banyak bahasa, deiksis (rujukan) waktu ini diungkapkan dalam bentuk “kala” (Inggris: Tense). Kata-kata waktu ini juga

tergolong deksis apabila dipandang berdasarkan perubahan atau perpindahan rujukan/referan dari kata-kata tersebut. Yang termasuk kedalam deksis waktu misalnya sekarang, besok, kemarin, dan hari ini.

4) Deiksis Wacana

Deiksis wacana adalah rujukan yang berkaitan erat dengan bagian-bagian tertentu dalam wacana, yang telah diberikan atau sedang dikembangkan. Deiksis wacana mencakup anafora dan kanafora. Anafora adalah peran dalam bahasa untuk membuat rujukan silang dengan hal atau kata yang telah dinyatakan sebelumnya. Kanafora adalah rujukan silang terhadap pernyataan yang ada dibelakangnya. Bentuk-bentuk yang dipakai mengungkapkan deiksis wacana ialah kata/frase ini, itu, yang terdahulu, yang berikut, yang pertama, begitulah, dan sebagainya. Bentuk-bentuk tersebut diatas memiliki rujukan atau referen kepada yang disebut atau yang akan disebut.¹¹

5) Deiksis Sosial

Deiksis sosial adalah mengungkapkan atau menunjukkan perbedaan ciri sosial antara pembicara dan lawan bicara atau penulis dan pembaca dengan topik atau rujukan yang dimaksud dalam pembicara itu. Contoh deiksis sosial misalnya penggunaan kata mati, meninggal, wafat, dan mangkat untuk

¹¹ Resviya, S.Pd.,M.Pd. *Bentuk dan Penggunaan Deiksis dalam Bahasa Bakumpai (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management) 2022 : 12-16*

menyatakan keadaan meninggal dunia. Masing-masing kata tersebut berbeda pemakaiannya. Begitu juga penggantian kata pelacur dengan tunasusila, kata gelandangan dengan tunawisma, yang kesemuanya dalam tata bahasa disebut eufemisme (pemakaian kata halus). Selain itu, deksis sosial juga ditunjukkan oleh sistem honorifiks (sopan santun berbahasa). Misalnya penyebutan pronomina (kata ganti orang), seperti kau, kamu, dia, dan mereka, serta penggunaan sistem sapaan dan penggunaan gelar.¹²

b. Bentuk Deiksis

Tentang bentuk deiksis biasanya dihubungkan dengan jumlah pendukungnya. Dari situ dilihat adanya golongan deiksis yang berikut:

- 1) Deiksis morfem yakni deiksis yang tidak berbentuk kata sebagai morfem bebas, melainkan berbentuk morfem terikat, seperti awalan atau akhiran. Misalnya, *ku-(diikuti verba, -ku, -mu, -nya)* (seperti dalam *milikku, memandangi, didepannya*).
- 2) Deiksis kata yaitu deiksis yang hanya terdiri dari satu kata, seperti: *ini, sana, aku, begitu, ia, sekarang, kelak, tuan, hamba*.
- 3) Deiksis frase, yakni deiksis yang terdiri dari dua kata atau lebih, misalnya: *di sini, esok pagi, tuan hamba, paduka tuan, pada waktu itu, dekelak kemudian hari*.

¹² Atika Gusriani, M.Pd, Zherry Putria Yanti, M.Pd. *Psikolinguistik Teori dan Analisis* (Sumatra Barat : CV. Azka Pusaka) 2022 : 79

3. Pengertian Berita

Istilah berita berasal dari bahasa Sanskerta yakni Vrit, dalam bahasa Inggris “Write” dan artinya ada atau terjadi. Ada juga yang menyebut dengan Vritta dan berarti kejadian ataupun yang telah terjadi. Sementara menurut kamus, berita ialah laporan terkait kejadian ataupun peristiwa terhangat. Pada umumnya, berita ialah, laporan tercepat tentang fakta ataupun ide terbaru yang menarik, benar, atau penting untuk sebagian besar masyarakat.

Pengertian berita yang lain ialah, suatu informasi tentang hal sedang terjadi, diberitahukan dengan bentuk cetak, internet, siaran, ataupun dari mulut kemulut. Berita juga dapat dipublikasikan lewat media secara berkala misalnya surat kabar, televisi, radio, ataupun media online.

Pengertian berita ialah laporan terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi dan ingin diketahui secara umum, yang bersifat aktual, telah diketahui secara umum, telah terjadi dalam lingkungan pembaca, berhubungan dengan tokoh terkemuka, dan akibat peristiwa tersebut bisa berpengaruh kepada pembaca. Berita ialah laporan tercepat tentang ide ataupun fakta terbaru yang menarik, benar dan penting untuk sebagian besar khalayak, lewat media berkala.

Berita merupakan alat komunikasi massa yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam media massa. Dalam kamus komunikasi definisi dari berita adalah laporan informasi mengenai hal atau peristiwa yang baru saja terjadi, menyangkut kepentingan umum

dan disiarkan secara cepat oleh media massa, surat kabar, majalah, radio siaran, televisi siaran ataupun media online.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan informasi berdasarkan tingkat kebutuhan mereka atas informasi yang disajikan dan kemasan suatu penyajian berita merupakan faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi suatu informasi.¹³

Secara umum dapat dikatakan berita adalah sesuatu yang terjadi sekarang dan yang akan terjadi. Memiliki aspek signifikansi (*significant*) yang paling utama, penting, peristiwa besar, melibatkan atau memiliki dampak bagi banyak orang. Sesuatu yang terjadi sekarang, belum pernah didengar atau dibaca orang, dan sesuatu yang akan (segera) terjadi. Berita dapat berupa suatu peristiwa. Bisa juga gagasan (*ide*) atau pendapat (*opinion*) yang sudah diucapkan.¹⁴

Dalam pencarian berita ada beberapa prinsip dasar yang harus dipegang di antaranya, (1) jangan menambah-nambahkan sesuatu yang tidak ada. (2) jangan mengecoh atau membohongi khalayak. (3) bersikaplah transparan sedapat mungkin tentang motif dan cara mendapat informasi, (4) lebih mengandalkan pada liputan orisinal yang dilakkan sendiri, (5) bersikap rendah hati, tidak menganggap diri paling tau.

¹³ Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2005 : 33.

¹⁴ Rusman Latief. *Jurnalistik Sinematografi* (Jakarta : Kencana) 2021 : 37

a. Unsur-Unsur Berita

Unsur-unsur berita dimaksudkan bagian-bagian yang terpisahkan dari suatu peristiwa tetapi unsur-unsur tersebut menjadi satu kesatuan untuk menjadi berita. Unsur-unsur berita meliputi pertanyaan dari, *what, who, when, where, why, how* (5W dan 1H).

- 1) What (Apa): Unsur yang menjelaskan mengenai apa peristiwa yang terjadi. Peristiwa harus sesuai fakta yang benar terjadi, tanpa opini atau pendapat.
- 2) Who (Siapa): Unsur yang menjelaskan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa. Yang terlibat harus benar.
- 3) When (Kapan): Unsur yang menjelaskan mengenai waktu kejadiannya peristiwa. Waktu terjadinya peristiwa harus jelas.
- 4) Where (Dimana): Unsur yang menjelaskan tempat terjadinya peristiwa bisa terjadi. Lokasi terjadinya peristiwa harus jelas, jangan sampai salah.
- 5) Why (Mengapa): Unsur yang menjelaskan alasan kenapa peristiwa bisa terjadi. Latar belakang dan alasan-alasan yang membuat peristiwa terjadi.
- 6) How (Bagaimana): Unsur yang menjelaskan mengenai proses terjadinya peristiwa. Menjelaskan runtutan kejadian serta detail peristiwa.¹⁵

b. Nilai Berita (News Value)

¹⁵ Rusman Latief. *Jurnalistik Sinematografi* (Jakarta : Kencana) 2021 : 39

Nilai berita atau disebut juga dengan ‘layak berita’ dimaksud adalah ukuran untuk menentukan suatu informasi, peristiwa atau kejadian apakah mengandung unsur berita. Tidak semua informasi mengenai suatu kejadian di dunia ini layak menjadi sebuah berita, ada ukuran dan nilai tertentu yang harus dipenuhi, agar sebuah informasi dan peristiwa atau kejadian layak untuk disiarkan sebagai berita melalui media massa.

Oleh karenanya, peristiwa atau kejadian yang dapat dikategorikan sebagai berita harus memiliki nilai atau ukuran, jika tidak menggunakan nilai dan ukuran, maka akan sulit membedakan peristiwa yang layak disebut berita dan bukan berita. Berikut penjelasan peristiwa yang mengandung nilai berita, yaitu:

- 1) Konflik: Konflik (*conflict*) adalah sesuatu peristiwa yang mengandung pertentangan antara seseorang, masyarakat, lembaga atau negara.
- 2) Inovasi: Inovasi (*innovation*) adalah penemuan atau pengembangan ilmu pengetahuan yang menjadi berita penting.
- 3) Bencana: Bencana (*disaster*) adalah berita-berita semacam gempa bumi, tanah longsor, kebakaran, banjir, dan bencana alam lainnya. Dalam pendekatan psikologi, keselamatan menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia, sehingga tidak heran apabila berita tentang bencana memiliki nilai berita dan daya rangsang tinggi bagi audiensi.

- 4) Dampak: Dampak (*consequense*) adalah sesuatu yang memberikan pengaruh besar atas kehidupan masyarakat. Suatu peraturan, kebijakan atau tindakan oleh kelompok, pemerintah, negara atau organisasi internasional yang memberikan dampak pada kehidupan orang banyak adalah suatu peristiwa yang layak diberitakan.
- 5) Terkenal: Terkenal(*prominence*) yaitu orang terkenal, *public figure* seorang yang terkenal akan selalu menjadi berita menarik.
- 6) Kedekatan: Kedekatan (*proximity*) dimaksudkan adanya kedekatan dengan peristiwa yang berhubungan dengan unsur geografis, kepercayaan, suku, agama, politik, tradisi, kepentingan, minat, dan sebagainya.
- 7) Unik: Unik (*novelty*) atau luar biasa adalah peristiwa atau hal unik, aneh, kontras, hobi, yang tidak umum akan memiliki nilai berita.
- 8) Sisi kemanusiaan: Sisi kemanusiaan (*human interest*) menggambarkan suasana kehidupan seseorang yang menimbulkan simpati dan empati dari orang yang melihatnya.
- 9) Aktual: Aktual (*timeliness*) adalah peristiwa yang baru terjadi dan disiarkan kepada khalayak. *Timeliness* peristiwa penting, dengan cepat dan tepat waktu disiarkan.
- 10) Kriminal: Kriminal (*crime*), berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai kejahatan yang didapatkan dari kepolisian,

diantaranya pembunuhan, penipuan, pemerkosaan, pencopetan, pencurian, perampokan, narkoba, tawuran, penganiyayan. Segala hal yng berhubungan dengan pelanggaran hukum. Berita kriminal tidak hanya menampilkan kekerasan tetapi bisa menayangkan suatu tips-tips menanggulangi dan mengatasi tindak kriminal. Umumnya berita kriminal memiliki nilai berita yang tinggi karena sangat berhubungan dengan keamanan dan keselamatan masyarakat.¹⁶

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian oleh Yulia Siwi Pratiwi dengan judul “Analisis Penggunaan Deiksis Dalam Berita Utama Harian Kompas Edisi Maret 2016”¹⁷. Dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan wujud deiksis apa saja yang terdapat dalam berita serta untuk mendeskripsikan makna pragmatik berita utama harian Kompas edisi Maret 2016, dan pada penelitian tersebut ia memfokuskan penelitiannya pada deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu dan deiksis wacana.
- 2) Penelitian oleh Melissa Rizqi dengan judul “Deiksis Dalam Surat Kabar Republika Tentang Aksi Ancaman Terorisme di Indonesia Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di

¹⁶ Rusman Latief. *Jurnalistik Sinematografi* (Jakarta : Kencana) 2021 : 55-59

¹⁷ Yulia Siwi Pratiwi, Skripsi: *Analisis Penggunaan Deiksis Dalam Berita Utama Harian Kompas Edisi Maret 2016*,(Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma) 2019: 1

SMP”¹⁸. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan deiksis dalam surat kabar *Republika* tentang aksi ancaman terorisme di Indonesia edisi Mei 2018 dan pemanfaatannya sebagai bahab ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Deiksis yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah jenis deiksis persona, deiksis wacana, deiksis sosial dan deiksis ruang.

- 3) Penelitian oleh Nurul Mutia Rahmah, Hendra Setiawan dan Uah Maspuroh yang berjudul “Analisis Deiksis dalam Berita Bencana Alam pada Media Daring Sindonews.Com Edisi Januari-Maret 2022”¹⁹. Penelitian ini difokuskan pada berita bencana alam yang terdapat dalam media SINDOnews.com edisi Januari-Maret 2022. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan jenis, wujud dan maksud deiksis yang terdapat pada berita bencana alam SINDOnews.com edisi Januari-Maret 2022. Deiksis yang ditemukan pada peneltian tersebut ialah jenis deiksis persona (persona pertama jamak), deiksis ruang, dan deiksis waktu.
- 4) Penelitian oleh Febry Eka Syafitri, Charlina dan Mangatur Sinaga dengan judul “The Use Od Deixis in Riau Pos Headlines (Penggunaan Od Deiksis dalam Headline Riau Pos)”²⁰. Penelitian ini hanya membahas tentang penggunaan deiksis berdasarkan jenis dan

¹⁸ Melissa Rizqi, Skripsi: *Deiksis Dalam Surat Kabar Republika Tentang Aksi Ancaman Terorisme di Indonesia Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah) 2018 : 1

¹⁹ Nurul Mutia Rahmah, Hendra Setiawan, Uah Maspuroh, *Analisis Deiksis dalam Berita Bencana Alam pada Media Daring Sindonews.Com Edisi Januari-Maret 2022*, Vol.6 No.3, Jurnal Pendidikan Tembusai, 2022 : 1

²⁰ Febry Eka Syafitri, Charlina dan Mangatur Sinaga, *The Use Od Deixis in Riau Pos Headlines*, JOM FKIP UNRI, 2017 :1

maknanya. Sebaiknya, penggunaan deiksis dapat dianalisis juga berdasarkan fungsi pada setiap deiksis, baik itu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial.

- 5) Penelitian oleh Prof. Dr. Subandi dengan judul “*Deiksis dalam Berita Měidōu xīnwén (berita kedelai AS) Segmen Metroxinwen Tahun 2021*”²¹. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan macam deiksis yang terdapat dalam berita dan mendeskripsikan pengacuan deiksis eksafora pada berita *Měidōu xīnwén (berita kedelai AS)* dalam segmen *Metroxinwen Tahun 2021*. Pada penelitian tersebut terdapat jenis deiksis pesona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial.

Dari kelima penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian ini dari pada kelima penelitian tersebut, yaitu sama-sama meneliti mengenai deiksis. Kelima penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai berita, namun tentu saja dengan tema berita yang diangkat di masing-masing penelitian berbeda.

Dari penelitian nomor 1, 2 dan 3 ketiga penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian kali ini karena pada penelitian diatas tidak membahas jenis deiksis secara lengkap, sedangkan pada penelitian kali ini membahas kelima deiksis secara utuh. Pada penelitian nomor 4 dan 5 tersebut membahas kelima jenis deiksis secara lengkap namun pada penelitian nomor 4 ia tidak membahas fungsi dari deiksis yang ia analisis dan pada penelitian nomor 5 ia hanya mengacu pada penelitian eksafora. Sedangkan pada penelitian kali ini peneliti membahas kelima jenis deiksis

²¹ Prof. Dr. Subandi, *Deiksis dalam Berita Měidōu xīnwén (berita kedelai AS) Segmen Metroxinwen Tahun 2021*, Vol.3.No.2, Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA. 2020 : 1

dengan menyertakan makna, beserta struktur endofora dan eksofora yang terdapat dalam deiksis wacana.

Keunggulan pada penelitian kali ini ialah pada penelitian ini membahas penggunaan deiksis pragmatik pada berita online pembunuhan di Kabupaten Rejan Lebong kawasan Stadion Air Bang Curup yang terjadi pada 12 Desember 2022, yang dimana berita ini merupakan berita yang belum pernah diteliti sebelumnya dan pada penelitian ini membahas kelima deiksis serta menyertakan makna serta struktur endofora dan eksofora yang terdapat dalam jenis deiksis wacana yang terdapat dalam teks berita yang diteliti.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya dibuktikan terlebih dahulu. Pada penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif yang hanya memberikan penjelasan atau mendeskripsikan.²² Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan Penggunaan Deiksis Pragmatik yang terdapat Pada Berita Online Pembunuhan di Rejan Lebong baik itu deiksis persona, deiksis tempat deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial.

²² Dian Kusuma Wardani, M.Si. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Kompretif dan Asosiatif)* (Jombang : LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah) 2020 : 120

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang diperoleh melalui pengumpulan data berupa kata atau frasa dan kalimat dalam berita yang didalamnya mengandung deiksis. Data kualitatif merupakan data yang berupa kata, kalimat, narasi, bagan, gerak tubuh, ekspresi wajah dan gambar.

Jenis penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan kontruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.²³

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis konten yang dimana pemanfaatannya menyesuaikan dengan perkembangan media massa. Metode analisis ini diadopsi untuk meneliti konten-konten

²³ Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak)2018 : 7-9

yang ada di new media.²⁴ Tentu analisis isi kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing media seperti halnya penelitian kali ini yang berupa media berita online internet dengan menggunakan situs web mengenai pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong. Metode ini diterapkan dengan menganalisis konten dengan mencari tau maksud dari suatu teks dalam berita yang mengandung deiksis didalamnya.

B. Waktu Penelitian

Diketahui bahwa berita online akan memuat perkembangan mengenai informasi terbaru mengenai peristiwa yang terjadi dalam waktu yang berbeda-beda, maka proses pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan waktu berita tersebut akan di unggah oleh situs web yang mengangkat berita Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong. Dan rentan waktu penelitian ini sejak berita diunggah pertama kali dari 12 Desember 2022 hingga beunggah terakhir 10 April 2023, maka penelitian ini berlangsung selama 4 bulan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.²⁵ Data

²⁴ Bayu Indra Pratama. *Metode Analisis Isi* (Malang : UN SMA PRESS) 2021 : 4

²⁵ Muliadi Mokodompit, Prof.Dr.Mozes M. Wullur,M,Pd, Prof Dr.Sjamsi Pasandaran,M.Pd, Viktory N.J. Rotty. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* (Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup) 2003 : 65

sekunder dari kajian ini diambil dari dokumen, observasi, foto, data dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁶ Sumber dari penelitian ini yaitu berita online yang tersedia di internet dengan situs web antaraneews.com, curupekspres.com, bengkuluekspres.com, ikobengkulu.com, tribunnews.com, dan buseronlinenews.com mengenai Pembunuhan di kawasan Stadion Air Bang Curup Rejang Lebong yang terjadi pada 12 Desember 2022.

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data	Unsur Berita (5W+1H)	Nilai Berita
1	Berita online yang memuat/Waktu berita dimuat	Judul berita/ Halaman web	Unsur-unsur suatu peristiwa untuk menjadi sebuah berita yang meliputi 5W+1H: (<i>What</i> (Apa), <i>Who</i> (Siapa), <i>When</i> (Kapan), <i>Where</i> (Dimana), <i>Why</i> (Mengapa) + <i>How</i> (Bagaimana))	Kelayakan berita untuk menentukan suatu peristiwa apakah mengandung unsur berita yang termasuk dalam: 1) Konflik, 2) Inovasi, 3) Bencana, 4) Dampak, 5) Terkenal, 6) Kedekatan, 7) Unik, dan 8) Sisi Kemanusiaan, 9) Aktual atau 10) Kriminal

²⁶ Putri Kartika Banjarsari. *Orang Rimba di Pinggiran Kawasan Hutn Lindung Taman Nasional Bukit XII (TNBF) Provinsi Jambi* (Jambi : A-Empat) 2014 : 390

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data	Kutipan	Jenis Data					Ket
				Deiksis Persona	Deiksis Tempat	Deiksis Waktu	Deiksis Wacana	Deiksis Sosial	
1	Berita online yang memuat/ Waktu berita dimuat	Judul berita/ Halaman web	Teks berita yang mengandung deiksis	Tokoh/orang dalam berita online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong	Latar tempat dalam berita online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong	Latar waktu dalam berita online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong	Teks berupa rujukan dalam berita online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong	Sapaan berdasarkan aspek hubungan sosial antar tokoh/orang dalam berita online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong	Penjelasan jenis deiksis yang digunakan dalam teks berita

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini menggunakan teori Milles dan Huberman yaitu analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama yaitu: reduksi data, penyajian data, kesimpulan.²⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Bentuk reduksi data pada peneliti adalah dengan menyeleksi berita kemudian menggolongkannya pada teks yang mengandung jenis deiksis yang ada.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai

²⁷ Andi Prastoowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media) 2016 : 650

jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

Seperti halnya pada penelitian ini dimana peneliti mengumpulkan berita kemudian ditentukan jenis deiksnya dengan menggunakan tabel data untuk memudahkan pemahaman saat penyajian data.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Seperti halnya pada penelitian ini peneliti dapat menarik kesimpulan selama proses analisis berlangsung namun dilakukan secara berulang-ulang agar tidak terjadi kesalahan saat menyimpulkan penelitian akhir.

E. Teknik Analisis Data

Data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan. Data kualitatif memungkinkan peneliti mengungkapkan tidak hanya apa atau seberapa banyak, tetapi sebab akibat dari suatu fenomena.²⁸

²⁸ Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : PT,Kanisius) 2021 : 2

Peneliti menganalisis data dengan jalan bekerja dengan data itu sendiri. Data yang diperoleh diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut.

1. Peneliti menggunakan tabel untuk memudahkan dalam hal pengklasifikasian data deiksis sebelum data dianalisis berdasarkan deiksis yang digunakan dalam berita online tentang pembunuhan yang terjadi di kawasan Stadion AirBang Curup Rejang Lebong yang terjadi pada 12 Desember 2022.
2. Mengelompokkan data dari berita online tentang pembunuhan yang terjadi di kawasan Stadion Air Bang Curup Rejang Lebong yang terjadi pada 12 Desember 2022 tersebut berdasarkan deiksis-deiksis yang terkandung di dalamnya.
3. Mendeskripsikan hasil temuan yang berupa unsur-unsur deiksis yang terkandung dalam berita online tentang pembunuhan yang terjadi di di kawasan Stadion Air Bang Curup Rejang Lebong yang terjadi pada 12 Desember 2022.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan membahas tentang permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Yakni unsur-unsur dan nilai-nilai pada berita dan jenis deiksis, serta makna yang digunakan dalam teks berita online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong. Rumusan masalah tersebut akan dibahas secara lebih rinci dibawah ini.

1. Penggunaan Deiksis dalam Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong

Berdasarkan hasil dari peneltian penggunaan deiksis pragmatik dalam berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong ini ditemukan kalimat-kalimat yang mengandung unsur-unsur deiksis dalam teks berita tersebut. Dalam berita pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong ditemukan 713 data yang mengandung unsur deiksis yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Jenis-jenis deiksis yang ditemukan paa teks berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong ini antara lain deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial. Berikut adalah hasil temuan data deiksis yang terdapat dalam berita pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong. Perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Jumlah Data Temuan Deiksis dalam Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong

No	Jenis Deiksis	Jumlah
1	Deiksis Persona	241
2	Deiksis Tempat	8
3	Deiksis Waktu	5
4	Deiksis Wacana	2
5	Deiksis Sosial	337
Jumlah		713

Dalam kajian pragmatik deiksis dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu deiksis personal, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial, berikut pemaparannya:

a. Deiksis Pesona (Orang)

Deiksis persona termasuk kedalam kategori deiksis orang yang menjadi kriteria ialah peran-peran peserta dalam peristiwa bahasa, istilah persona berasal dari kata Yunani *prosopon*, yang artinya topeng (topeng yang dipakai seorang pemain sandiwara), berarti juga peranan atau watak yang dibawakan oleh pemain sandiwara. Deiksis persona yang ditemukan dalam berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong dikategorikan dalam tiga kategori berdasarkan teori dari Alwi, ardjowidjojo, lapowa

dan M. Moeliono yang terbagi menjadi tiga yakni pronomina dapat mengacu pada diri sendiri (pronomina persona pertama) mengacu pada orang yang diajak bicara (pronomina persona kedua), atau mengacu pada orang yang dibicarakan disebutkan (pronomina orang ketiga). Hasil dari penelitian ditemukan 241 data yang mengandung deiksis persona.

Berdasarkan bentuknya pronomina persona ada yang bermakna tunggal dan ada yang bermakna jamak.

1) Pronomina Persona Pertama

Pronomina persona pertama bentuk tunggal dalam bahasa Indonesia meliputi saya, aku, dan daku yang sesuai dengan pendapat Alwi, ardjowidjojo, lapowa dan M. Moeliono. Pronomina persona bentuk aku mempunyai variasi bentuk berupa -ku dan ku-, bentuk ini dapat dipakai dalam konstruksi kepemilikan. Sedangkan pronominal persona pertama daku, pada umumnya digunakan dalam karya sastra. Pronomina persona pertama bentuk jamak ada dua bentuk, yakni kami dan kita.²⁹ Berdasarkan hasil penelitian ditemukan deiksis persona dengan bentuk *saya, aku, kita, dan kami*.

²⁹ Resviya, S.Pd.,M.Pd. *Bentuk dan Penggunaan Deiksis dalam Bahasa Bakumpai (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management) 2022 : 12-13*

2) Pronomina Persona Kedua

Pronomina persona kedua bentuk tunggal mempunyai beberapa wujud, yaitu engkau, kamu, anda, dikau, kau dan -mu yang sesuai dengan pendapat Alwi, ardjowidjojo, lapowa dan M. Moeliono. Pronomina persona kedua engkau, kamu, dan -mu dapat dipakai orang tua terhadap orang yang lebih muda yang telah dikenal dengan baik dan lama, orang yang status sosialnya lebih tinggi, dan orang yang mempunyai hubungan yang akrab, tanpa memandang umur atau status sosial.³⁰ Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bentuk deiksis berupa *-mu*.

3) Pronomina Persona Ketiga

Pronomina persona ketiga tunggal dalam bahasa Indonesia ada dua macam, yaitu (1) ia, dia atau -nya dan, (2) beliau. Dalam posisi sebagai subjek atau di depan kata kerja, ia dan dia sama-sama dapat dipakai. Akan tetapi, jika berfungsi sebagai objek atau terletak disebelah kanan dari yang diterangkan, hanya bentuk ia dan -nya yang muncul serta sesuai dengan pendapat Alwi, ardjowidjojo, lapowa dan M. Moeliono.³¹ Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bentuk deiksis *ia, -nya, dan dia*.

³⁰ Resviya, S.Pd.,M.Pd. *Bentuk dan Penggunaan Deiksis dalam Bahasa Bakumpai (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management) 2022 : 14*

b. Deiksis Tempat

Deiksis tempat (ruang) ialah pemberian bentuk kepada lokasi ruang (tempat) dipandang dari lokasi/pemeran dalam peristiwa berbahasa. Semua bahasa termasuk bahasa Indonesia membedakan antara “yang dekat dengan penutur (di sini),” “yang jauh dengan penutur (di situ)” dan “yang jauh antara penutur dengan mitra tutur (di sana)” yang sesuai dengan pendapat Nababan.³² Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 8 data temuan yang terdiri dari deiksis bentuk *disitu dan disini*.

c. Deiksis Waktu

Deiksis waktu adalah pengungkapan (pemberian bentuk) kepada titik atau jarak waktu yang dipandang dari waktu sesuatu ungkapan dibuat dalam peristiwa bahasa. Dalam banyak bahasa, deiksis (rujukan) waktu ini diungkapkan dalam bentuk “kala” (Inggris: Tense) yang sesuai dengan pendapat Nababan. Kata-kata waktu ini juga tergolong deksis apabila dipandang berdasarkan perubahan atau perpindahan rujukan/referan dari kata-kata tersebut. Yang termasuk kedalam deiksis waktu misalnya sekarang, besok, kemarin, dan hari ini.³³ Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 5 data temuan yang terdiri dari deiksis bentuk *saat ini*.

³² Resviya, S.Pd.,M.Pd. *Bentuk dan Penggunaan Deiksis dalam Bahasa Bakumpai* (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management) 2022 : 15

³³ Resviya,S.Pd.,M.Pd. *Bentuk dan Penggunaan Deiksis dalam Bahasa Bakumpai* (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management) 2022 : 16

d. Deiksis Wacana

Deiksis wacana mencakup anafora dan kanafora. Anafora adalah peran dalam bahasa untuk membuat rujukan silang dengan hal atau kata yang telah dinyatakan sebelumnya. Kanafora adalah rujukan silang terhadap pernyataan yang ada dibelakangnya yang sesuai dengan pendapat Alwi, ardjowidjojo, lapowa dan M. Moeliono. Bentuk-bentuk yang dipakai mengungkapkan deiksis wacana ialah kata/frase ini, itu, yang terdahulu, yang berikut, yang pertama, begitulah, dan sebagainya. Bentuk-bentuk tersebut diatas memiliki rujukan atau referen kepada yang disebut atau yang akan disebut.³⁴ Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 2 data temuan yang mencakup anafora dan kanafora yang terdiri dari deiksis bentuk *itu dan ini*.

e. Deiksis Sosial

Deiksis sosial adalah mengungkapkan atau menunjukkan perbedaan ciri sosial antara pembicara dan lawan bicara atau penulis dan pembaca dengan topik atau rujukan yang dimaksud dalam pembicara itu. Contoh deiksis sosial misalnya penggunaan kata mati, meninggal, wafat, dan mangkat untuk menyatakan keadaan meninggal dunia. Selain itu, deiksis sosial juga ditunjukkan oleh sistem honorifiks (sopan santun berbahasa). Misalnya

³⁴ Resviya, S.Pd., M.Pd. *Bentuk dan Penggunaan Deiksis dalam Bahasa Bakumpai (Jawa Tengah)* : PT. Nasya Expanding Management) 2022 : 16

penyebutan pronomina (kata ganti orang), seperti kau, kamu, dia, dan mereka, serta penggunaan sistem sapaan dan penggunaan gelar.³⁵ Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 337 data temuan yang terdiri dari deiksis mayat, jenazah, tewas, kematian, meninggal, korban, adik, ibu ,ketua RT, abang, mas dan bibi.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap jenis deiksis maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan sebagai berikut:

a. Bengkulu Ekspres

³⁵ Atika Gusriani, M.Pd, Zherry Putria Yanti, M.Pd. *Psikolinguistik Teori dan Analisis* (Sumatra Barat : CV. Azka Pusaka) 2022 : 79

BENGKULUEKSPRESS.COM

Mayat Pria Bertato Joker Ditemukan di Curup, Diduga Korban Pembunuhan

Reporter: **Ary Apriko**|

Editor: **Rajman Azhar**|

Senin 12-12-2022,07:07 WIB



Mayat yang diduga korban pembunuhan dimasukkan ke dalam kantong mayat-(foto: ari apriko/bengkuluekspres.disway.id)-

CURUP, BENGKULUEKSPRESS.COM- Kasus penemuan mayat kembali di terjadi di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong. Kali ini terjadi mayat Mr X ditemukan di jalan lingkar Stadion Air Bang.

Kapolres Rejang Lebong, AKBP Tonny Kurniawan SIK MH melalui Kapolsek Curup, IPTU Singgih W SH mengungkapkan mayat pertama kali ditemukan oleh warga yang akan ke masjid untuk Shalat Subuh.

"Awalnya saksi mengira hanya orang mabuk saja, namun setelah shalat Subuh mayat tersebut masih ada baru dia menghubungi RT setempat," terang Kapolsek.

Korban diperkirakan berusia 20-an menggunakan jeans abu-abu dan celana jeans biru serta memiliki tato Joker di tangan sebelah kiri.

Korban diduga dibunuh karena mengeluarkan darah dari mulut dan terdapat luka tusuk di bagian pinggang. Korban saat ini dibawa ke RSUD Curup untuk divisum.(Ary)

1) Deiksis Waktu

Yang termasuk deiksis waktu pada berita tersebut ialah penggunaan deiksis waktu pada bentuk anafora yaitu kata *saat ini*.

2) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *mayat* dan *korban*

Identitas Mayat Pria Bertato Joker di Rejang Lebong Terungkap, Motor Korban Hilang

Reporter: **Ary Apriko**|

Editor: **Rajman Azhar**|

Senin 12-12-2022,09:30 WIB



Mayat pria bertato di Rejang Lebong-(foto: ari apriko/bengkuluekspress.disway.id)-

CURUP, BENGKULUEKSPRESS.COM- Identitas mayat bertato Joker yang ditemukan di Jalan Lingkar Stadion Air Bang Curup, Senin (12/12/2022) pagi terungkap.

Korban diketahui bernama Redo (20) warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

"Iya korban adalah keponakan saya," ungkap Mardiani salah satu keluarga korban saat melihat kondisi korban di RSUD Curup.

Diungkapkan Mardiani ia pihaknya mendatangi RSUD Curu untuk memastikan bahwa korban benar-benar keluarga mereka. Setelah dilakukan pengecekan ternyata korban benar adalah keluarga mereka yang bernama Redo.

Korban sendiri meninggalkan rumah pada Minggu (11/12/2022) malam sekitar pukul 23.00 WIB menggunakan sepeda motor.

Hanya saja saat ditemukan barang-barang berharga milik korban seperti sepeda motor, dompet hingga Hp sudah tidak ditemukan lagi.(Ary)

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama yaitu kata *saya*.

b) Deiksis persona kedua

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *ia* dan *-nya*.

c) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *mereka*.

2) Deiksis Sosial

Yang termasuk deiksis sosial pada berita tersebut ialah sebagai berikut:

- a) penggunaan deiksis sosial kata *mayat* menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia.
- b) Penggunaan deiksis sosial kata *korban* menyatakan seseorang yang menderita.

Pembunuh Pria Bertato Joker Terungkap, Motifnya Cemburu Buta

Reporter: **Ary Apriko**
 Editor: **Rajman Azhar**
 Senin 10-04-2023, 13:52 WIB



Dua tersangka pembunuhan pemuda bertato Joker di Rejang Lebong ditangkap Polres Rejang Lebong-(foto: ari apriko/bengkuluekspres.disway.id)-

BENGKULUEKSPRESS.COM- Setelah empat bulan kasus pembunuhan pria bertato Joker di Stadion Air Bang Curup terungkap.

Akhirnya petugas berhasil menangkap pelaku pembunuhan dengan korban yang bernama Redo (20).

Tim 45 Satres Reskrim Polres Rejang Lebong berhasil mengamankan dua orang tersangka pembunuhan terhadap korban. Kedua adalah RF (22) warga Jalan AK Ghani Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Curup dan JP (27) warga

Desa Air Meles Bawah Kecamatan Curup Timur.

Kedua tersangka ini diamankan pada Jumat (7/4) disebuah kontrakan di Kelurahan Jalan Baru," terang Kapolres Rejang Lebong AKBP Tonny Kurniawan SIK didampingi Kasat Reskrim AKP Sampson Sosa Hutapea SIK dan Kasi Humas IPTU S Simanjuntak saat konferensi pers di Mapolres Rejang Lebong, Senin (10/4).

Motif pembunuhan yang dilakukan kedua tersangka terhadap korban ada cemburu, karena sebelum kejadian korban sempat mengajak pacar JP untuk ke tempat karaoke.

JP yang mengetahui hal tersebut langsung marah dan mengajak RP untuk menjebak korban menggunakan Hp pacar JP. Dimana saat korban diajak untuk bertemu di kawasan stadion air bang.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kita*.

b) Deiksis persona ketiga

c) Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*, dan *mereka*.

2) Deiksis Waktu

Penggunaan deiksis waktu pada kata *pagi* dan *saat ini*.

3) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana pada kata *ini,itu*.

4) Deiksis Sosial

a) Penggunaan deiksis sosial kata *kematian*, *korban*, *jenazah*, dan *mayat*.

b) Penggunaan deiksis sosial berupa sapaan *adik* dan *keponakan*.

b. Buseronline.com

buseronlinenews.com

Warga Menemukan Mayat Ketika Mau Sholat Subuh Ke Masjid



Admin

Desember 12, 2022 167 Dilihat



BENGKULU RL : Penemuan Mayat Kembali Di Terjadi Di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong. Kali ini Terjadi Mayat Mr X Ditemukan di Jalan Lingkar Stadion Air Bang.

Melalui Kapolsek Curup, IPTU Singgih, W. SH Kapolres Rejang Lebong AKBP. Tonny Kurniawan SIK. MH Mengungkapkan Mayat Pertama Kali Ditemukan Oleh Warga Yang Akan Ke Masjid Untuk Sholat Subuh.

“Awalnya saksi mengira hanya orang mabuk saja, namun setelah shalat Subuh mayat tersebut masih ada baru dia menghubungi RT setempat,” terang Kapolsek.

Korban diperkirakan berusia 20-an menggunakan jeans abu-abu dan celana jeans biru serta memiliki tato Joker di tangan sebelah kiri.

Korban diduga dibunuh karena mengeluarkan darah dari mulut dan terdapat luka tusuk di bagian pinggang. Korban saat ini dibawa ke RSUD Curup untuk Divisum.

(TeamBuser)

1) Deiksis Waktu

Penggunaan deiksis waktu pada frasa *saat ini*.

2) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban* dan *mayat*

c. Antaranews.com

Warga temukan mayat remaja diduga korban pembunuhan

Senin, 12 Desember 2022 7:55 WIB 4827



Mayat remaja yang ditemukan di belakang Stadion Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Senin pagi. ANTARA/Nur Muhamad

Rejang Lebong, Bengkulu (ANTARA) - Kalangan warga kawasan Stadion Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Senin pagi (12/12) sekitar pukul 04.30 WIB menemukan sesosok mayat remaja laki-laki yang diduga korban pembunuhan.

Mayat remaja lelaki ini ditemukan pertama kali oleh warga Jalan Lingkar Stadion Air Bang saat akan pergi ke masjid untuk sholat Shubuh, dan mengiranya orang yang mabuk dan tertidur di pinggir jalan.

"Saat saksi ini kembali dari masjid sekitar pukul 05.00 WIB kemudian memberitahukan kepada ketua RT 01, setelah dilihat dari dekat orang yang tertidur itu ternyata orang yang sudah meninggal," kata Kapolsek Curup Iptu Singgih Wirastho saat meninjau lokasi penemuan mayat, Senin.

Dia menjelaskan, mayat yang ditemukan ini belum diketahui identitasnya karena tidak ditemukan identitas kependudukan.

"Umurnya sekitar 20 tahunan dengan ciri di tangan sebelah kiri ada tato joker dan as skop," terangya.

Menurut dia, setelah dilakukan oleh TKP oleh petugas Reskrim Polres Rejang Lebong mayat remaja ini sekitar pukul 0640 WIB dibawa ke RSUD

Rejang Lebong guna dilakukan pemeriksaan.

Pewartanya: Nur Muhamad
 Uploader: Musriadi
 COPYRIGHT © ANTARA 2023

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona ketiga

b) Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Waktu

Penggunaan deiksis waktu pada kata *saat ini*.

3) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana *ini*.

4) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban* dan sapaan *Ketua RT*.

Aparat Polres Rejang Lebong tangkap dua pelaku pembunuhan sadis

Senin, 10 April 2023 18:08 WIB 989



Dua tersangka pelaku pembunuhan sadis yang sempat memburong selama empat bulan berhasil ditangkap petugas Polres Rejang Lebong, Senin, (10/4/2023).

Rejang Lebong, Bengkulu (ANTARA) - Aparat Kepolisian Resor (Polres) Rejang Lebong, Bengkulu menangkap dua orang tersangka pelaku pembunuhan seorang remaja laki-laki pada 11 Desember 2022 lalu yang dilakukan dengan sadis.

Kapolres Rejang Lebong AKBP Tonny Kurniawan didampingi Kasat

Reskrim AKP Sampson Sosa Hutapea di Mapolres Rejang Lebong, Senin, mengatakan dua tersangka pembunuhan sadis ini baru berhasil ditangkap setelah empat bulan menjadi buronan, keduanya ialah RF (22) warga Kelurahan Jalan Baru, Kecamatan Curup, dan JP (27) warga Desa Air Meles Bawah, Kecamatan Curup Timur.

"Tersangka yang pertama ditangkap adalah RF pada hari Jumat (7/4) sekitar pukul 00.30 WIB saat berada di kontrakkannya di Kelurahan Jalan Baru, Kecamatan Curup. Setelah dilakukan pengembangan diketahui satu tersangka lainnya yakni JP berada di Provinsi Jambi Kelurahan Durian Luncuk, Kecamatan Batin XXIV Provinsi Jambi," kata dia.

Dia menjelaskan setelah mengetahui posisi tersangka JP, kemudian tim 45 Satreskrim Polres Rejang Lebong berangkat ke Jambi dan berkoordinasi dengan petugas kepolisian setempat sehingga berhasil menangkap tersangka JP dan selanjutnya membawanya ke Mapolres Rejang Lebong.

Adapun motif pembunuhan terhadap korban yang diketahui bernama Redo (20), warga Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang tersebut, kata dia, karena tersangka JP merasa cemburu terhadap korban yang sering menghubungi pacarnya berinisial L untuk mengajak ke tempat hiburan karaoke.

Tersangka JP kemudian mengajak pelaku atas nama RF merencanakan untuk menjebak korban Redo dengan menghubungi korban menggunakan HP milik pacarnya guna bertemu di Stadion Air Bang, Kecamatan Curup Tengah. Saat tiba dilokasi kedua pelaku langsung menusuk korban beberapa kali sehingga korban langsung meninggal dunia.

"Saat baru tiba di lokasi korban dihadang tersangka RF dan dari arah belakang datang tersangka JP yang langsung menarik sehingga terjatuh dari sepeda motor yang lalu menusuk korban berulang kali di bagian dada," terangnya.

Ditambahkan oleh Kasat Reskrim AKP Sampson Sosa Hutapea setelah korban tergeletak tidak berdaya tersangka RF mengambil sepeda motor korban merek Yamaha Mio m3 BD 6369 KS termasuk HP dan dompet. Sepeda motor ini mereka jual dan uangnya dibagi, sedangkan HP korban diambil tersangka JP.

"Tersangka JP ini tidak bisa berkutik lagi karena saat ditangkap handphone milik korban ada padanya," kata Sampson.

Atas perbuatannya kedua pelaku dijerat petugas penyidik dengan pasal 340 KUHP dan atau pasal 338 KUHP subsidi pasal 365 KUHP dengan ancaman pidana hukuman mati, atau penjara seumur hidup dan sekurang-kurangnya 20

tahun penjara.

Sebelumnya, warga RT 01 RW 01 Jalan Lingkar Stadion Air Bang, Kecamatan Curup Tengah pada 12 Desember 2022 sekitar pukul 04.30 WIB menemukan sesosok mayat remaja laki-laki tanpa identitas dalam kondisi penuh luka bekas tusukan senjata tajam.

Pewarta: Nur Muhamad

Uploader : Musriadi

COPYRIGHT © ANTARA 2023

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*, dan *dia*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana *ini*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban*.

d. Ikobengkulu.com

Ikobengkulu.com

Mayat di Dekat Stadion Ternyata Warga Sumber Urip dan Punya Kembaran

Buyono

- 12 Desember 2022, 08:24 WIB



Mardiani Saat Bersama Kembaran Korban di RSUD Rejang Lebong
/Buyono/Ikobengkulu.com

IKOBENKULU.COM - Identitas mayat yang ditemukan warga di dekat Stadion Air Bang pada Senin 12 Desember 2022 pukul 06.14 WIB akhirnya diketahui setelah pihak keluarga dan perangkat desa melihat langsung ke RSUD Rejang Lebong.

Menurut Mardiani yang mendampingi keluarga korban di RSUD Rejang Lebong, korban diketahui bernama Redo (20) dan memiliki kembaran bernama Redi (20) yang juga ikut melihat jenazah korban.

Warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. "Kita kesini memastikan dan ternyata benar ini adalah Redo, kembaran dari Redi ini. Warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang," ungkap Mardiani.

Berdasarkan keterangan keluarga korban, menurut Mardiani korban pergi meninggalkan rumah pada Minggu malam pukul 23.00 WIB dengan mengendarai sepeda motor sendirian.

Namun saat ditemukan seluruh barang-barang milik korban sudah tidak ada lagi."Sepeda motor, dompet dan juga handphone sudah tidak ada lagi. Semuanya hilang," tukasnya.

Sementara itu, Pjs Kades Sumber Urip Hartono yang dikonfirmasi ikobengkulu.com melalui ponselnya juga membenarkan bahwa korban adalah warganya.

"Iya benar itu warga kita. Pihak keluarga yang didampingi kepala dusun sudah memastikan langsung ke rumah sakit," ujar Hartono. ***

Editor: Buyono

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kita* dan *-nya*.

2) Deiksis Tempat

Penggunaan deiksis tempat kata *kesini*.

3) Deiksis Waktu

Penggunaan deiksis waktu pada kata *malam*.

4) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana *itu*.

5) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *mayat, jenazah, dan korban*.

Redo Bekerja di Pabrik Tahu, Diduga Jadi Korban Curas

Buyono

- 12 Desember 2022, 08:54 WIB



Kapolsek Curup Iptu. Singgih Wirastho Saat Mengajak Kembaran Korban ke Lokasi Kejadian /Buyono/Ikobengkulu.com

IKOBENGKULU.COM - Mayat yang ditemukan di dekat Stadion Air Bang Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong pada Senin, 12 Desember 2022 bernama Redo (20), ternyata bekerja di sebuah pabrik tahu di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah.

"Korban ini bekerja dan tidur di pabrik tahu Miswanto Kelurahan Sidorejo," ujar Kapolsek Curup, Iptu Singgih Wirastho.

Kemudian jika melihat adanya luka di tubuh korban dan juga berbagai jenis barang korban yang hilang ada kemungkinan korban adalah korban pencurian dengan kekerasan.

"Mungkin Curas, masih didalami dan kita serahkan ke Sat Reskrim Polres Rejang Lebong," tukasnya.

Saat ini pihak kepolisian sedang melakukan penyelidikan terhadap kasus ini.

"Kita masih dalam, berbagai informasi juga kita gali dari kembaran korban," tutup kapolsek.

Sementara itu, untuk memastikan luka di tubuh korban saat ini jenazah

korban sedang menjalani visum di RSUD Rejang Lebong. ***

Editor: Buyono

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kita*.

2) Deiksis Waktu

Penggunaan deiksis waktu *saat ini*.

3) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana *ini* dan *itu*.

4) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *mayat*, *jenazah*, dan *korban*.

Pacar Korban Sempat Dihubungi Korban, Begini Isi Chatnya

Buyono

- 12 Desember 2022, 14:23 WIB



Pacar Korban Saat Menjalani Pemeriksaan di Mapolres Rejang Lebong
/Buyono/Ikobengkulu.com

IKOBENKULU.COM - Korban dugaan tindak pidana pencurian dengan kekerasan (Curas) di dekat Stadion Air Bang, Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah pada hari Senin, 12 Desember 2022 pukul 06.14 WIB Redo (20) ternyata sempat menghubungi pacarnya, Dewi (22).

Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tersebut mengaku baru mengetahui kejadian yang dialami pacarnya saat pagi hari yang diberitahu oleh kerabatnya.

"Saya sudah berangkat PPL di SMK IT, kemudian setelah diberitahu saya ke

rumah sakit," ujar Dewi.

Ditemui di Mapolres Rejang Lebong sebelum menjalani pemeriksaan di Satreskrim Dewi mengaku sempat di hubungi oleh korban pada malam kejadian sekitar pukul 22.00 WIB.

"Dia sempat WA malam tadi, mengucapkan selamat istirahat saja," sambungnya lagi.

Sementara itu, terakhir kali bertemu dengan korban menurutnya pada hari Minggu, 11 Desember 2022 pukul 15.00 WIB.

"Kalau terakhir bertemu kemarin, dia datang ke rumah sekitar jam 15.00 WIB," kata Dewi.

Ditanya mengenai rencana menikah Dewi mengaku korban pernah mengutarakan niatnya untuk menikahi Dewi.

"Iya pernah ngomong mau ngajak menikah," singkatnya.

Saat ini Dewi masih menjalani pemeriksaan intensif di Satreskrim Polres Rejang Lebong. ***

Editor: Buyono

1) Deiksis Persona

a) Deksis persona pertama

Penggunaan persona pertama yaitu kata *saya*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan deiksis persona ketiga yaitu kata *-nya* dan *dia*.

2) Deiksis Waktu

Penggunaan deiksis waktu pada kata *kemarin*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban*.

Mayat di Dekat Stadion Menderita 10 Luka Tusuk, Diduga Ada Perkelahian Saat Kejadian

Buyono

- 12 Desember 2022, 14:47 WIB



Kasat Reskrim Polres Rejang Lebong AKP Sampson Sosa Hutapea, SIK /Buyono/ikobengkulu.com

IKOBENKULU.COM - Polisi terus melakukan penyelidikan terhadap kasus tewasnya Redo (20) warga Desa Sumber Urip yang ditemukan tewas di dekat Stadion Air Bang, Curup Tengah pada Senin, 12 Desember 2022.

Dikonfirmasi di Mapolres Rejang Lebong, Kapolres Rejang Lebong AKBP. Tonny Kurniawan, SIK melalui Kasat Reskrim Polres Rejang Lebong AKP. Sampson Sosa Hutapea, SIK korban diduga berkelahi dengan seseorang.

Karena dari hasil visum medis diketahui terdapat 10 luka tusuk di punggung dan dada korban.

"Ada 10 luka tusuk di dada dan punggung korban, jadi sementara kita duga ada perkelahian hingga terjadi penusukan terhadap korban," ungkap Sampson.

Ia juga mengaku belum bisa memastikan apakah korban tewas di lokasi ditemukan atau di tempat lain.

Mengenai barang bukti, polisi tidak menemukan benda lain selain yang melekat di tubuh korban.

Sementara itu untuk saksi sejauh ini polisi sudah memeriksa 4 orang saksi. Baik dari warga yang menemukan korban pertama kali dan juga dari pihak keluarga dan teman korban.

"Barang bukti yang ada hanya barang-barang yang melekat di tubuh korban. Kalau barang korban lainnya yang katanya hilang kita masih

dalam apakah barang-barang itu benar dibawa oleh korban atau tidak," papar Kasat.

Kasat menambahkan, diperkirakan kejadian tersebut terjadi antara 2 hingga 4 jam sebelum ditemukan pukul 06.14 WIB. ***

Editor: Buyono

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kita* dan *ia*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana *ini*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *tewas* dan *korban*.

e. Curupekspres.com

Curupekspres.com

Mayat Pria Bertato Joker Ditemukan di Curup, Diduga Korban Pembunuhan

Reporter: **Ary Apriko**|

Editor: **Rajman Azhar**|

Senin 12-12-2022,07:07 WIB



Mayat yang diduga korban pembunuhan dimasukkan ke dalam kantong mayat-(foto: ari apriko/bengkuluekspres.disway.id)-

CURUP, BENGKULUEKSPRESS.COM- Kasus penemuan mayat kembali di terjadi di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong. Kali ini terjadi mayat Mr X ditemukan di jalan lingkar Stadion Air Bang.

Kapolres Rejang Lebong, AKBP Tonny Kurniawan SIK MH melalui Kapolsek Curup, IPTU Singgih W SH mengungkapkan mayat pertama kali ditemukan oleh warga yang akan ke masjid untuk Shalat Subuh.

"Awalnya saksi mengira hanya orang mabuk saja, namun setelah shalat Subuh mayat tersebut masih ada baru dia menghubungi RT setempat," terang Kapolsek.

Korban diperkirakan berusia 20-an menggunakan jeans abu-abu dan celana jeans biru serta memiliki tato Joker di tangan sebelah kiri.

Korban diduga dibunuh karena mengeluarkan darah dari mulut dan terdapat luka tusuk di bagian pinggang. Korban saat ini dibawa ke RSUD Curup untuk divisum.(Ary)

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial yaitu kata *mayat* dan *korban*.

Karyawan Pabrik Tahu Tewas Bersimbah Darah

Reporter: **HABIBI IFRIANSYAH**|

Editor: **SARI APRIYANTI**|

2663

Senin 12-12-2022,09:42 WIB



IST/CE Kondisi Mayat Redo ditemukan dalam keadaan mulut bersimbah

darah--

REJANG LEBONG, CURUPEKSPRESS.COM - Penemuan mayat membuat geger warga di seputaran Stadion Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah pada Senin 12 Desember pagi.

Ini setelah ditemukannya sesosok mayat yang kondisi mulutnya mengeluarkan darah.

Informasi terhimpun CE, mayat tersebut diketahui bernama Redo (20) warga Dusun 1 Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang.

Dimana kesehariannya bekerja sebagai karyawan di salah satu pabrik Tahu di Kecamatan Curup Tengah.

Dikonfirmasi Kapolres Rejang Lebong AKBP Tonny Kurniawan SIK melalui Kapolsek Curup, Iptu Singgih Wirastho SH membenarkan peristiwa penemuan mayat di sekitar Stadion Air Bang.

"Pasca mendapatkan laporan, kami langsung ke sana (TKP, red). Untuk kematian korban, masih kami selidiki," pungkasnya.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Waktu

Penggunaan deiksis waktu yaitu frasa *saat ini*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial yaitu kata *mayat* dan *tewas*.

Ini Dugaan Penyebab Tewasnya Karyawan Pabrik Tahu

Reporter: **HABIBI IFRIANSYAH**|

Editor: **SARI APRIYANTI**|

1403

Senin 12-12-2022,11:51 WIB



IST/CE Korban saat di evakuasi--

REJANG LEBONG, CURUPEKSPRESS.COM - Misteri tewasnya karyawan pabrik tahu, Redo (20) warga Dusun 1 Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang di jalan Stadion Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah mulai terkuak.

Dimana dugaan sementara penyebab korban tewas, disebabkan karena adanya perkelahian dengan seseorang.

Sementara dugaan korban menjadi korban pencurian dengan kekerasan (Curas) atau begal karena motor dan dompet korban tidak ada di tempat kejadian, saat ini masih dalam penyelidikan.

"Dugaan sementara perkelahian dengan seseorang. Sementara apakah ada motif lain, masih dilakukan penyelidikan," singkat Kapolres Rejang Lebong AKBP Tonny Kurniawan SIK melalui Kasat Reskrim, AKP Sampson Sosa Hutapea SIK

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya, ia* dan *-nya*.

2) Deiksis Waktu

Penggunaan deiksis waktu yaitu frasa *saat ini*.

3) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana yakni kata *ini*.

4) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *tewas*, *korban*, *meninggal*, *kematian*, dan sapaan yaitu *Ketua RT*.

Karyawan Pabrik Tahu Tewas Mengenaskan, 4 Saksi Diperiksa Polisi

Reporter: **HABIBI IFRIANSYAH**|

Editor: **SARI APRIYANTI**|

354

Selasa 13-12-2022, 13:13 WIB



HABIBI/CE TKP karyawan pabrik tahu ditemukan tewas bersimbah daerah, Senin (12/12) pagi.--

REJANG LEBONG, CURUPEKSPRESS.COM - Seorang karyawan pabrik tahu Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah, Redo (20) pada Senin 12 Desember pagi tewas mengenaskan di Jalan Stadion Air Bang.

Korban yang belakangan diketahui merupakan warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang mengalami sejumlah luka tusuk.

Dimana dari hasil pemeriksaan medis, korban mengalami 4 luka tusuk pada bagian dada, 1 luka tusuk pada bagian punggung belakang, 1 luka tusuk pada bagian ketiak, jari jempol sebelah kanan mengalami sayatan dan mata sebelah kanan mengalami luka memar.

Data terhimpun CE, jika kronologis kejadian tersebut bermula Senin 12 Desember sekira pukul 04.30 WIB, saksi Mikun berangkat ke Masjid untuk menunaikan salat subuh.

Dimana saksi, mendapati orang tergeletak di jalan samping Stadion Air Bang. Karena menganggap, orang tersebut tergeletak karena mabuk maka saksi membiarkannya saja.

Namun setelah salat subuh, saksi melihat korban masih tergeletak hingga akhirnya saksi melapor kepada Ketua RT setempat.

Kemudian saksi bersama Ketua RT mendatangi korban dan mengecek kondisi korban serta didapati korban meninggal dunia dengan kondisi

mulut korban mengeluarkan darah, bawah pinggang yang juga ada darah yang masih mengalir.

Saat ditemukan, korban ini memakai baju jaket levis warna abu-abu, memakai celana levis warna biru dongker, memakai jam ditangan kiri, memakai sandal kulit warna hitam.

Mendapati hal tersebut, kemudian saksi langsung melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwenang.

Kapolres Rejang Lebong AKBP Tonny Kurniawan SIK melalui Kasat Reskrim, AKP Sampson Sosa Hutapea SIK mengatakan, jika dugaan sementara penyebab kematian korban karena perkelahian dengan seseorang.

Namun sebut, terkait motif dan sebagainya saat ini masih dalam penyelidikan pihak kepolisian.

"Untuk pelaku, diduga lebih dari 1 orang. Saat ini masih kami lakukan penyelidikan," ujar Kasat.

Lanjut Kasat, dari luka tusuk yang dialami oleh korban diduga pelaku menggunakan senjata tajam (sajam) yang sama.

Sementara untuk beberapa barang korban seperti motor yang diduga hilang, saat ini juga masih dalam penyelidikan lebih lanjut.

Apakah saat kejadian, korban membawa barang tersebut ke lokasi atau tidak saat ini masih didalami oleh penyidik.

"Begitupun dengan lokasi kejadian, apakah peristiwa tersebut benar terjadi di lokasi atau ditempat lain juga masih dalam penyelidikan kami," sampai Kasat.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana yaitu kata *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *tewas*, *meninggal* dan *korban*.

Dikenal Baik di Tempat Kerja

Reporter: **HABIBI IFRIANSYAH**|

Editor: **SARI APRIYANTI**|

210

Selasa 13-12-2022,13:27 WIB



IST/CE Jasad Redo saat ditemukan warga--

REJANG LEBONG, CURUPEKSPRESS.COM - Redo (20) Seorang karyawan pabrik tahu Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah, tewas mengenaskan di Jalan Stadion Air Bang pada Senin 12 Desember pagi. Redo diketahui merupakan warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang.

Dalam kejadian tersebut korban mengalami sejumlah luka tusuk. Dimana dari hasil pemeriksaan medis, korban mengalami 4 luka tusuk pada bagian dada, 1 luka tusuk pada bagian punggung belakang, 1 luka tusuk pada bagian ketiak, jari jempol sebelah kanan mengalami sayatan dan mata sebelah kanan mengalami luka memar.

Informasi yang terbit di curupekspres.disway.id, Kapolres Rejang Lebong AKBP Tonny Kurniawan SIK melalui Kasat Reskrim, AKP Sampson Sosa Hutapea SIK mengatakan, jika dugaan sementara penyebab kematian korban karena perkelahian dengan seseorang. Namun sebut, terkait motif dan sebagainya saat ini masih dalam penyelidikan pihak kepolisian.

"Untuk pelaku, diduga lebih dari 1 orang. Saat ini masih kami lakukan penyelidikan," ujar Kasat.

Lanjut Kasat, dari luka tusuk yang dialami oleh korban diduga pelaku menggunakan senjata tajam (sajam) yang sama.

Sementara untuk beberapa barang korban seperti motor yang diduga hilang, saat ini juga masih dalam penyelidikan lebih lanjut.

Apakah saat kejadian, korban membawa barang tersebut ke lokasi atau tidak saat ini masih didalami oleh penyidik.

"Begitupun dengan lokasi kejadian, apakah peristiwa tersebut benar terjadi di lokasi atau ditempat lain juga masih dalam penyelidikan kami," sampai Kasat.

Saat ini sudah ada kurang lebih 4 saksi yang dimintai keterangan penyidik. Termasuk 2 orang yang terakhir bersama korban pada malam harinya. Begitupun ada saksi dari bibik korban, dan karyawan dari pabrik tahu dimana korban bekerja.

Disisi lain, Yudha (24) warga Desa Sumber Bening Kecamatan Selupu Rejang yang juga merupakan satu tempat kerja dengan korban, mengungkapkan jika korban di tempat kerja dikenal sebagai orang baik, humoris, ramah bahkan kerja korban juga bagus.

"Redo ini kurang lebih sudah kerja disini 3 tahun. Selama mengenal Redo, Redo ini orang yang baik dan mudah bergaul. Untuk kerjanya juga bagus," sampai Yudha.

Dimana sebut Yudha, terakhir korban menginap di pabrik pada Kamis 8 Desember malam. Kemudian korban izin dengan alasan sakit. Namun dirinya terkejut, jika pada Senin pagi korban ditemukan sudah meninggal dunia.

"Kalau sebelumnya izin sakit, terakhir nginap di pabrik kalau tidak salah malam Jumat," pungkasnya.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Tempat

Penggunaan deiksis tempat yaitu pada frase *di situ*.

3) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana yaitu kata *ini* dan *itu*.

4) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial yakitu kata *tewas*, *korban*, *kematian*, *meninggal*, serta sapaan berupa *bibik* dan *Ketua RT*.

Sempat Nongkrong Bersama Saudara Kembar Korban

Reporter: **HABIBI IFRIANSYAH**|

Editor: **SARI APRIYANTI**|

270

Selasa 13-12-2022,13:16 WIB



HABIBI/CE TKP karyawan pabrik tahu ditemukan tewas bersimbah daerah, Senin (12/12) pagi.--

REJANG LEBONG, CURUPEKSPRESS.COM - Seorang karyawan pabrik tahu Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah, Redo (20) pada Senin 12 Desember pagi tewas mengenaskan di Jalan Stadion Air Bang.

Korban yang belakangan diketahui merupakan warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang mengalami sejumlah luka tusuk.

Dimana dari hasil pemeriksaan medis, korban mengalami 4 luka tusuk pada bagian dada, 1 luka tusuk pada bagian punggung belakang, 1 luka tusuk pada bagian ketiak, jari jempol sebelah kanan mengalami sayatan dan mata sebelah kanan mengalami luka memar.

Sementara itu, Redi saudara kembar korban menerangkan jika Minggu 11 Desember pukul 21.00 WIB, dirinya bersama korban masih berkumpul di Lapangan Setia Negara hingga pukul 22.00 WIB nongkrong bersama dengan 2 orang teman lainnya.

Setelah itu, dirinya bersama korban pulang menuju tempat kerja pabrik tahu milik Miswanto di Kelurahan Sidorejo. Saudara kembarnya menginap, sementara Redo bersama 2 orang teman lainnya menggunakan 1 unit mobil pulang ke rumah di Desa Sumber Urip.

"Kemudian saya diberi tahu sepupu, jika pukul 24.00 WIB Redo keluar sendiri dengan mengendarai sepeda motor Mio M3 warna hitam BD 6369 KS. Namun beredar kabar pagi harinya, jika kembaran saya sudah ditemukan meninggal dunia," ujar Redi.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya* dan *saya*

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana berupa kata *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial yaitu berupa kata *tewas, meninggal dan korban*.

Belum Ada TSK Kasus Pembunuhan Karyawan Pabrik Tahu

Reporter: HABIBI IFRIANSYAH|

Editor: SARI APRIYANTI|

451

Jumat 16-12-2022,11:00 WIB



DOK/CE Kapolres Rejang Lebong AKBP Tonny Kurniawan SIK--

REJANG LEBONG, CURUPEKSPRESS.COM - Penyidik Satreskrim Kepolisian Resor (Polres) Rejang Lebong, saat ini belum memiliki tersangka dalam pembunuhan terhadap Redo (20) karyawan pabrik tahu yang terjadi pada Senin 12 Desember.

Meskipun diketahui, jika penyidik telah memeriksa dan memintai keterangan beberapa saksi.

"Sudah ada beberapa saksi yang kami mintai keterangan, mulai dari warga di TKP, keluarga hingga beberapa orang. Hanya saja, saat ini semua yang dimintai keterangan masih berstatus saksi," ujar Kapolres Rejang Lebong AKBP Tonny Kurniawan SIK kepada wartawan, Kamis 15 Desember.

Dimana saat ini, sebut Kapolres penyidik tengah fokus dalam mengungkap siapa saja dibalik pembunuhan terhadap karyawan pabrik tahu tersebut yang ditemukan warga di Jalan Stadion Air Bang Kecamatan Curup Tengah.

Jika nanti sudah ada perkembangan dan sudah mengarah, kata Kapolres secepatnya akan disampaikan kepada rekan-rekan media.

"Saat ini, biarkan penyidik fokus dulu terhadap pemeriksaan. Jika sudah ada hasilnya, akan kami sampaikan kepada media," sampai Kapolres.

Diberitakan sebelumnya, seorang karyawan pabrik tahu Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah, Redo (20) pada Senin 12 Desember pagi tewas mengenaskan di Jalan Stadion Air Bang.

Korban yang belakangan diketahui merupakan warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang mengalami sejumlah luka tusuk.

Dimana dari hasil pemeriksaan medis, korban mengalami 4 luka tusuk pada bagian dada, 1 luka tusuk pada bagian punggung belakang, 1 luka tusuk pada bagian ketiak, jari jempol sebelah kanan mengalami sayatan dan mata sebelah kanan mengalami luka memar.

Data terhimpun CE, jika kronologis kejadian tersebut bermula Senin 12 Desember sekira pukul 04.30 WIB, saksi Mikun berangkat ke Masjid untuk menunaikan salat subuh.

Dimana saksi, mendapati orang tergeletak di jalan samping Stadion Air Bang. Karena menganggap, orang tersebut tergeletak karena mabuk maka saksi membiarkannya saja.

Namun setelah salat subuh, saksi melihat korban masih tergeletak hingga akhirnya saksi melapor kepada Ketua RT setempat. Kemudian saksi bersama Ketua RT mendatangi korban dan mengecek kondisi korban serta didapati korban meninggal dunia dengan kondisi mulut korban mengeluarkan darah, bawah pinggang yang juga ada darah yang masih mengalir.

Saat ditemukan, korban ini memakai baju jaket levis warna abu-abu, memakai celana levis warna biru dongker, memakai jam ditangan kiri, memakai sandal kulit warna hitam. Mendapati hal tersebut, kemudian saksi langsung melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwenang.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami*

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana yaitu kata *ini* dan *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial berupa kata *tewas*, *korban*, *meninggal*, serta sapaan berupa Ketua *RT*.

f. Tribunbengkulu.com

tribunnews.com

Misteri Mayat Pria Bersimbah Darah di Rejang Lebong, Miliki Tato Joker dan AS Skop di Tangan Kiri

Senin, 12 Desember 2022 10:40 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Yunike Karolina](#)



[lihat foto](#)

HO Polsek Curup

Polisi saat melakukan olah TKP di lokasi penemuan mayat pria muda dengan kondisi bersimbah darah di Jalan Kelurahan Air bang, Kecamatan Curup Tengah, Rejang Lebong, Senin (12/12/2022) pagi.

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Mayat pria ditemukan sudah tak bernyawa dalam kondisi bersimbah darah di jalan kawasan Kelurahan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, [Rejang Lebong](#), Senin (12/12/2022) pagi.

Warga kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah pun geger dengan penemuan mayat pria dengan jaket jeans abu-abu dan celana jeans berwarna biru, karena ditemukan tergeletak bersimbah darah di jalan.

Setelah di bawa ke RSUD Curup, untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, identitas mayat pria muda ini belum diketahui.

Dalam pemeriksaan pihak kepolisian, jenazah itu tak memiliki kartu Identitas, namun polisi menjelaskan pemeriksaan sementara korban memiliki tato di badannya.

"Perkiraan umur sekitar 20 tahun, namun itu belum pasti, tapi di tangan sebelah kiri ada tato joker dan AS skop," ungkap Kapolsek Curup, Uptu Singgih W, pada Senin(12/12/2022).

Untuk di ketahui, jenazah tersebut ditemukan oleh warga sekitar yang saat itu hendak pergi shalat shubuh di masjid.

Di perjalanan sekitar pukul 04.30 WIB warga melihat ada laki-laki yang terbaring di jalan, laki-laki itu dikira warga orang mabuk.

Warga langsung memanggil Ketua RT setempat, ternyata dari mulut laki-laki itu mengeluarkan darah. Akhirnya warga memanggil pihak kepolisian untuk ditindaklanjuti.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona ketiga.

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana *ini* dan *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial berupa kata *mayat*, *korban* dan *jenazah*, serta sapaan *Ketua RT*.

Kronologi Penemuan Mayat Pria dengan Tato Joker dan As Skop di Jalan Air Bang Rejang Lebong

Senin, 12 Desember 2022 11:15 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Yunike Karolina](#)



[lihat foto](#)

HO Polsek Curup

Polisi melakukan olah TKP di lokasi penemuan mayat pria bersimbah darah di jalan Kelurahan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Rejang Lebong, pada Senin (12/12/2022) subuh.

Laporan Reporter TribunBengkulu.com, Panji Destama

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Kronologi penemuan mayat pria muda tak jauh dari stadion di jalan kawasan Kelurahan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, [Rejang Lebong](#), Senin (12/12/2022) pagi.

Penemuan mayat pria muda dalam kondisi bersimbah darah ini membuat geger warga sekitar.

Jenazah itu pertama kali ditemukan oleh warga setempat saat sedang berjalan menuju masjid untuk shalat Subuh, sekitar pukul 04.30 WIB.

"Awalnya warga tak curiga dengan laki-laki yang tergeletak di jalan stadion itu, pada saat itu warga yang melintas berpikir itu orang mabuk," ungkap Kapolsek Curup, Iptu Singgih W, Senin (12/12/2022).

Lanjutnya, sekitar pukul 05.00 WIB warga pulang dari masjid, namun laki-laki yang dikira warga sedang mabuk, masih tergeletak di jalan.

Akhirnya warga memanggil ketua RT setempat, lalu warga dan Ketua RT langsung melihat laki-laki yang tergeletak menggunakan jaket dan celana jeans biru.

"Saat dilihat oleh warga dan ketua RT, ternyata laki-laki itu sudah tak bernyawa, dan pihak RT langsung melaporkannya ke kami," tutur kapolsek.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana yaitu kata *itu* dan *ini*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial yaitu kata *mayat* dan *jenazah*, serta sapaan *Ketua RT*.

Ini Identitas Pria Muda Bertato Joker Ditemukan Tak Bernyawa di Pinggir Jalan Air Bang Rejang Lebong

Senin, 12 Desember 2022 14:19 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Yunike Karolina](#)



[lihat foto](#)

HO Polsek Curup

Polisi saat melakukan olah TKP di lokasi penemuan mayat seorang pria muda di pinggir jalan Kelurahan air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Rejang Lebong, Senin (12/12/2022) pagi.

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Identitas pria muda bertato joker yang ditemukan tak bernyawa di pinggir jalan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, [Rejang Lebong](#) terungkap.

Pria muda yang ditemukan dengan kondisi penuh bercak darah pada Senin pagi (12/12/2022) bernama Redo (20) warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten [Rejang Lebong](#).

Identitas pria muda terungkap setelah ada keluarga yang datang ke RSUD Curup dan mengenalinya.

"Salah seorang warga yang mengaku sebagai keluarganya datang. Saat dilihat jenazah, warga itu pun mengenalinya," ungkap Kapolsek Curup Iptu Singgih W, Senin (12/12/2022) siang.

Dari keterangannya, pria muda yang ditemukan menggunakan jaket jeans adalah Redo (20) warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten [Rejang Lebong](#), bekerja di pabrik tahu.

Keluarga yang mengenali mayat pria ini merupakan kembaran Redo. Ia juga menjelaskan jika pada Minggu 11 Desember 2022 masih bertemu.

"Malam tadi korban dan saksi masih bertemu di Setia Negara sekitar pukul 21.00 WIB, lalu sekitar pukul 22.00 WIB korban dan saksi bersama temannya pulang dari Setia Negara menuju tempat kerja," terang kapolsek.

Tiba di tempat kerja, kembarannya ini tinggal di pabrik tahu untuk menginap, sedang Redo bersama teman-temannya pulang ke Desa Sumber Urip, dengan mengendarai mobil.

Kembaran Redo mendapatkan informasi, jika Redo pada pukul 24.00 WIB, pergi keluar rumah sendirian dengan sepeda motor matic BD 6369 KS.

"Ada beberapa barang-barang yang hilang, namun kami masih menyelidiki kejadian ini, apakah ada unsur pidana apa tidak," kata kapolsek.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*, dan *ia*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana yaitu kata *itu* dan *ini*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial yaitu kata *mayat dan korban*

Polisi Temukan Sejumlah Luka Tusuk di Tubuh Redo yang Ditemukan Tewas di Pinggir Jalan Rejang Lebong

Senin, 12 Desember 2022 15:39 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) |

Editor: [Yunike Karolina](#)



[lihat foto](#)

HO Polsek Curup

Polisi saat melakukan identifikasi serta memeriksa tubuh korban Redo (20) warga Desa Sumber Urip, Selupu Rejang yang ditemukan tewas di pinggir jalan Air Bang, Rejang Lebong, Senin (12/12/2022).

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Sejumlah luka tusukan ditemukan di tubuh Redo, pria muda bertato joker yang ditemukan tak bernyawa di pinggir jalan kawasan Kelurahan Air Bang Kabupaten [Rejang Lebong](#), Senin (12/12/2022).

"Hasil pemeriksaan dari luar memang ada beberapa luka tusuk di badan korban," ungkap Kapolsek Curup, Iptu Singgih W, Senin (12/12/2022).

Dari pemeriksaan, di bagian perut ada 1 lobang, di bagian dada 4 lobang, bagian punggung belakang 1 lobang, bagian bawah ketiak 1 lobang.

Kemudian di jari jempol tangan kanan terdapat luka sayatan, serta ada luka memar di mata kanan korban.

Saat ini polisi masih menyelidiki kematian korban Redo (20) warga Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten [Rejang Lebong](#).

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami* dan *kita*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana yakni kata *ini* dan *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial yaitu kata *korban*, *mayat*, *jenazah* dan *kematian*.

Polisi Selidiki Kematian Redo yang Ditemukan Bersimbah Darah di Pinggir Jalan, Periksa Saksi-saksi
Senin, 12 Desember 2022 16:00 WIB
Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Yunike Karolina](#)



[lihat foto](#)

Panji Destama/ TribunBengkulu.com

Kasat Reskrim Polres Rejang Lebong, AKP Sampson Sosa Hutapea saat diwawancarai oleh awak media terkait kematian Redo (20) warga Desa Sumber Urip, Rejang Lebong, yang ditemukan tewas di Pinggir Jalan, Senin (12/12/2022).

Laporan Reporter TribunBengkulu.com, Panji Destama
TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG -

Satreskrim [Polres Rejang Lebong](#) melakukan penyelidikan terkait kematian Redo (20) warga Desa Sumber Urib, [Rejang Lebong](#), yang ditemukan tewas di pinggir jalan Air Bang, [Rejang Lebong](#), Senin (12/12/2022).

Sejauh ini polisi telah memeriksa 4 orang saksi, yakni keluarga korban, warga di lokasi kejadian dan pacar korban juga turut dilakukan pemeriksaan.

"Kami masih melakukan pemeriksaan saksi," tutur Kasat Reskrim [Polres Rejang Lebong](#), AKP Sampson Sosa Hutapea saat diwawancarai oleh awak media, pada Senin (12/12/2022).

Polisi juga belum mengetahui apakah korban merupakan korban perkelahian atau pencurian.

Pada tubuh korban juga ditemukan sejumlah luka tusuk serta sayatan. Saat ini barang berharga korban juga belum ditemukan.

Polisi menjelaskan, luka tusuk yang terdapat pada tubuh korban berasal dari tusukan senjata tajam.

"Dugaan kita saat ini, korban terlibat perkelahian, dan kami masih mendalami dugaan tersebut," ucap kasat.

Dari pemeriksaan, di bagian perut ada 1 lobang, di bagian dada 4 lobang, bagian punggung belakang 1 lobang, bagian bawah ketiak 1 lobang. Kemudian di jari jempol tangan kanan terdapat luka sayatan, serta ada luka memar di mata kanan korban.

Diberitakan TribunBengkulu.com sebelumnya, mayat pria muda ditemukan tak jauh dari stadion di jalan kawasan Kelurahan Air Bang, Kecamatan

Curup Tengah, [Rejang Lebong](#), Senin (12/12/2022) pagi.

Penemuan mayat pria muda dalam kondisi bersimbah darah ini membuat geger warga sekitar. Belakangan diketahui identitas pria muda yang tewas ini bernama Redo.

Jenazah Redo pertama kali ditemukan oleh warga setempat saat sedang berjalan menuju masjid untuk shalat Subuh, sekitar pukul 04.30 WIB.

"Awalnya warga tak curiga dengan laki-laki yang tergeletak di jalan stadion itu, pada saat itu warga yang melintas berpikir itu orang mabuk," ungkap Kapolsek Curup, Iptu Singgih W, Senin (12/12/2022).

Lanjutnya, sekitar pukul 05.00 WIB warga pulang dari masjid, namun laki-laki yang dikira warga sedang mabuk, masih tergeletak di jalan.

Akhirnya warga memanggil ketua RT setempat, lalu warga dan Ketua RT langsung melihat laki-laki yang tergeletak menggunakan jaket dan celana jeans biru.

"Saat dilihat oleh warga dan ketua RT, ternyata laki-laki itu sudah tak bernyawa, dan pihak RT langsung melaporkannya ke kami," tutur kapolsek.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami* dan *kita*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana yakni kata *ini* dan *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial yakni kata *korban*, *jenazah* dan *mayat*, serta sapaan Ketua *RT*.

Cerita Pacar Pria Bertato Joker yang Ditemukan Tewas di Rejang Lebong: Berencana Menikah Tahun Depan
Selasa, 13 Desember 2022 18:09 WIB
Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Hendrik Budiman](#)



[lihat foto](#)

Panji Destama/ Tribunbengkulu.com

Dewi (22) pacar korban yang juga dilakukan pemeriksaan oleh penyidik Satreskrim Polres Rejang Lebong, pada Senin (12/12/2022) kemarin.

Laporan Reporter TribunBengkulu.com, Panji Destama

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Pemuda bertato joker yang ditemukan tewas di pinggir jalan dekat stadion bola air Bang, Kecamatan Curup Tengah, [Rejang Lebong](#), Sebelum ditemukan tewas korban sempat berkomunikasi dengan pacarnya.

Dewi (22) seorang mahasiswi IAIN Curup itu, mengungkapkan dirinya sempat berkomunikasi melalui whatsapp dengan korban yang merupakan pacarnya.

"Malam itu dia (korban) sempat WA, ngucapin selamat tidur, sekarang nomor redo sudah tak aktif lagi," ungkap Dewi kepada Tribunbengkulu.com, pada Selasa (13/12/2022).

Lanjutnya, ia tidak mengetahui jika korban keluar lagi dari rumah membawa sepeda motor matik, lantaran ia dan korban berkomunikasi terakhir pukul 10 malam.

Ia juga menjelaskan, jika dirinya baru menjalani hubungan asmara ini, sejak 1 tahun terakhir lalu. Dewi yang masih semater 7 ini berencana di tahun depan mau menikah dengan korban.

"Tunggu tamat kuliah memang ada obrolan saya dengan dia (korban) untuk menikah," tuturnya.

Selain itu ia juga sempat bertemu korban, pada hari Minggu 11 Desember 2022 sekitar pukul 15.00 WIB, korban datang ke rumahnya untuk bertamu. Dewi juga baru mengetahui kejadian yang menimpa sang pacar setelah dirinya melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di salah satu sekolah di Kabupaten [Rejang Lebong](#).

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama yaitu kata *saya* dan *aku*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya, dia, mereka* dan *ia*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana *ini* dan *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban, kematian, mati, jenazah* dan *tewas* serta sapaan *bibi, adik, abang* dan *Ketua RT*

Pemuda Bertato Joker yang Ditemukan Tewas di Pinggir Jalan, Dikenal Ramah di Lingkungan Kerja

Selasa, 13 Desember 2022 11:23 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Yunike Karolina](#)



[lihat foto](#)

Panji Destama/ Tribunbengkulu.com

Yuda (24) rekan kerja korban di pabrik tahu, saat diwawancarai oleh awak media, pada Selasa (13/12/2022). Korban sendiri dikenal mudah bergaul dan ramah saat bekerja.

Laporan Reporter TribunBengkulu.com, Panji Destama

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Redo (20) warga Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten [Rejang Lebong](#), pemuda bertato joker yang ditemukan tewas di pinggir jalan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, sehari-hari bekerja sebagai buruh pabrik tahu di kawasan Curup Tengah.

Redo yang berprofesi sebagai buruh pabrik tahu ini sudah bekerja selama lebih kurang 3 tahun.

"Biasa saja orangnya, enak bang kalau bergaul sehari-hari di pabrik, gak banyak neko-neko orangnya, ramah juga bang," ungkap rekan kerja korban, Yuda (24) saat diwawancara awak media, pada Selasa (13/12/2022).

Lanjutnya, memang korban Redo sempat mengantarkan Redi yang merupakan adik kembaran korban balik ke pabrik tahu, bersama 2 orang rekan temannya.

Lalu korban pergi lagi untuk pulang ke rumahnya ke Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang, usai mengantarkan adiknya.

"Sekitar jam 10 malam dia (korban) pulang ke rumahnya, sekitar jam 12

malam dia keluar lagi ke arah kota curup bawak motor sendiri," tutupnya

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami* dan *kita*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya* dan *ia*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana yakni kata *ini* dan *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban*, *mayat*, *tewas*, dan sapaan berupa *abang*, *Ketua RT* dan *adik*.

Kematian Pria Bertato Joker di Rejang Lebong Masih Misteri, Korban Diduga Dihakisi di Lokasi Berbeda

Selasa, 13 Desember 2022 18:32 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Hendrik Budiman](#)



[lihat foto](#)

HO Polsek Curup

Polisi hingga saat ini masih melakukan penyelidikan lebih lanjut, terkait misteri kematian pemuda bertato joker yang ditemukan di pinggir jalan Stadion bola Air Bang, Rejang Lebong.

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Penyelidikan kasus kematian pemuda bertato joker di Rejang Lebong, saat ini masih menyisakan teka-teki motif dari kematian Redo (20) warga Desa Sumber Urub, Kecamatan Selupu Rejang.

Dari penyelidikan sementara pihak kepolisian, diduga korban terlibat perkelahian hingga akhirnya korban mengalami luka tusuk.

"Saat ini kami masih mendalami dugaan tersebut, saksi juga terus kami lakukan pemeriksaan," ungkap Kasat Reskrim [Polres Rejang Lebong](#), AKP

Sampson Sosa Hutapea, pada Selasa (13/12/2022).

Lanjutnya, saat ini pihak kepolisian belum bisa menarik kesimpulan untuk motif kematian redo ini, polisi masih mencari barang bukti atau petunjuk lainnya.

Di lokasi terjadi polisi belum menemukan petunjuk yang terlalu berarti, hanya pakaian yang ada di badan korban.

"Untuk kematian korban kami juga masih melakukan penyelidikan lagi, apakah korban tewas di lokasi yang ditemukan atau ada lokasi lain," jelasnya.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana *ini*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *kematian, korban, tewas*.

Pemuda Bertato di Rejang Lebong Ditemukan Tewas, Kriminolog: Ada Kemungkinan Dibunuh karena Dendam

Rabu, 14 Desember 2022 10:18 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Yunike Karolina](#)



[lihat foto](#)

HO/ TribunBengkulu.com

Kriminolog Unib Zico Junius ungkap ada 2 kemungkinan penyebab kematian pemuda bertato joker yang ditemukan di pinggir jalan. Salah satunya dibunuh karena motif dendam.

Laporan Reporter TribunBengkulu.com, Panji Destama

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Kasus Kematian pemuda bertato yang ditemukan tewas di pinggir jalan, turut menjadikan perhatian [kriminolog](#) Universitas Bengkulu (Unib), Zico Junius. Menurutnya dari kasus yang terjadi ada dua kemungkinan yang menyebabkan korban ditemukan bersimbah darah di pinggir jalan dengan sejumlah luka tusukan.

"Dari kasus yang terjadi ada kemungkinan korban adalah korban perampokan yang di mana korban melawan hingga berujung pembunuhan. Karena handphone, sepeda motor dan kartu Identitas belum ditemukan," ungkap Zico Junius saat dihubungi oleh Tribunbengkulu.com, pada Rabu (14/12/2022).

Lanjut Zico, ada kemungkinan juga korban dibunuh akibat balas dendam atau motif lainnya. Hal ini perlu didalami lebih lanjut karena setiap kemungkinan itu bisa saja terjadi.

Seperti pribahasa hukum, tidak ada kejahatan yang sempurna, ini memberikan keyakinan kepada kepolisian untuk membongkar kejahatan pembunuhan.

"Melihat berbagai pengungkapan kasus pembunuhan selain ditopang teori [kriminologi](#), dibutuhkan kejelian dari penyidik, jam terbang, ketekunan, ketelitian melihat sesuatu yang tidak terlihat oleh kasat mata," tuturnya.

Kasus pembunuhan terus bermunculan dengan kasus dan latar belakang yang sangat beragam, seperti terjadinya perselisihan, balas dendam, perebutan harta warisan, perampokan dan motif lainnya.

Termasuk kasus pembunuhan yang heboh di Kota Curup, dimana ditemukan pemuda bertato joker tewas di dekat Stadion Air Bang.

"Dari teori ada tiga jenis pembunuhan, yaitu pembunuhan berencana (planned murder), pembunuhan tak berencana (unplanned murder), dan pembunuh bayaran (payment murder),"

Dalam menganalisis kasus tersebut, kiranya kita bisa meninjaunya dari sudut pandang secara yuridis, [kriminologi](#), dan sosiologis.

Jika ditinjau secara yuridis maka pelaku jelas melakukan perbuatan yang melanggar hukum karena hal ini bertentangan dengan pasal 338 KUHP dan pasal 351 ayat 3 KUHP.

"Dari sisi [kriminologis](#) dan sosiologis, meninjau motif pembunuhan yang terjadi sebenarnya harus ditelaah dalam berbagai perspektif,. Meliputi elemen-elemen seperti elemen kebudayaan dalam masyarakat, status sosial ekonomi dan kelas sosial,".

"Lalu pengaruh hedonisme dan nilai-nilai kultural, kekerasan dalam budaya dan media, pengaruh tetangga dan komunitas, perubahan sosial dan kultural yang menyebabkan disorganisasi serta ketidaknyamanan," beber Zico.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana *ini* dan *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban*, *kematian*, *tewas* dan sapaan *adik*, *mas*.

Pemuda Bertato Joker di Rejang Lebong Ditemukan Tewas, Keluarga Curigai Korban Tewas di Tempat Lain

Rabu, 14 Desember 2022 19:21 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [M Arif Hidayat](#)



[lihat foto](#)

Panji Destama/ Tribunbengkulu.com

Eka (25) kakak kandung Pemuda bertato joker yang ditemukan tewas, saat diwawancarai oleh Tribunbengkulu.com di rumah duka korban, di Desa Sumber Urip, pada Rabu (14/12/2022)

Laporan Reporter TribunBengkulu.com, Panji Destama

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Kasus kematian pemuda bertato joker di [Rejang Lebong](#), masih menjadi teka-teki hingga kini, pada Rabu (14/12/2022).

Setelah korban bernama Redo (20) warga Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang ini ditemukan dengan kondisi mengenaskan di pinggir jalan stadion bola Air Bang, pada Senin 12 Desember 2022 lalu.

Menurut Kakak Kandung Korban, Eka (25) saat diwawancarai oleh Tribunbengkulu.com, di rumah dukanya di Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang, pihak keluarga menaruh curiga pada kematian redo.

"Aneh mas kalau dilihat, soalnya adik saya (Redo) orangnya tidak pernah mengancing jaket, tapi saat ditemukan jaket korban dalam keadaan terkancing," tuturnya kepada Tribunbengkulu.com, pada Rabu (14/12/2022).

Kecurigaan keluarga korban tak sampai di sana, di lokasi kejadian anehnya tidak ada bercak darah di jalan di sekitar TKP.

Lalu saat kondisi korban terbaring ditemukan sandal jepit di bawah kepala dan badan korban, pihak keluarga mencurigai korban dihabisi bukan di jalan stadion Air Bang, Kecamatan Curup Tengah.

"Jaket korban tidak ada lobang bekas tusukkan, padahal banyak luka di dada, cuman di baju korban saja ada bekas robekkan didekat ketiak korban," jelasnya.

Tak sampai disitu, menurut keluarga korban jika memang adiknya menjadi korban begal, kenapa korban memiliki banyak luka tusuk di badan, lalu jempol kanan putus seperti korban sempat memberikan perlawanan.

"Kalau dibilang korban ada musuh, korban ini orang mudah bergaul dan rendah hati kalau bergaul, jadi tidak mungkin korban memiliki musuh di luar," tutupnya.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama yaitu kata *saya*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana kata *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban*.

**Pemuda Bertato Joker di Rejang Lebong yang Ditemukan Tewas,
Kerap Bermain Kuda Kepang**

Rabu, 14 Desember 2022 21:02 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [M Arif Hidayat](#)



HO Tribunbengkulu.com

Korban Redo (20) Pemuda bertato joker yang ditemukan tewas di pinggir jalan, saat masih berusia 7 bulan. Korban juga suka dengan permainan kurang kepong.

Laporan Reporter TribunBengkulu.com, Panji Destama

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Setelah 3 Hari Pemuda Bertato Joker yang ditemukan tewas di pinggir jalan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah.

Kakek korban Ponidin (80) masih diselimuti duka atas kehilangan sang cucu yang ia sayangi. Palsanya Korban Redo (20) salah satu cucu kesayangan beliau.

"Sejak SMP Redo sama Redi itu sering latihan kuda kepong, kalau ada acara selalu tampil cucu saya," ungkap Ponidin yang menutupi rasa sedihnya dengan tersenyum, pada Rabu (14/12/2022).

Rasa sayang sang kakek ini ternyata sudah ada sejak korban bersama kembarannya masih kecil, keduanya kerap digendong sang kakek untuk berkebun.

Saat sebelum ditemukan tak bernyawa, korban sempat berpamitan dengan kakeknya untuk menginap di rumah temannya.

"Jam 11 malam itu sampai rumah, lalu redo menanyakan kunci motor, ia saat itu mau main ke rumah temannya yang berbeda gang dengan rumah kami," tuturnya.

Setelah pamit, kakek korban tak menaruh curiga korban pergi ke rumahnya, lantaran teman korban yang bernama prima ini merupakan teman korban dari kecil.

Namun, keanehan mulai terjadi setelah kakeknya merasa korban tak kunjung pulang hingga pagi hari menjelang.

"Biasanya kalau main, terus pulang ke rumah paginya kok ngak pulang, saya cari ke rumah prima, kata temannya korban tak main ke rumahnya sejak malam tadi," jelasnya.

Korban baru diketahui tewas dipinggir jalan dekat stadion bola Air Bang, setelah mendapat kabar dari keluarganya.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama yaitu kata *saya*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana kata *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban*.

**Update Kasus Kematian Pemuda Bertato Joker di Rejang Lebong,
Polisi Temukan Sarung Pisau**

Jumat, 23 Desember 2022 11:33 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Hendrik Budiman](#)



[lihat foto](#)

Panji Destama/ Tribunbengkulu.com

Lokasi Redo (20) warga Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang, pemuda yang ditemukan tewas di pinggir jalan di dekat stadion bola Air Bang, Kecamatan Curup Tengah. Polisi naikkan status dari penyelidikan ke penyidikan.

Laporan Reporter TribunBengkulu.com, Panji Destama

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Update kasus

kematian Pemuda bertato di Rejang Lebong, saat ini mulai terjawab satu persatu dari hasil penyelidikan pihak kepolisian.

Sebelumnya, pada 12 Desember 2022 lalu, ditemukan jasad seorang laki-laki berlumuran darah di pinggir jalan dekat stadion bola Air Bang Rejang Lebong, jasad itu diketahui Redo (20) warga Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang.

Polisi sudah memeriksa 18 orang saksi, mulai dari orang yang menemukan korban di TKP, pihak Keluarga, serta kerabat korban dan teman-temannya.

"Untuk kasus ini sudah kami naikkan ke tingkat sidik, dan saat ini masih dalam penyidikan, kami belum menetapkan tersangka, namun kami masih melakukan pemeriksaan intensif," ungkap Kanit Pidum Satreskrim Polres Rejang Lebong, Ipda Andi Gibran, Jum'at (22/12/2022).

Dari penyidikan yang dilakukan, polisi juga mulai sedikit menemukan titik terang dari kasus ini, korban tewas diduga adanya motif dendam.

"Dilokasi kejadian kami juga menemukan adanya sarung pisau, namun belum bisa dipastikan itu sarung pisau milik pelaku," tuturnya

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami* dan *saya*.

b) Deiksis perbona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana berupa kata *ini* dan *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban*, *kematian* dan sapaan berupa *adik*.

Menangis Tiba-tiba dan Melamun, Kondisi Terkini Ibu Pemuda Bertato Ditemukan Tewas di Curup Bengkulu

Senin, 9 Januari 2023 11:04 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Yunike Karolina](#)



[lihat foto](#)

Panji Destama/ [Tribunbengkulu.com](#)

Eka (25) kakak kandung Redo, pemuda bertato joker yang ditemukan tewas tak jauh dari stadion Air Bang Kabupaten Rejang Lebong, mengungkapkan sang ibu kerap mengeluarkan air mata dan murung saat berkumpul dengan keluarga.

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Duka mendalam masih dirasakan keluarga Redo, pemuda bertato joker yang ditemukan tewas dengan luka di sekujur tubuh di pinggir jalan kawasan Kelurahan Air Bang, Curup, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten [Rejang Lebong](#) Provinsi [Bengkulu](#)..

Kondisi terkini sang ibu, Sri Sudarti (49) kerap sedih dan melamun. Bahkan

terkadang air mata keluar secara tiba-tiba dari mata sang ibu. Kakak Korban Eka (25) saat dihubungi oleh Tribunbengkulu.com, menjelaskan ibu Redo masih belum terbiasa setelah kehilangan anaknya. "Alhamdulillah ibu sehat saja mas. Kadang ibu sedih kalau lagi kumpul keluarga, kadang juga murung ibu," ujarnya saat dihubungi TribunBengkulu.com, pada Senin (9/1/2023). Lanjutnya, ibu Redo kadang kala mengeluarkan air mata secara tiba-tiba tanpa sebab. Ibu Redo merasa kesepian karena salah satu anaknya sudah mendahuluinya. Meskipun sudah 28 hari kasus ini berjalan, polisi belum menetapkan tersangka dari kasus kematian Redo tersebut. "Semoga ada titik terang mas, siapa pelakunya nanti," tutupnya. Sebelumnya, pada 12 Desember 2022 warga Air Bang Kabupaten [Rejang Lebong](#) sempat digegerkan dengan penemuan mayat bersimbah darah di pinggir jalan. Belakangan terungkap pemuda yang tewas itu bernama Redo (20) warga Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten [Rejang Lebong](#).

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana *ini*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial berupa *korban*, *tewas* dan sapaan *ibu*, *mas*.

40 Hari Kematian Pria Bertato di Rejang Lebong Bengkulu Masih Menyisahkan Misteri

Kamis, 19 Januari 2023 18:22 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Hendrik Budiman](#)



[lihat foto](#)

Panji Destama/ Tribunbengkulu.com

Lokasi Redo (20) warga Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang, pemuda yang ditemukan tewas di pinggir jalan di dekat stadion bola Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, masih dipasang garis polisi, pada Jum'at (16/12/2022).

Laporan Reporter TribunBengkulu.com, Panji Destama

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Kematian pria bertato yang menghebohkan warga Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, masih menjadi misteri hingga saat ini.

Sebelumnya, jasad laki-laki ditemukan tak bernyawa di jalan di sekitar stadion air bang, Rejang Lebong, pada 12 Desember 2022 lalu.

Jasad laki-laki itu bernama Redo (20) warga Sumber Urip, Kecamatan Sepupu Rejang. Kematian redo tersebut masih menyisahkan misteri.

Eka (25) kakak kandung korban masih dibalut kesedihan atas kepergian sang adik, yang belum diketahui tewas karena apa dan oleh siapa.

Ia sempat mengunggah kesedihannya di media sosial Facebook pribadinya, pada Rabu 18 Januari 2023 kemarin.

Dalam video yang diunggahnya, memperlihatkan malam dari sang adik Redo dengan batu nisan berwan putih serta taburan bunga di atas makam.

Video yang berdurasi 29 detik tersebut menjelaskan kerinduan Eka kepada adiknya yang telah pergi. Ia juga menulis deskripsi video tersebut.

"40 hari kepergian mu menyisahkan banyak tanda tanya sampai saat ini, banyak hal yang aku sendiri tak tau mesti bertanya kepada siapa? Hanya bisa menunggu waktu yg tepat untuk aku tau semua yang terjadi, mungkin saat ini hanya bisa sabar dan berserah dengan apa yang sudah terjadi aku yakin Allah akan tunjukan hal yang baik pada saatnya," tulisnya pada deskripsi video.

Saat dihubungi oleh Tribunbengkulu.com, Kamis (19/1/2023), Eka juga menceritakan sebelum kepergian sang adik ia sudah memesan pakaian muslim yang serupa untuk keluarganya.

"Sempat chatting dengan adik (Korban) untuk rencana nanti pakai baju muslim sewarna semua, untuk ibu dan si kembar saat lebaran nanti," tuturnya

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama yaitu kata *aku* dan *kami*.

b) Deiksis persona kedua

Penggunaan deiksis persona kedua yakni *mu*.

c) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana kata *ini* dan *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban* dan berupa sapaan *adik*.

Misteri Kasus Pembunuhan Pemuda Bertato di Rejang Lebong, Polisi Mulai Dapatkan Titik Terang

Jumat, 27 Januari 2023 17:34 WIB

Penulis: [Muhammad Panji Destama Nurhadi](#) | Editor: [Hendrik Budiman](#)



[lihat foto](#)

Panji Destama/ Tribunbengkulu.com

Kapolres Rejang Lebong, AKBP Tonny Kurniawan saat diwawancarai terkait perkembangan kasus pembunuhan Redo, pada Jum'at (27/1/2023).

Laporan Reporter TribunBengkulu.com, Panji Destama

TRIBUNBENGKULU.COM, REJANG LEBONG - Setelah 45 hari kematian pemuda bertato di [Rejang Lebong](#), Bengkulu Polisi mulai mendapatkan titik terang dari misteri kematian korban.

Sebelumnya, seorang pemuda bertato yang diketahui bernama Redo (20) warga Sumber Urup Kecamatan Selupu Rejang, ditemukan tewas di pinggir jalan di kawasan stadion Kelurahan Air Bang.

Kapolres [Rejang Lebong](#), AKBP Tonny Kurniawan menjelaskan sejauh ini sudah 27 orang saksi yang dilakukan pemeriksaan.

"Kami juga sudah mengantongi identitas terduga pelaku, saat ini kami masih mengejar pelaku," ungkapnya saat diwawancarai oleh Tribunbengkulu.com, pada Jum'at (27/1/2023).

Lanjutnya, dari 27 orang saksi yang dilakukan pemeriksaan tersebut tak mengarahkan ke pelaku pembunuhan redo.

Polisi juga belum mengungkapkan, identitas terduga pelaku pembunuhan redo merupakan teman korban.

"Pelaku diluar dari 27 orang saksi yang kita periksa, untuk keberadaan pelaku diluar Kabupaten [Rejang Lebong](#)," tuturnya.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kami*.

b) Deiksis persona ketiga

Penggunaan persona ketiga yaitu kata *-nya*.

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana yaitu pada kata *ini*

Polda Bengkulu Backup Pengejaran Pelaku Pembunuhan Pemuda Bertato Joker di Rejang Lebong

Kamis, 2 Februari 2023 14:28 WIB

Penulis: [Beta Misutra](#) | Editor: [Yunike Karolina](#)



[lihat foto](#)

Beta Misutra/TribunBengkulu.com

Direskrimum Polda Bengkulu Kombes Pol Teddy Suhendyawan. Polda Bengkulu backup Polres Rejang Lebong kejar pelaku pembunuhan pemuda bertato joker di Kabupaten Rejang Lebong.

Laporan Reporter TribunBengkulu.com, Beta Misutra

TRIBUNBENGKULU.COM, BENGKULU - Ditreskrimum

[Polda Bengkulu](#) melakukan backup dalam pengejaran pelaku [pembunuhan](#) pemuda bertato joker di [Rejang Lebong](#), beberapa waktu yang lalu.

Pemuda bertato joker ini ditemukan tewas bersimbah darah di kawasan Stadion Air Bang Curup, pada 12 Desember 2022 lalu.

Belakangan korban diketahui bernama Redo (20) warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten [Rejang Lebong](#).
 Direskrimum [Polda Bengkulu](#), Kombes Pol Teddy Suhendyawan mengatakan, dirinya sudah menurunkan tim untuk membantu melakukan pencarian terhadap pelaku [pembunuhan](#).
 Sebelumnya identitas pelaku sudah berhasil dikantongi oleh pihak kepolisian [Rejang Lebong](#).
 "Iya itu sudah kita backup, sekarang masih dalam pencarian. Kita masih sama-sama cari," ujar Teddy, Kamis (2/2/2023).
 Diberitakan [TribunBengkulu.com](#) sebelumnya, Kapolres [Rejang Lebong](#), AKBP Tonny Kurniawan menjelaskan sejauh ini sudah 27 orang saksi yang dilakukan pemeriksaan.
 Pihaknya juga mengaku sudah mengantongi identitas terduga pelaku, yang hingga saat ini masih dalam pengejaran.
 Dari 27 orang saksi yang dilakukan pemeriksaan tersebut, tidak mengarahkan ke pelaku [pembunuhan](#) Redo.
 Polisi juga belum mau mengungkapkan, identitas terduga pelaku pembunuhan Redo yang merupakan teman korban sendiri.

1) Deiksis Persona

a) Deiksis persona pertama

Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata *kita*

2) Deiksis Wacana

Penggunaan deiksis wacana kata *itu*.

3) Deiksis Sosial

Penggunaan deiksis sosial kata *korban*.

2. Makna Deiksis dalam Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong

Berdasarkan dari hasil penelitian dari Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong ini memiliki makna dalam setiap kata yang terdapat deiksis di dalamnya, yang antara lain adalah sebagai berikut :

a. Deiksis Pesona (Orang)

1) Pronomina Persona Pertama

Kutipan BengkuluEkspres.com :

- b) “ Iya korban adalah keponakan **saya..**”
- c) "Untuk penyebab pasti kematian korban saat ini masih **kita** selidiki,"

Penggunaan deiksis pada kutipan a) *saya* bermakna deiksis orang pertama yang merujuk pada kata ganti tokoh MRD yang merupakan bibi dari korban, kutipan b) *kita* bermakna deiksis persona pertama jamak yang merujuk pada pihak Kasat Reskrim yang menangani kasus kematian RD.

Kutipan TribunNews.com :

"40 hari kepergian mu menyisakan banyak tanda tanya sampai saat ini, banyak hal yang **aku** sendiri..”

Penggunaan deiksis pada kutipan tersebut kata *saya* bermakna deiksis orang pertama yang merujuk pada kata ganti tokoh EK yang merupakan kakak korban yang masih dalam keadaan berduka menjelang 40 hari kepergian RD.

2) Pronomina Persona Kedua

Kutipan TribunNews.com :

"40 hari kepergian **mu** menyisakan banyak tanda tanya sampai saat ini, banyak hal yang aku sendiri..”

Pada kutipan tersebut kata *-mu* bermakna deiksis pronomina persona kedua yang merujuk pada korban RD yang dimana menjelang 40 kematiannya belum ada kabar baik mengenai pelaku dan sebab dari

3) Pronomina Persona Ketiga

Kutipan BengkuluEkspres.com :

- a) "Diungkapkan MRD **ia** pihak**nya** mendatangi RSUD Curu untuk memastikan bahwa korban benar-benar keluarga **mereka**."
- b) "Untuk penyebab pasti kematian korban saat ini masih **kita** selidiki,"

Pada kutipan a) *ia*, *-nya* dan *mereka* bermakna deiksis persona ketiga, dimana kata *ia* dan *-nya* merujuk pada kata ganti tokoh MRD dan kata *mereka* merujuk pada keluarga MRD. Pada kutipan b) *kita* bermakna deiksis persona ketiga yang merujuk pada pihak Kasat Reskrim yang menangani kasus pembunuhan RD.

Kutipan INSPIRASINEWS.CO :

"...MK hendak menunaikan Salat Subuh. Namun **dia** melihat sesosok orang tergeletak dipinggir jalan stadion. Saat itu, MK masih mengabaikannya kerana **dia**.."

Pada kutipan tersebut kata *dia* dan *-nya* bermakna deiksis persona ketiga, dimana *dia* merujuk pada tokoh MK dan *-nya* merujuk pada pihak korban RD yang dilihat oleh tokoh MK di pinggir jalan saat pergi menuju masjid untuk menunaikan shalat subuh.

Kutipan TribunNews.com :

"**Kami** menduga kematian korban ini akibat perkelahian, diduga pelaku yang menghabisi nyawa korban lebih dari 1 orang,"

Pada kutipan tersebut kata kami bermakna deiksis person ketiga yang merujuk pada pihak Kasat Reskrim yang menyelidiki kasus pembunuhan RD.

b. Deiksis Tempat (Ruang)

Kutipan Curupekspres.com :

"Kemudian, untuk lokasi ditemukan korban juga kami akan dalam lagi. Apakah kejadiannya benar **disitu**, atau di tempat lain juga masih perlu kami dalam lagi," katanya.

Pada kutipan tersebut terdapat frase *di sini* bermakna deiksis tempat yang menjelaskan tempat kejadian pembunuhan RD yakni di pinggir jalan kawasan Stadion Air Bang Curup.

c. Deiksis Waktu

Kutipan Ikobengkulu.com :

"Kalau terakhir bertemu **kemarin**, dia datang ke rumah sekitar jam 15.00 WIB," kata DW.

Pada kutipan tersebut frasa *kemarin* bermakna deiksis persona waktu yang menjelaskan titik waktu saat korban RD berkunjung ke rumah DW yaitu pada hari Senin, 12 Desember 2022, pukul 15 : 00 WIB.

Kutipan TribunNews.com :

“**Saat ini** polisi masih menyelidiki kematian korban Redo (20) warga Desa Sumber Urip,..”

Pada kutipan tersebut frasa *saat ini* bermakna deiksis persona waktu yang menjelaskan titik waktu saat berita di muat ke publik yaitu pada hari Senin 12, Desember 2022, pukul 15 : 39 WIB.

d. Deiksis Wacana

Kutipan BengkuluEkspres.com :

“Kedua tersangka **ini** diamankan pada Jumat (7/4)...”

Pada kutipan tersebut kata *ini* bermakna deiksis wacana yang merujuk pada anafora/ Pernyataan sebelumnya yaitu merujuk pada kedua tersangka.

Kutipan RakyatBengkulu “

Setelah empat bulan kasus **ini** akhirnya terungkap.

Pada kutipan tersebut kata *ini* bermakna deiksis wacana yang merujuk pada anafora/ Pernyataan sebelumnya yaitu merujuk pada setelah empat bulan kasus ini.

e. Deiksis Sosial

Deiksis sosial adalah mengungkapkan atau menunjukkan perbedaan ciri sosial antara pembicara dan lawan bicara atau penulis dan pembaca dengan topik atau rujukan yang dimaksud dalam pembicara itu. Contoh deiksis sosial misalnya penggunaan kata mati, meninggal, wafat, dan mangkat untuk menyatakan keadaan meninggal dunia. Selain itu, deiksis sosial juga ditunjukkan oleh sistem honorifiks (sopan santun berbahasa). Misalnya penyebutan pronomina (kata ganti orang), seperti kau, kamu, dia, dan mereka, serta penggunaan sistem sapaan dan penggunaan

gelar.³⁶ Berikut adalah contoh kutipan yang mewakili deiksis persona pertama dalam teks berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong.

Kutipan BengkuluEkspres.com :

- a) “**mayat** kembali di terjadi di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong....”
- b) “**Korban** diperkirakan berusia 20-an...”
- c) Jajaran kepolisian dari Polres Rejang Lebong masih menyelidiki **kematian** RD (20)
- d) “Namun menurut Kasat Reskrim, dari penyelidikan sementara yang mereka lakukan sebelum **meninggal..**”

Pada kutipan a) kata *mayat* bermakna deiksis sosial yang menyatakan seseorang yang telah kehilangan nyawa atau meninggal dunia, kutipan b) *korban* bermakna deiksis sosial yang menyatakan seseorang yang menderita, kutipan c) *kematian* bermakna deiksis sosial yang menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia, dan pada kutipan d) *meninggal* bermakna deiksis sosial karena menyatakan seseorang yang telah kehilangan nyawa yaitu RD.

3. Unsur dan Nilai Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong

Topik pada penelitian ini diangkat melalui kejadian Pembunuhan di kawasan Stadion Air Bang Curup Rejang Lebong yang terjadi pada 12 Desember 2022. Kabupaten Rejang Lebong ini memiliki luas wilayah 1.515,76 km² dan populasi sekitar 257.498 jiwa (2016). Ibu

³⁶ Atika Gusriani, M.Pd, Zherry Putria Yanti, M.Pd. *Psikolinguistik Teori dan Analisis* (Sumatra Barat : CV. Azka Pusaka) 2022 : 79

kotanya adalah Kecamatan Curup Kota yang berada pada ketinggian 600-700 mdpl.³⁷ Kabupaten ini terletak di Luak Ulu Musi, sebuah lembah di tengah rangkaian Bukit Barisan dan berjarak 85 km dari Kota Bengkulu yang merupakan ibu kota provinsi.

Penduduk asli terdiri dari 2 suku utama yaitu suku Rejang dan Melayu. Suku Rejang mendiami tanah atas yaitu kecamatan Curup, Curup Utara, Curup Timur, Curup Selatan, Curup Tengah, Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, dan sebagian Selupu Rejang. Suku Lembak mendiami tanah bawah yaitu kecamatan Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Binduriang, Sindang Dataran, Sindang Beliti Ulu, Sindang Beliti Ilir, dan Sindang Kelingi

Adapun sumber dari penelitian ini yaitu berita online yang tersedia di internet dengan situs web bengkuluekspres.com, buseronlinenews.com, antaranews.com, ikobengkulu.com, curupekspres.com, buseronlinenews.com, tribunnews.com dan mengenai Pembunuhan di kawasan Stadion Air Bang Curup Rejang Lebong yang terjadi pada 12 Desember 2022. Berikut ini adalah pemaparan dari sumber berita yang digunakan pada penelitian ini yang antara lain adalah sebagai berikut :

a) Bengkuluekspres.com

³⁷ AntaraBengkulu, "[Syafewi terpilih jadi wakil bupati Rejanglebong](https://bengkulu.antaranews.com/berita/16827/syafewi-terpilih-jadi-wakil-bupati-rejanglebong)", <https://bengkulu.antaranews.com/berita/16827/syafewi-terpilih-jadi-wakil-bupati-rejanglebong>, 2023

Portal Bengkuluexpress.com adalah salah satu media grub dari Harian Bengkulu Ekspres yang berisi surat kabar atau berita online yang berada di provinsi Bengkulu dan beralamat di JL.Jati No.192, Padang Jati, Kec.Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222.³⁸

b) Buseronlinenews.com

Portal Buseronline.com adalah berita online yang berpusat di Kota Medan, provinsi Sumatera Utara dan diluncurkan pada 12 Februari 2022 sebagai portal berita yang menyajikan berbagai fitur online dan format multimedia.³⁹

c) Antaranews.com

Portal berita antaranews.com adalah layanan distribusi berita berbasis web yang diluncurkan pada bulan Januari 1996. Kantor berita ANTARA ini merupakan salah satu kantor berita terbesar di Asia dan didukung oleh jaringan pemberitaan global yang menawarkan informasi yang menjadi daya tarik bagi para pengguna di seluruh dunia.⁴⁰

d) Ikobengkulu.com

Portal berita ikobengkuu.com ialah sebuah media online yang memberikan informasi yang relevan dan terdekat dengan

³⁸ Bkpputim.com, "Temukan layanan lokal di Indonesia", <https://bkppkutim.com/bengkulu-ekspres-10700574239358573661>, 2023

³⁹ Buser Online, 2021, "Tentang kami", <https://buseronline.com/tentang-kami/>, 2023

⁴⁰ Antara Kantor Berita Indonesia, "Sejarah Singkat", 2014, <https://korporat.antaranews.com/tentang/sejarah-singkat>, 2023

pembaca. Nilai-nilai yang dikembangkan oleh ikobengkulu.com ialah yang tidak berpihak, menginspirasi, kreatif, dan kolaborasi. Redaksi ikobengkulu.com beralamat di Jalan Merawan Estate Perumahan Sakinah No 30 RT 33 RW 28 Sawah Lebar Baru, Ratu Agung, 38115.⁴¹

e) Curupekspres.com

Portal berita curupekspres.com ialah satu-satunya media cetak harian (koran) dan online yang berada di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.14, Tempel Rejo, Kec.Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39125.⁴²

f) Tribunbengkulu.com

Portal TribunBengkulu.com ialah portal ke 61 dari jaringan Tribun Network Kompas Gramedia yang diluncurkan pada Kamis (24/02/2022). Portal ini memuat berita, dan video terkini seputar peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan di Provinsi Bengkulu.⁴³

1. Unsur-Unsur Berita

⁴¹ Ikobengkulu.com, "Tentang IkoBengkulu.com", 2023, <https://bengkulu.pikiran-rakyat.com/about-us>, 2023

⁴² Disway National Network Curupekspres.com, "PT.Curup Ekspres Online", 2022, <https://curupekspres.disway.id/readstatik/119/pt-curup-ekspres-online>, 2023

⁴³ Tribunnews.com, "TribunBengkulu.com News Portal ke-61 Tribun Network Resmi Diluncurkan", 24 Februari 2022, <https://www.tribunnews.com/regional/2022/02/24/tribunbengkulucom-news-portal-ke-61-tribun-network-resmi-diluncurkan>, 2023

Unsur-unsur berita dimaksudkan bagian-bagian yang terpisahkan dari suatu peristiwa tetapi unsur-unsur tersebut menjadi satu kesatuan untuk menjadi berita. Unsur-unsur berita meliputi pertanyaan dari, *what, who, when, where, why, how* (5W dan 1H).⁴⁴

Berikut adalah temunsuruan data dari unsur berita yang terdapat pada teks berita online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 3 Jumlah Data Temuan Unsur Berita dalam Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong

No	Unsur Berita	Jumlah
1	What (Apa)	27
2	Who (Siapa)	58
3	When (Kapan)	57
4	Where (Dimana)	53
5	Why (Mengapa)	9
6	How (Bagaimana)	101
Jumlah		246

Dari data tersebut terlihat bahwa berita online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong memenuhi kriteria unsur berita yang telah di tetapkan. Bentuk unsur berita dari *what, who, when, where, why, how* (5W dan 1H). Berikut adalah contoh kutipan yang mewakili unsur berita dalam berita online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong.

⁴⁴Rusman Latief. *Jurnalistik Sinematografi* (Jakarta : Kencana) 2021 : 39

- a. What (Apa): Unsur yang menjelaskan mengenai apa peristiwa yang terjadi. Peristiwa harus sesuai fakta yang benar terjadi, tanpa opini atau pendapat, antara lain:

Kutipan BengkuluEkspres.com :

- 1) Apa penyebab pembunuhan RD (20) di kawasan Stadion Air Bang ?

“Korban diduga dibunuh karena mengeluarkan darah dari mulut dan terdapat luka tusuk di bagian pinggang.”

- 2) Apa langkah selanjutnya yang akan dilakukan pihak kepolisian pada kasus ini ?

“Jajaran kepolisian dari Polres Rejang Lebong masih menyelidiki kematian RD (20) yang mayatnya ditemukan Senin (12/12) pagi di jalan lingkar stadion Air Bang Curup.”

- 3) Apakah barang korban ada yang hilang ?

“untuk barang korban yang hilang seperti sepeda motor dan Hp milik korban. Kasat mengaku juga belum bisa memastikan, karena barang-barang tersebut dinyatakan hilang berdasarkan keterangan dari adik korban."kita belum bisa memastikan apakah benar hilang atau justru dititipkan korban sebelum kejadian," paparnya”

- b. Who (Siapa): Unsur yang menjelaskan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa yang terlibat harus benar.

Kutipan BengkuluEkspres.com :

- 1) Siapakah korban pembunuhan yang ditemukan di kawasan Stadion Air Bang itu ?

“RD (20), warga Desa Sumber Urub Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong,....”

2) Siapa saja saksi yang dimintai keterangan pada kasus pembunuhan RD ?

“Sejumlah saksi juga sudah mereka mintai keterangan, mulai dari pihak keluarga hingga teman-teman korban termasuk teman korban yang menemani sebelum pada malam hari sebelum korban ditemukan dengan posisi meninggal dunia”

3) Siapa tersangka dari kasus pembunuhan Redo ?

“Tim 45 Satres Reskrim Polres Rejang Lebong berhasil mengamankan dua orang tersangka pembunuhan terhadap korban. Kedua adalah RF (22) warga Jalan AK Ghani Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Curup dan JP (27) warga.”

c. When (Kapan): Unsur yang menjelaskan mengenai waktu kejadiannya peristiwa. Waktu terjadinya peristiwa harus jelas.

Kutipan INSPIRASINEWS.CO

Kapan mayat RD ditemukan ?

“Pada Senin (12/12/2022) pagi subuh sekira pukul 05.00 WIB”

Kutipan RakyatBengkulu.com

Kapan tersangka pembunuhan RD diamankan ?

"Kedua tersangka diamankan Jumat, 7 April 2023 sekira pukul 00.30 WIB.”

d. Where (Dimana): Unsur yang menjelaskan tempat terjadinya peristiwa bisa terjadi. Lokasi terjadinya peristiwa harus jelas, jangan sampa salah.

Kutipan BengkuluEkspres.com:

1) Dimana lokasi pembunuhan RD ?

“mayat bertato Joker yang ditemukan di Jalan Lingkar Stadion Air Bang Curup, Senin (12/12/2022) pagi”

2) Dimana tempat tinggal dari korban pembunuhan RD ?

“Korban diketahui bernama RD (20) warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.”

3) Dimana lokasi para pelaku pembunuhan RD diamankan?

"Kedua tersangka ini diamankan pada Jumat (7/4) disebuah kontrakan di Kelurahan Jalan Baru,"

e. Why (Mengapa): Unsur yang menjelaskan alasan kenapa peristiwa bisa terjadi. Latar belakang dan alasan-alasan yang membuat peristiwa terjadi.

Kutipan Curupekspres.com :

1) Mengapa RD diduga sebagai korban pencurian ?

“Sementara dugaan korban menjadi korban pencurian dengan kekerasan (Curas) atau begal karena motor dan dompet korban tidak ada di tempat kejadian, saat ini masih dalam penyelidikan.”

2) Mengapa RD izin libur bekerja sebelum hari ia ditemukan tewas pada 12 Desember 2022 ?

“Dimana sebut YD, terakhir korban menginap di pabrik pada Kamis 8 Desember malam. Kemudian korban izin dengan alasan sakit. Namun dirinya terkejut, jika pada Senin pagi korban ditemukan sudah meninggal dunia."Kalau sebelumnya izin sakit, terakhir nginap di pabrik kalau tidak salah malam Jumat," pungkasnya.

f. How (Bagaimana): Unsur yang menjelaskan mengenai proses terjadinya peristiwa. Menjelaskan runtutan kejadian serta detail peristiwa.

Kutipan Curupekspres.com :

1) Bagaimana kondisi korban saat ditemukan tewas ?

“Dimana dari hasil pemeriksaan medis, korban mengalami 4 luka tusuk pada bagian dada, 1 luka tusuk pada bagian punggung belakang, 1 luka tusuk pada bagian ketiak, jari jempol sebelah kanan mengalami sayatan dan mata sebelah kanan mengalami luka memar.”

2) Bagaimana kesaksian warga yang menjadi saksi saat dimintai keterangan?

“Dimana saksi, mendapati orang tergeletak di jalan samping Stadion Air Bang. Karena menganggap, orang tersebut tergeletak karena mabuk maka saksi membiarkannya saja. Namun setelah salat subuh, saksi melihat korban masih tergeletak hingga akhirnya saksi melapor kepada Ketua RT setempat. Kemudian saksi bersama Ketua RT mendatangi korban dan mengecek kondisi korban serta didapati korban meninggal dunia dengan kondisi mulut korban mengeluarkan darah, bawah pinggang yang juga ada darah yang masih mengalir. Saat ditemukan, korban ini memakai baju jaket levis warna abu-abu, memakai celana levis warna biru dongker, memakai jam ditangan kiri, memakai sandal kulit warna hitam. Mendapati hal tersebut, kemudian saksi langsung melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwenang.”

2. Nilai Berita (News Value)

Nilai berita atau disebut juga dengan ‘layak berita’ dimaksud adalah ukuran untuk menentukan suatu informasi, peristiwa atau kejadian apakah mengandung unsur berita. Tidak semua informasi mengenai suatu kejadian di dunia ini layak menjadi sebuah berita, ada ukuran dan nilai tertentu yang harus

dipenuhi, agar sebuah informasi dan peristiwa atau kejadian layak untuk disiarkan sebagai berita melalui media massa.

Oleh karenanya, peristiwa atau kejadian yang dapat dikategorikan sebagai berita harus memiliki nilai atau ukuran, jika tidak menggunakan nilai dan ukuran, maka akan sulit membedakan peristiwa yang layak disebut berita dan bukan berita. Berikut penjelasan peristiwa yang mengandung nilai berita, yaitu:

- a) Konflik: Konflik (*conflict*) adalah sesuatu peristiwa yang mengandung pertentangan antara seseorang, masyarakat, lembaga atau negara.
- b) Inovasi: Inovasi (*innovation*) adalah penemuan atau pengembangan ilmu pengetahuan yang menjadi berita penting.
- c) Bencana: Bencana (*disaster*) adalah berita-berita semacam gempa bumi, tanah longsor, kebakaran, banjir, dan bencana alam lainnya.
- d) Dampak: Dampak (*consequence*) adalah sesuatu yang memberikan pengaruh besar atas kehidupan masyarakat.
- e) Terkenal: Terkenal (*prominence*) yaitu orang terkenal, *public figure* seorang yang terkenal akan selalu menjadi berita menarik.
- f) Kedekatan: Kedekatan (*proximity*) dimaksudkan adanya kedekatan dengan peristiwa yang berhubungan dengan unsur geografis, kepercayaan, suku, agama, politik, tradisi, kepentingan, minat, dan sebagainya.

- g) Unik: Unik (*novelty*) atau luar biasa adalah peristiwa atau hal unik, aneh, kontras, hobi, yang tidak umum akan memiliki nilai berita.
- h) Sisi kemanusiaan: Sisi kemanusiaan (*human interest*) menggambarkan suasana kehidupan seseorang yang menimbulkan simpati dan empati dari orang yang melihatnya.
- i) Aktual: Aktual (*timeliness*) adalah peristiwa yang baru terjadi dan disiarkan kepada khalayak.
- j) Kriminal: Kriminal (*crime*), berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai kejahatan yang didapatkan dari kepolisian, diantaranya pembunuhan, penipuan, pemerkosaan, pencopetan, pencurian, perampokan, narkoba, tawuran, penganiyayan. Segala hal yang berhubungan dengan pelanggaran hukum.⁴⁵

Berikut adalah temuan data dari nilai berita yang terdapat pada teks berita online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong. Perhatikan tabel berikut :

Tabel 5 Jumlah Data Temuan Unsur Berita dlam Berita Online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong

⁴⁵ Rusman Latief. *Jurnalistik Sinematografi* (Jakarta : Kencana) 2021 : 55-59

Dari data tersebut terlihat bahwa berita online Pembunuhan

di

No	Nilai Berita	Jumlah
1	Konflik	0
2	Inovasi	0
3	Bencana	0
4	Dampak	0
5	Terkenal	0
6	Kedekatakn	0
7	Unik	0
8	Sisi Kemanusiaan	88
9	Aktual	8
10	Kriminal	66
Jumlah		162

Kabupaten Rejang Lebong ini termasuk kedalam jenis berita yang mengandung sisi kemanusiaan, keaktualan dan kriminal.

Berikut adalah contoh kutipan yang mewakili nilai berita dalam berita online Pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong.

- a. Sisi kemanusiaan: Sisi kemanusiaan (*human interest*) menggambarkan suasana kehidupan seseorang yang menimbulkan simpati dan empati dari orang yang melihatnya.

Kutipan BengkuluEkspres.com :

- 1) "...ditemukan sesosok mayat dengan kondisi mulut mengeluarkan darah di jalan lingkar stadion air bang."

- 2) "Kami berharap kasus yang menimpa keponakan kami ini bisa terungkap dan pelakunya segera tertangkap," harap Mardiani.

Kutipan Republika.co.id :

“Sementara itu, hasil visum dari RSUD Rejang Lebong sudah pihaknya terima. Hasil itu menyebutkan terdapat luka bekas 10 tusukan, di antaranya di bagian dada, perut, pinggang, tangan dan bagian punggung, serta bagian pelipis luka lebam akibat benda tumpul.”

Kutipan CurupEkspres.com :

“RD (20) Seorang karyawan pabrik tahu Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah, tewas mengenaskan di Jalan Stadion Air Bang pada Senin 12 Desember pagi. Redo diketahui merupakan warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang.”

- b. Aktual: Aktual (*timeliness*) adalah peristiwa yang baru terjadi dan disiarkan kepada khalayak. *Timeliness* peristiwa penting, dengan cepat dan tepat waktu disiarkan.

Kutipan BengkuluEkspres.com :

- 1) Mayat Pria Bertato Joker Ditemukan di Curup, Diduga Korban Pembunuhan /Senin 12-12-2022,07:07 WIB
- 2) Pembunuh Pria Bertato Joker Terungkap, Motifnya Cemburu Buta /Senin 10-04-2023,13:52 WIB

Kutipan Ikobengkulu.com :

Mayat di Dekat Stadion Ternyata Warga Sumber Urip dan Punya Kembaran /12 Desember 2022, 08:24 WIB

- c. Kriminal: Kriminal (*crime*), berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai kejahatan yang didapatkan dari kepolisian, diantaranya pembunuhan, penipuan, pemerkosaan, pencopetan, pencurian, perampokan, narkoba, tawuran,

penganiyayan. Segala hal yng berhubungan dengan pelanggaran hukum.

Kutipan BengkuluEkspres.com :

Tim 45 Satres Reskrim Polres Rejang Lebong berhasil mengamankan dua orang tersangka pembunuhan terhadap korban. Kedua adalah RF (22) warga Jalan AK Ghani Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Curup dan JP (27) warga Desa Air Meles Bawah Kecamatan Curup Timur.

Kutipan Buseronlinenews.com :

Korban diduga dibunuh karena mengeluarkan darah dari mulut dan terdapat luka tusuk di bagian pinggang. Korban saat ini dibawa ke RSUD Curup untuk Divisum

Kutipan TribunNews.com :

Lanjut, dari kematian RD kemungkinan ada beberapa dugaan yang muncul, lantaran barang berharga milik korban seperti handphone, sepeda motor dan kartu Identitas belum ditemukan. Korban diduga menjadi korban pembegalan, korban pembunuhan atau korban pengeroyokan, namun saat ini belum bisa dipastikan apa penyebab korban mendapatkan luka tusuk dan barang berharga miliknya hilang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti akan membahas dan memaparkan hasil penelitian mengenai unsur berita, nilai berita dan deiksis yang digunakan dalam berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong yang dimuat dalam situs web antaranews.com,curupekspres.com,bengkuluekspres.com,ikobengkulu.com , tribunnews.com, dan buseronlinenews.com. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan, dapat dipahami bahwa dalam berita pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong terdapat unsur berita, nilai berita dan deiksis. Pembahasan akan dijelaskan dengan sebagai berikut.

Pertama, penggunaan deiksis pragmatik dalam teks berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong kawasan Stadion Air Bang Curup yang terjadi pada 12 Desember 2022 ini terdapat lima jenis deiksis, yaitu deiksis persona yang terbagi menjadi tiga berdasarkan teori dari Alwi, ardjowidjojo, lapowa dan M. Moeliono, pronomina persona pertama yang terdiri dari deiksis saya, aku, kita dan kami. Pronomina persona kedua terdiri dari deiksis -mu. Pronomina persona ketiga terdiri dari deiksis mereka, ia, -nya dan dia. Deiksis persona sendiri memiliki 241 data teks yang merujuk pada tiap tokohnya.

Deiksis tempat terdiri dari deiksis bentuk disitu dan disini yang sesuai dengan pendapat Nababan dan telah ditemukan 8 data yang mengandung jenis deiksis tempat. Deiksis waktu terdiri dari deiksis bentuk saat ini yang sesuai dengan pendapat Nababan dan telah ditemukan 5 data yang mengandung deiksis waktu. Deiksis wacana yang mencakup anafora dan kanafora berdasarkan teori dari Alwi, ardjowidjojo, lapowa dan M. Moeliono. Deiksis wacana terdiri dari deiksis bentuk itu dan ini yang mengandung anafora dan kanafora dan telah ditemukan 2 data yang mengandung deiksis wacana. Deiksis sosial terdiri dari deiksis mayat, jenazah, tewas, kematian, meninggal, korban, adik, ibu, ketua RT, abang, mas dan bibi.⁴⁶ Deiksis sosial sendiri telah ditemukan 337 yang merujuk pada ungkapan sosial.

⁴⁶ Resviya, S.Pd., M.Pd. *Bentuk dan Penggunaan Deiksis dalam Bahasa Bakumpai (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management) 2022 : 12-16*

Kedua, makna yang terkandung dalam penggunaan deiksis pragmatik dalam teks berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong kawasan Stadion Air Bang Curup yang terjadi pada 12 Desember 2022 ini terdapat lima jenis deiksis, yaitu deiksis persona yang terbagi menjadi tiga, pronomina persona pertama yang terdiri dari deiksis *saya*, *aku*, *kita* dan *kami*. Pronomina persona kedua terdiri dari deiksis *-mu*. Pronomina persona ketiga terdiri dari deiksis *mereka*, *ia*, *-nya* dan *dia*. Ketiga deiksis persona tersebut merujuk kepada kata ganti para tokoh dalam berita tersebut yang antara lain ialah sebagai berikut: *RD (redo)*, *Redi (RI)*, *DW (dewi)*, *YD (yuda)*, *EK (eka)*, *MRD (mardiani)*, *PND (ponidi)*, *H (hartono)*, *SG (singgih)*, *SM (sampson)*, *AN (andi)*, *TN (Toni)*, *TD (teddy)*, *ZI (ziko junius)*, *MK (malikin)*, *J, L dan CE.*

Deiksis tempat terdiri dari deiksis bentuk *disitu* dan *disini* dimana makna pada deiksis tersebut merujuk pada lokasi kejadian dan berbagai tempat lainnya yaitu Stadion Air Bang Curup, Rumah Sakit Umum, Desa Sumber Urip, pabrik tahu, tempat tinggal DW, Lapangan Setia Negara Curup, dan Polres Curup. Deiksis waktu terdiri dari deiksis bentuk *saat ini* yang memiliki makna dan merujuk pada waktu sejak RD di temukan tewas pada Senin, 12 Desember 2022 hingga pelaku di temukan pada Senin, 10 April 2022. Deiksis wacana yang mencakup anafora dan kanafora. Anafora adalah peran dalam bahasa untuk membuat rujukan silang dengan hal atau kata yang telah dinyatakan sebelumnya. Kanafora adalah rujukan silang terhadap pernyataan yang ada dibelakangnya.

Deiksis wacana terdiri dari deiksis bentuk *itu* dan *ini*. Deiksis sosial terdiri dari deiksis *mayat, jenazah, tewas, kematian, meninggal, korban*, yang bermakna seseorang yang menderita, kehilangan nyawa/kehilangan nyawa/meninggal dunia, dan deiksis sosial kata *adik, ibu, ketua RT, abang, mas* dan *bibi* merupakan bentuk sapaan tanda perbedaan sosial bentuk rasa opian antar satu sama lain.⁴⁷

Ketiga, penerapan nilai berita yang terdapat dalam teks berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong kawasan Stadion Air Bang Curup yang terjadi pada 12 Desember 2022 ini termasuk kedalam berita yang mengandung sisi kemanusiaan, aktual dan kriminal. Sisi kemanusiaan pada teks berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong ini menggambarkan suasana yang menimbulkan rasa simpati dan empati saat membacanya. Keaktualan berita online ini terlihat pada cepatnya berita tersebut dimuat baik dari awal mula berita maupun setiap adanya info terbaru mengenai peristiwa tersebut. Kriminal pada berita ini terlihat pada penyebab korban kehilangan nyawa yaitu karena dibunuh, kemudian pelaku membawa kabur barang milik korban. Dijelaskan pada berita unggahan AntaraBengkulu.com dimana Atas perbuatannya kedua pelaku dijerat petugas penyidik dengan pasal 340 KUHP dan atau pasal 338 KUHP subsider pasal 365 KUHP dengan ancaman pidana hukuman mati, atau penjara seumur hidup dan sekurang-kurangnya 20 tahun penjara

⁴⁷ Resviya, S.Pd., M.Pd. *Bentuk dan Penggunaan Deiksis dalam Bahasa Bakumpai* (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management) 2022 : 12-16

Penerapan unsur berita yang terdapat dalam teks berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong kawasan Stadion Air Bang Curup yang terjadi pada 12 Desember 2022 ini meliputi pertanyaan dari, *what* (apa) , *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana) , *why* (mengapa), *how* (bagaimana) (5W dan 1H).⁴⁸ Mengenai peristiwa yang terjadi, yaitu mengenai pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong. Siapa menjelaskan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut dengan inisial sebagai berikut: *RD* (*redo*), *Redi* (*RI*), *DW* (*dewi*), *YD* (*yuda*), *EK* (*eka*), *MRD* (*mardiani*), *PND* (*ponidi*), *H* (*hartono*), *SG* (*singgih*), *SM* (*sampson*), *AN* (*andi*), *TN* (*Toni*), *TD* (*teddy*), *ZI* (*ziko junius*), *MK* (*malikin*), *J*, *L* dan *CE*.

Waktu kejadian peristiwa dan waktu berita dimuat oleh situs online, kejadian pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong kawasan Stadion Air Bang Curup terjadi pada 12 Desember 2022 serta berita ini mulai diunggah sejak senin, 12 Desember 2022 hingga berita terakhir dimuat pada senin, 10 April 2023. Dimana menjelaskan tempat terjadinya peristiwa tersebut yaitu di Kabupaten Rejang Lebong kawasan Stadion Air Bang Curup. Mengapa menjelaskan alasan peristiwa tersebut bisa terjadi yakni diakibatkan karena tersangka JP merasa cemburu terhadap korban yang sering menghubungi pacarnya berinisial L untuk mengajak ke tempat hiburan karaoke.

Proses terjadinya peristiwa, dimulai dari bagaimana pembunuhan tersebut bisa terjadi tersangka JP merasa cemburu terhadap korban yang

⁴⁸ Rusman Latief. *Jurnalistik Sinematografi* (Jakarta : Kencana) 2021 : 39

sering menghubungi pacarnya berinisial L untuk mengajak ke tempat hiburan karaoke. Tersangka JP kemudian mengajak pelaku atas nama RF merencanakan untuk menjebak korban RD dengan menghubungi korban menggunakan HP milik pacarnya guna bertemu di Stadion Air Bang, Kecamatan Curup Tengah. Saat tiba dilokasi kedua pelaku langsung menusuk korban beberapa kali sehingga korban langsung meninggal dunia. "Saat baru tiba di lokasi korban dihadang tersangka RF dan dari arah belakang datang tersangka JP yang langsung menarik sehingga terjatuh dari sepeda motor yang lalu menusuk korban berulang kali di bagian dada," terangnya.

Proses terjadinya penemuan mayat dimana Jenazah itu pertama kali ditemukan oleh warga setempat saat sedang berjalan menuju masjid untuk shalat Subuh, sekitar pukul 04.30 WIB. "Awalnya warga tak curiga dengan laki-laki yang tergeletak di jalan stadion itu, pada saat itu warga yang melintas berpikir itu orang mabuk," ungkap Kapolsek Curup, Iptu SG, Senin (12/12/2022). Lanjutnya, sekitar pukul 05.00 WIB warga pulang dari masjid, namun laki-laki yang dikira warga sedang mabuk, masih tergeletak di jalan. Akhirnya warga memanggil ketua RT setempat, lalu warga dan Ketua RT langsung melihat laki-laki yang tergeletak menggunakan jaket dan celana jeans biru. "Saat dilihat oleh warga dan ketua RT, ternyata laki-laki itu sudah tak bernyawa, dan pihak RT langsung melaporkannya ke kami," tutur kapolsek.

Proses penangkapan para pelaku dimana Kapolres Rejang Lebong AKBP TN didampingi Kasat Reskrim AKP SM di Mapolres Rejang Lebong, Senin, mengatakan dua tersangka pembunuhan sadis ini baru berhasil ditangkap setelah empat bulan menjadi buronan, keduanya ialah RF (22) warga Kelurahan Jalan Baru, Kecamatan Curup, dan JP (27) warga Desa Air Meles Bawah, Kecamatan Curup Timur. "Tersangka yang pertama ditangkap adalah RF pada hari Jumat (7/4) sekitar pukul 00.30 WIB saat berada di kontrakannya di Kelurahan Jalan Baru, Kecamatan Curup. Setelah dilakukan pengembangan diketahui satu tersangka lainnya yakni JP berada di Provinsi Jambi Kelurahan Durian Luncuk, Kecamatan Batin XXIV Provinsi Jambi," .Dia menjelaskan setelah mengetahui posisi tersangka JP, kemudian tim 45 Satreskrim Polres Rejang Lebong berangkat ke Jambi dan berkoordinasi dengan petugas kepolisian setempat sehingga berhasil menangkap tersangka JP dan selanjutnya membawanya ke Mapolres Rejang Lebong.

Penerapan nilai berita yang terdapat dalam teks berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong kawasan Stadion Air Bang Curup yang terjadi pada 12 Desember 2022 ini termasuk kedalam berita yang mengandung sisi kemanusiaan, aktual dan kriminal yang sesuai dengan buku berjudul *Jurnalistik Sinematografi* karya dari Rusman Latief. Pada teks berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong ini menggambarkan suasana yang menimbulkan rasa simpati dan empati saat membacanya. Kemudian situs berita tersebut memiliki keaktualan dari

waktu yang dimuat mengenai informasi terbaru. Kriminal pada berita ini terlihat pada penyebab korban kehilangan nyawa yaitu karena dibunuh, kemudian pelaku membawa kabur barang milik korban.⁴⁹

⁴⁹ Rusman Latief. *Jurnalistik Sinematografi* (Jakarta : Kencana) 2021 : 55-59

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pertama, penggunaan deiksis pragmatik dalam teks berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong kawasan Stadion Air Bang Curup yang terjadi pada 12 Desember 2022 ini terdapat lima jenis deiksis, yaitu deiksis persona memiliki 241 data temuan yang terbagi menjadi pronomina persona pertama yang terdiri dari deiksis saya, aku, kita dan kami. Pronomina persona kedua terdiri dari deiksis -mu. Pronomina persona ketiga terdiri dari deiksis mereka, ia, -nya dan dia. Deiksis tempat memiliki 8 data temuan yang terdiri dari deiksis bentuk disitu dan disini. Deiksis waktu memiliki 5 data temuan yang terdiri dari deiksis bentuk saat ini. Deiksis wacana memiliki 2 data temuan yang mencakup anafora dan kanafora yang terdiri dari deiksis bentuk itu dan ini. Deiksis sosial memiliki 337 data temuan yang terdiri dari deiksis mayat, jenazah, tewas, kematian, meninggal, korban, adik, ibu, ketua RT, abang, mas dan bibi.

Kedua, makna yang terkandung dalam penelitian ini terdapat lima jenis deiksis, yaitu deiksis persona kata ganti tokoh dalam berita tersebut yang antara lain ialah sebagai berikut: *RD, RD, DW, YD, EK, MRD, PND, H, SG, SM, AN, TN, TD, ZI, MK, J, L dan CE.* Deiksis tempat memiliki makna yang merujuk pada lokasi kejadian dan berbagai tempat lainnya yaitu Stadion Air Bang Curup, Rumah Sakit Umum, Desa Sumber Urip,

pabrik tahu, tempat tinggal DW, Lapangan Setia Negara Curup , dan Polres Curup. Deiksis merujuk pada waktu sejak RD di temukan tewas pada Senin, 12 Desember 2022 hingga pelaku di temukan pada Senin, 10 April 2022. Deiksis wacana terdiri dari deiksis bentuk *itu* dan *ini*. Deiksis sosial terdiri dari deiksis *mayat, jenazah, tewas, kematian, meninggal, korban, adik, ibu ,ketua RT, abang, mas dan bibi*

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan deiksis pragmatik pada berita online pembunuhan di Kabupaten Rejang Lebong, peneliti berharap penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap pengetahuan Bahasa Indosia terutama dalam kajian Pragmatik terkhusus pada pembelajaran tentang Deiksis.
2. Sebagai referansi dalam dunia pendidikan.
3. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai deiksis yang digunakan sebagai rujukan perbaikan bagi para jurnalis dalam pemakaian deiksis pada penulisan berita sebelum disebarluaskan serta dapat menjadi suatu media pemberi informasi yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam kajian pragmatik.
5. Penelitian ini dapat menjadi rujukan pada penelitian selanjutnya.

6. Dapat digunakan sebagai tambahan ilmu yang lebih luas mengenai deksis persona, deksis tempat, deksis waktu, deksis wacana dan deksis sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre Payadnya Putu Ade, S.Pd.,M.Pd, Dharma Atmaja Made,S.Pd.,M.Pd.
Implementasi Strategi Pembelajaran "What-If" Yogyakarta : Deepublish.
- Anggito, Albi. & . Setiawan, Johan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat : CV.Jejak.
- Antaraneews.com, Antara Kantor Berita Indonesia, Sejarah Singkat, 2014,
<https://korporat.antaraneews.com/tentang/sejarah-singkat>, 2023.
- Arfiant Ika i, S.Pd., M. Pd. 2020. Pragmatik Teori dan Analisis (Buku Ajar). Jawa Tengah : Pilar Nusantara.
- Arfianti, Ika. 2020. PRAGMATIK : Teori dan Analisis (Buku Ajar), Jawa Tengah : CV. Pilar Nusantara.
- Bengkuluexpress.com, Bkpputim.com, Temukan layanan Lokal di Indonesia,
<https://bkppkutim.com/bengkulu-ekspres-10700574239358573661>, 2023.
- Buseronlinenews.com, Buser Online, 2021, Tentang kami, [https:// buseronline.com/tentang-kami/](https://buseronline.com/tentang-kami/), 2023.
- Curupekspres.com, Disway National Network Curupekspres.com,PT.Curup Ekspres Online, 2022, <https://curupekspres.disway.id/readstatik/119/pt-curup-ekspres-online>, 2023.
- Febry Eka Syafitri, Charlina dan Mangatur Sinaga, 2017, Penggunaan Deiksis dalam Berita Utama Riau Pos, JOM FKIP UNRI.
- Gusriani, Atika. Dan. Yanti, Zherry Putria. 2022. Psikolinguistik Teori dan Analisis Sumatra Barat: CV. AZKA PUSTAKA.
- Ikobengkulu.com, Tentang Iko Bengkulu.com, 2023,<https://bengkulu.pikiran-rakyat.com/about-us>, 2023.
- Kartika Banjarsari Putri. 2014. Orang Rimba di Pinggiran Kawasan Hutn Lindung Taman Nasional Bukit XII (TNBF) Provinsi Jambi. Jambi : A-Empat.
- Kusuma Wardani Dian, M.Si. 2020. Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Kompretif dan Asosiatif). Jombang : LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah.
- Kusumaningrat Hikmat, Kusumaningrat Purnama. 2005. Jurnalistik Teori dan Praktik, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Latief, Rusman. 2021. Jurnalistik Sinematografi. Jakarta : Kencana.
- Mayang Sari Refni, Wulan Sari Sri, Rafi Indra. 2022. Community Dedication. Jawa Timur : Tuwais.
- Mokodompit Muliadi, Prof. M. Wullur Mozes,M,Pd, Pasandaran Sjamsi,M.Pd, N.J. Rotty Viktory. 2003. Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter. Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

- Nurul Mutia Rahmah, Hendra, Maspuro Uah, 2022, Analisis Deiksis dalam Berita Bencana Alam pada Media Daring Sindonews.Com Edisi Januari-Maret 2022, , Jurnal Pendidikan Tembusai. (Vol.6 No.3)
- Praptomo Isodarus. 2020. Teori Linguistik Sesudah Strukturalisme, Yogyakarta : Sanata Dharma Universitas Press.
- Pratiwi Yulia Siwi. 2019. Analisis Penggunaan Deiksis Dalam Berita Utama Harian Kompas Edisi Maret 2016, Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma
- Rahardi,Kunjana. 2005. Pragmatik (Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia), Jakarta : Erlangga.
- Resviya. 2020. Bentuk dan Penggunaan Deiksis dalam Bahasa Bakumpai. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Rizqi Melissa, 2018. Deiksis Dalam Surat Kabar Republika Tentang Aksi Ancaman Terorisme di Indonesia Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah.
- Sarosa Samiaji. 2021. Analisis Data Penelitian Kualitatif . Yogyakarta : PT,Kanisius
- Subandi, 2020, Deiksis dalam Berita Měidōu xīnwén (berita kedelai AS) Segmen Metroxinwen Tahun 2021, Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA. Vol.3.No.2
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryati. 2020. PRAGMATIK. Jl. Jatinom Boyolali, Srikaton, Pucangmikiran, Tulung, Klaten, Jateng: Lakeisha.
- Tribunnews.com,TribunBengkulu.com News Portal ke-61 Tribun Network Resmi Diluncurkan, 2022, [https:// www. tribunnews.com/ regional/ 2022/ 02/ 24/ tribunbengkulucom-news-portal-ke-61-tribun-network-resmi-diluncurkan](https://www.tribunnews.com/regional/2022/02/24/tribunbengkulucom-news-portal-ke-61-tribun-network-resmi-diluncurkan), 2023.
- Wahoni, Bagus Sasmta Edi. 2020. RAMBU-RAMBU JURNALISTIK (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca.Guepedia.
- Yendra, S.S., M. Hum. 2018. Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik). Yogyakarta : Deepublish.

Tabel 6 Jenis Deiksis Pada Berita Online Bengkuluexpress.com

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data	Kutipan	Jenis Deiksis					Ket
				Persona	Tempat	Waktu	Wacana	Sosial	
1	Bengkulu Ekspres.com/ Senin 12-12-2022, 07:07 WIB	Mayat Pria Bertato Joker Ditemukan di Curup, Diduga Korban Pembunuhan/ht ps://bengkuluek spress.disway.id /read/140829/m ayat-pria- bertato-joker- ditemukan-di- curup-diduga- korban- pembunuhan	“ mayat kembali di terjadi di Kota Curup”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.
			“...namun setelah shalat Subuh mayat tersebut masih ada,...”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggl dunia yaitu RD.
			“ Korban diperkirakan berusia 20- an...”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.

			“ Korban diduga dibunuh pinggang.				✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
			Korban saat ini..”			✓	✓	Penggunaan deiksis waktu pada bentuk anafora yaitu kata saat ini merujuk pada Senin 12-12-2022,07:07 WIB
2	Bengkulu Ekspres.com/ Senin 12-12-2022, 09:30 WIB	Identitas Mayat Pria Bertato Joker di Rejang Lebong Terungkap, Motor Korban Hilang/ https://bengkulu.ekspres.com/read/140831/identitas-mayat-pria-bertato-joker-di-rejang-lebong-terungkap-motor-korban-hilang	“Identitas mayat bertato Joker..”				✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.
			“Iya korban adalah keponakan saya , ungkap MRD salah satu keluarga korban saat melihat kondisi korban ”	✓			✓ ✓ ✓	Penggunaan persona pertama yaitu kata saya merupakan kata ganti tokoh MRD. Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.

			<p>“Diungkapka n Mardiani ia pihaknya mendatangi RSUD Curup untuk memastikan bahwa korban benar-benar keluarga mereka.”</p>	✓					<p>✓</p> <p>Penggunaan persona ketiga yaitu kata ia dan - nya merupakan kata ganti tokoh MRD.</p> <p>Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.</p> <p>Penggunaan persona ketiga yaitu kata mereka merujuk pada pihak keluarga RD.</p>
			<p>“Korban sendiri meninggalkan ..”</p>						<p>✓</p> <p>Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.</p>

3	Bengkulu Ekspres.com/ Selasa 13-12-2022, 11:38 WIB	Pembunuh Pria Bertato Joker Terungkap, Motifnya Cemburu Buta/ https://bengkulu.ekspres.disway.id/read/144015/pembunuh-pria-bertato-joker-terungkap-motifnya-cemburu-buta	dua orang tersangka pembunuhan terhadap korban					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
			“Kedua tersangka ini diamankan pada Jumat (7/4)...”				✓		Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu kedua tersangka
			korban ada cemburu, karena sebelum kejadian korban						✓ ✓

Tabel 7 Jenis Deiksis Pada Berita Online Buseronline.com

No	Berita/ Tanggal	Data/Sumber Data	Kutipan	Jenis Deiksis					Ket
				Persona	Tempat	Waktu	Wacana	Sosial	
1	Buseronlinenews.com/ Senin, 12-12-2022	Warga Menemukan Mayat Ketika Mau Sholat Subuh Ke Masjid/ https://buseronline.com/2022/12/12/warga-menemukan-mayat-ketika-mau-sholat-subuh-ke-	Penemuan Mayat Kembali					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.
			“..Mengungkapkan Mayat.. ”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.
			“... mayat tersebut masih ada..”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.

		masjid/	“ Korban diperkirakan berusia 20-an...”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
			Korban saat ini dibawa ke RSUD Curup				✓		Penggunaan deiksis kata saat ini merujuk pada waktu berita dimuat yakni senin, 23 des, 2022.

Tabel 8 Jenis Deiksis Pada Berita Online Antaranews.com

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data	Kutipan	Jenis Deiksis					Keterangan
				Persona	Tempat	Waktu	Wacana	Sosial	
1	Antaranews. Com/ Senin, 12-12-2022,	Warga temukan mayat remaja diduga korban pembunuhan/ https://bengkulu.antaranews.com/berita/26383	“ Korban diduga dibunuh pinggang.					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.

	07:55 WIB	9/warga-temukan-mayat-remaja-diduga-korban-pembunuhan	Korban saat ini..”			✓		✓	Penggunaan deiksis waktu pada kata saat ini merujuk pada Senin 12-12-2022,07:07 WIB
			mengiranya orang yang mabuk.”	✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merupakan kata ganti tokoh RD.
			"Saat saksi ini kembali dari masjid sekitar pukul 05.00 WIB				✓		Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu saksi.
			“ ketua RT 01, setelah dilihat dari dekat orang yang tertidur itu ternyata orang yang sudah meninggal, ”						✓ ✓

			penemuan mayat , Senin.					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.
			Dia menjelaskan, mayat yang ditemukan ini belum diketahui identitas nya .	✓ ✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata dia merupakan kata ganti tokoh Kapolsek Curup Iptu SN dan -nya merupakan kata ganti tokoh RD.
			"Umurnya sekitar 20 tahunan dengan ciri di tangan sebelah kiri ada tato joker dan as skop," terang nya .	✓ ✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merupakan kata ganti tokoh Redo dan -nya selanjutnya merupakan kata ganti tokoh Kapolsek Curup Iptu SN.
			"Menurut dia , setelah dilakukan oleh TKP	✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata dia merupakan kata ganti tokoh Kapolsek Curup

									Iptu SN.
			“... mayat remaja ini sekitar pukul 0640 WIB dibawa ke RSUD Rejang Lebong guna dilakukan pemeriksaan.”				✓	✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD. Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu mayat remaja.
2	Antaraneews. Com/ Senin, 10-04-2023, 18 : 08 WIB	Aparat Polres Rejang Lebong tangkap dua pelaku pembunuhan sadis/ https://bengkulu.antaraneews.com/berita/282351/aparat-polres-rejang-lebong-tangkap-dua-pelaku-pembunuhan-	, keduanya ialah RF (22) warga Kelurahan Jalan Baru,	✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak RF (22) dan JP (27)
			"kontrakan nya di Kelurahan Jalan Baru,”	✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak RF (22)
			lainnya yakni JP berada di Provinsi Jambi	✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak JP (27)

		sadis						
			Provinsi Jambi," kata dia .	✓				Penggunaan persona ketiga yaitu kata dia merujuk pada pihak Kapolres Rejang Lebong AKBP TN didampingi Kasat Reskrim AKP SM di Mapolres Rejang Lebong
			Dia menjelaskan setelah mengetahui posisi tersangka JP,	✓				Penggunaan persona ketiga yaitu kata dia merujuk pada pihak Kapolres Rejang Lebong AKBP Tonny Kurniawan didampingi Kasat Reskrim AKP SM di Mapolres Rejang Lebong
			membawanya ke Mapolres Rejang Lebong.	✓				Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak JP (27)

			korban yang diketahui bernama Redo					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
			korban yang sering menghubungi					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
			menjebak korban Redo dengan menghubungi korban menggunakan HP milik pacarnya	✓				✓ ✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD. Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak JP (27)
			korban beberapa kali sehingga korban..					✓ ✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.

			"Saat baru tiba di lokasi korban					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
			korban berulang kali di bagian dada," terangnya	✓				✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD. Penggunaan persona ketiga yaitu kata nya merujuk pada pihak Kapolres Rejang Lebong AKBP TN didampingi Kasat Reskrim AKP SM di Mapolres Rejang Lebong
			korban tergeletak tidak berdaya tersangka RF mengambil					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
			korban merek Yamaha Mio					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita

			m3						yaitu RD.
			Sepeda motor ini mereka jual dan uangnya dibagi, sedangkan HP korban diambil tersangka JP.				✓	✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD. Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu sepeda motor.
			"Tersangka JP ini tidak bisa berkulit lagi karena saat ditangkap handphone milik korban ada padanya," kata Sampson.	✓			✓	✓	Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu tersangka JP. Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.

Tabel 9 Jenis Deiksis Pada Berita Online Ikobengkulu.com

No	Berita/ Tanggal	Data/Sumber Data	Kutipan	Jenis Deiksis					Ket
				Persona	Tempat	Waktu	Wacana	Sosial	
1	Ikobengkulu. Com/ Senin, 12-12-2022, 08 :24 WIB.	Mayat di Dekat Stadion Ternyata Warga Sumber Urip dan Punya Kembaran/ https://bengkulu.pikiran-rakyat.com/kabar-daerah/pr-2505960047/mayat-di-dekat-stadion-ternyata-warga-sumber-urip-dan-punya-kembaran	“Identitas ma yat yang ditemukan warga di dekat Stadion Air Bang...”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.
			“...keluarga korban di RSUD Rejang Lebong , korban					✓ ✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
			Redi (20) yang juga ikut melihat jenazah korban. ”					✓ ✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban dan jenazah menyatakan seseorang yang menderita dan telah meninggal yaitu RD.

			<p>"Kita kesini memastikan dan ternyata benar ini adalah Redo, kembaran dari Redi ini..."</p>	✓	✓		<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata kita merujuk pada pihak keluarga RD.</p> <p>Penggunaan deiksis tempat kata kesini merujuk pada RSUD Rejag Lebong.</p> <p>Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada kanafora dan anafora yaitu RD dan RI</p>
			<p>"Berdasarkan keterangan keluarga korban, menurut Mardiani korban pergi meninggalkan rumah pada Minggu malam pukul 23.00 WIB."</p>				<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu R.</p> <p>Penggunaan deiksis waktu pada kata malam merujuk pada hari minggu pukul 23:00 WIB.</p>
			<p>"ditemukan seluruh barang-barang milik korban sudah tidak ada lagi."</p>				<p>✓</p>	<p>Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.</p>

			"Semuanya hilang," tukasnya.	✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata nya merupakan kata ganti tokoh MRD.
			"ponselnya juga membenarkan bahwa korban adalah warganya."	✓ ✓				✓	Penggunaan persona ketiga yaitu kata nya merupakan kata ganti tokoh Pjs Kades Sumber Urip Hartono. Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
			"Iya benar itu warga kita ."	✓				✓	Penggunaan deiksis wacana itu merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu RD. Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata kita merujuk pada pihak Pjs Kades Sumber Urip H.
2	Ikobengkulu. Com/ Senin,	Redo Bekerja di Pabrik Tahu, Diduga Jadi Korban Curas/ https://bengkulu	" Mayat yang ditemukan di dekat Stadion Air Bang..."					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.

12-12-2022, 08 : 54 WIB.	.pikiran- rakyat.com/kab ar-daerah/pr- 2505960172/red o-bekerja-di- pabrik-tahu- diduga-jadi- korban-curas	" Korban ini bekerja dan tidur di pabrik tahu,"				✓	✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD. Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu Korban.
		" korban dan juga berbagai jenis barang korban yang hilang ada kemungkinan korban adalah korban pencurian dengan kekerasan."					✓ ✓ ✓ ✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
		"Mungkin Curas,...," tukasnya.	✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merupakan kata ganti tokoh Iptu SN.
		" Saat ini pihak kepolisian sedang melakukan				✓		Penggunaan deiksis waktu saat ini merujuk pada 12 Desember 2022. ini bermakna deiksis wacana jenis anafora

			penyelidikan terhadap kasus ini. ”						yang merujuk pada pernyataan sebelumnya yakni kasus.
			" Kita masih dalam, berbagai informasi juga kita gali dari kembaran korban, " tutup kapolsek.	✓ ✓				✓	Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata kita merujuk pada pihak Kasat Reskrim. Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
			“Sementara itu, untuk memastikan luka di tubuh korban saat ini jenazah korban sedang menjalani visum di RSUD Rejang Lebong.”				✓ ✓	✓ ✓ ✓	Penggunaan deiksis wacana itu merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya Yaitu pernyataan kapolsek. Penggunaan deiksis sosial kata korban dan jenazah menyatakan seseorang yang menderita dan telah meninggal dunia yaitu RD Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya 12 Desember

									2022.		
3	Ikobengkulu. Com/ Senin, 12-12-2022, 14 : 23 WIB.	Pacar Korban Sempat Dihubungi Korban, Begini Isi Chatnya/ https://bengkulu.pikiran-rakyat.com/kabar-daerah/pr-2505961493/pacar-korban-sempat-dihubungi-korban-begini-isi-chatnya	“ Korban dugaan tindak pidana pencurian dengan kekerasan (Curas)..”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.		
			“...kejadian yang dialami pacarnya saat pagi hari yang diberitahu oleh kerabatnya.”	✓						Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merupakan kata ganti tokoh DW.	
			" Saya sudah berangkat PPL di SMK IT, kemudian setelah diberitahu saya ke rumah sakit,"	✓							Penggunaan persona petama yaitu kata saya merupakan kata ganti tokoh DW.
			“...oleh korban pada malam kejadian sekitar pukul 22.00 WIB.”						✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.	

			".. kemarin , dia datang ke rumah sekitar jam 15.00 WIB,"	✓		✓			Penggunaan deiksis waktu pada kata kemarin merujuk pada Minggu (11/12/2022). Penggunaan persona ketiga yaitu kata dia merupakan kata ganti tokoh RD
			"Ditanya mengenai rencana menikah Dewi mengaku korban pernah mengutarakan niatnya untuk menikahi DW."	✓				✓	Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merupakan kata ganti tokoh RD. Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.

Tabel 10 Jenis Deiksis Pada Berita Online Curupekspres.com

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data	Kutipan	Jenis Deiksis					Ket
				Persona	Tempat	Waktu	Wacana	Sosial	

1	Curupekspre s. com, Senin, 12-12-2022, 07 : 07 WIB	Mayat Pria Bertato Joker Ditemukan di Curup, Diduga Korban Pembunuhan/ https://bengkuluexpress.com/read/140829/mayat-pria-bertato-joker-ditemukan-di-curup-diduga-korban-pembunuhan	“Kasus penemuan mayat kembali di terjadi di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong. Kali ini terjadi mayat Mr X..”					✓ ✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.
			“...mengungkapkan mayat pertama kali ditemukan oleh warga yang..”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.
			"Awalnya saksi mengira hanya orang mabuk saja, namun setelah shalat Subuh mayat tersebut masih ada..,"	✓				✓	Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merupakan kata ganti seorang saksi. Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.

			“ Korban diperkirakan berusia 20-an...”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD
			“ Korban diduga dibunuh..”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD
			Korban saat ini dibawa ke RSUD Curup untuk divisum.					✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD
2	Curupekspress.com, Senin, 12-12-2022, 09 : 45 WIB	Karyawan Pabrik Tahu Tewas Bersimbah Darah/ https://curupekspress.disway.id/read/045645546/karyawan-pabrik-tahu-tewas-bersimbah-darah	“Penemuan mayat membuat geger warga...”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD
			“sesosok mayat yang kondisi mulutnya mengeluarkan darah.”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD
			“, mayat tersebut diketahui bernama RD					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD

			(20)...”						
			“.. mayat di sekitar Stadion Air Bang...”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD
			"Pasca mendapatkan laporan, kami langsung ke sana (TKP, red). Untuk kematian korban , masih kami selidiki," pungkasnya.	✓				✓ ✓	Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata kami merujuk pada pihak RD Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak Kasat Reskrim.
3	Curupekspre s. com, Senin, 12-12-2022, 11 : 51 WIB	Ini Dugaan Penyebab Tewasnya Karyawan	“Misteri tewas nya karyawan pabrik tahu,..”	✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak RD

		Pabrik Tahu/ https://curupekspress.disway.id/read/045645560/ini-dugaan-penyebab-tewasnya-karyawan-pabrik-tahu	“...penyebab korban tewas... ”					✓ ✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban dan tewas menyatakan seseorang yang menderita dan telah meninggal dunia yaitu RD.
			“Sementara dugaan korban menjadi korban pencurian..”					✓ ✓	Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD.
			“..saat ini masih dalam penyelidikan”			✓			Penggunaan deiksis waktu saat ini merujuk pada Senin, 12-12-2022.

Tabel 11 Jenis Deiksis Pada Berita Online Bengkuluekspres.com

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data	Kutipan	Jenis Deiksis	Ket
----	--------------------	----------------------	---------	---------------	-----

				Persona	Tempat	Waktu	Wacana	Sosial	
1	Tribunbengkulu.com Senin, 12-12-2022 10 : 40 WIB	Misteri Mayat Pria Bersimbah Darah di Rejang Lebong, Miliki Tato Joker dan AS Skop di Tangan Kiri/ https://bengkulu.tribunnews.com/2022/12/12/mayat-pria-bersimbah-darah-di-rejang-lebong-miliki-tato-joker-dan-as-skop-di-tangan-kiri	“ Mayat pria ditemukan..”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia yaitu RD.
			“...geger dengan penemuan mayat pria dengan jaket jeans abu-abu”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia/ kehilangan nyawa yaitu RD.
			“...identitas mayat pria muda ini belum diketahui.”				✓	✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia/ kehilangan nyawa yaitu D. Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu RD.
			“ jenazah itu tak memiliki kartu Identitas, namun polisi menjelaskan pemeriksaan	✓			✓	✓	✓

			sementara korban memiliki tato di badannya.”						itu merujuk pada anafora/penyataan sebelumnya yaitu Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak RD.
			"..., namun itu belum pasti,” “, jenazah tersebut ditemukan oleh warga sekitar yang saat itu hendak pergi shalat shubuh di masjid”				✓ ✓	✓	Penggunaan deiksis wacana itu merujuk pada kanafora/penyataan setelahnya yaitu belum pasti dan kanafora hendak shalat subuh. Penggunaan deiksis sosial kata jenazah menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia/ kehilangan nyawa yaitu RD.
			“..laki-laki itu dikira warga orang mabuk.”				✓		Penggunaan deiksis wacana itu merujuk pada anafora/penyataan sebelumnya yaitu laki-laki.
			“Warga langsung memanggil Ketua RT... ”					✓	Penggunaan deiksis sosial ketua RT menjelaskan bahwa ia adalah seorang pemimpin di masyarakat.

2	Tribunbengkulu.com Senin, 12-12-2022, 11 : 15 WIB	Kronologi Penemuan Mayat Pria dengan Tato Joker dan As Skop di Jalan Air Bang Rejang Lebong/ https://bengkulu.tribunnews.com/2022/12/12/kronologi-penemuan-mayat-pria-dengan-tato-joker-dan-as-skop-di-jalan-air-bang-rejang-lebong	“Kronologi penemuan mayat pria muda tak jauh dari stadion di jalan kawasan Kelurahan Air Bang,...”					✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia/ kehilangan nyawa yaitu RD.
			“Penemuan mayat pria muda dalam kondisi bersimbah darah ini membuat geger warga sekitar.”				✓	✓	Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia/ kehilangan nyawa yaitu RD. Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu bersimbah darah
			“ Jenazah itu pertama kali ditemukan oleh..”				✓	✓	Penggunaan deiksis sosial kata jenazah menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia/ kehilangan nyawa yaitu RD. Penggunaan deiksis wacana itu merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu jenazah.

		<p>"Awalnya warga tak curiga dengan laki-laki yang tergeletak di jalan stadion itu, pada saat itu warga yang melintas berpikir itu orang mabuk,"</p> <p>“Lanjutnya, sekitar pukul 05.00 WIB warga pulang dari masjid,...”</p> <p>“Akhirnya warga memanggil ketua RT setempat, lalu warga dan Ketua RT langsung melihat...”</p> <p>"Saat dilihat oleh warga</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak warga.</p> <p>Penggunaan deiksis wacana itu merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu tergeletak di jalan stadion, laki-laki dan kanafora warga yang berfikir, orang mabuk.</p> <p>Penggunaan deiksis sosial ketua RT menjelaskan bahwa ia adalah seorang pemimpin di masyarakat.</p> <p>Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata kami merujuk pada pihak Kapolsek.</p>
--	--	---	-------------------------------------	--	--	-------------------------------------	----------------------------	---

			dan ketua RT , ternyata laki-laki itu sudah tak bernyawa, dan pihak RT langsung melaporkannya ke kami ," tutur kapolsek.						
			"...identitas jenazah laki-laki berumur sekitar 20 tahunan ini belum diketahui. "				✓	✓	Penggunaan deiksis sosial kata jenazah menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia/ kehilangan nyawa yaitu RD. Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu 20 tahun
			"... jenazah itu tak memiliki kartu Identitas, namun polisi menjelaskan pemeriksaan	✓			✓	✓	Penggunaan deiksis sosial kata jenazah menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia/ kehilangan nyawa yaitu RD Penggunaan deiksis wacana itu merujuk pada

			sementara korban memiliki tato di badannya. “						<p>anafora/ Pernyataan sebelumnya yaitu jenazah.</p> <p>Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD</p> <p>Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak RD</p>
3	Tribunbengkulu.com Senin, 12-12-2022, 14 : 19 WIB	Ini Identitas Pria Muda Bertato Joker Ditemukan Tak Bernyawa di Pinggir Jalan Air Bang Rejang Lebong/ https://bengkulu.tribunnews.com/2022/12/12/mayat-pria-bersimbah-darah-di-rejang-lebong-miliki-tato-joker-dan-as-skop-di-tangan-kiri	“...keluarga yang datang ke RSUD Curup dan mengenalinya.”	✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak RD
			"..keluarganya datang. Saat dilihatkan jenazah , warga itu pun mengenalinya."	✓ ✓			✓	✓	<p>Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak RD</p> <p>Penggunaan deiksis sosial kata jenazah menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia/ kehilangan nyawa yaitu RD.</p> <p>Penggunaan deiksis wacana itu merujuk pada anafora/ pernyataan sebelumnya yaitu warga.</p>

			“Dari keterangannya.”	✓					Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak warga.
			“Keluarga yang mengenali mayat pria ini merupakan kembaran Redo. Ia juga menjelaskan jika pada Minggu 11 Desember 2022 masih bertemu.”	✓			✓	✓	<p>Penggunaan deiksis sosial kata mayat menyatakan seseorang yang telah meninggal dunia/ kehilangan nyawa yaitu RD</p> <p>Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu mayat pria.</p> <p>Penggunaan persona ketiga yaitu kata ia merujuk pada pihak RD</p>
			“Malam tadi korban dan saksi masih bertemu di Setia Negara sekitar pukul 21.00 WIB, lalu sekitar pukul 22.00 WIB korban dan saksi bersama	✓				✓	<p>Penggunaan deiksis sosial kata korban menyatakan seseorang yang menderita yaitu RD</p> <p>Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak RD</p>

			temannya ...”					
			<p>“Tiba di tempat kerja, kembarannya ini tinggal di pabrik tahu untuk menginap, sedang Redo bersama teman-temannya pulang ke Desa Sumber Urip...”</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>✓</p>	<p>Penggunaan persona ketiga yaitu kata -nya merujuk pada pihak RD</p> <p>Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu kembarannya.</p>

			"..., namun kami masih menyelidiki kejadian ini , ..."	✓			✓		<p>Penggunaan persona pertama jamak yaitu kata kami merujuk pada pihak Kapolsek,</p> <p>Penggunaan deiksis wacana ini merujuk pada anafora/pernyataan sebelumnya yaitu kejadian,</p>
--	--	--	--	---	--	--	---	--	--

Tabel 12 Unsur Berita Bengkuluekspres.com

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data		Unsur Berita
-----------	----------------------------	------------------------------	--	---------------------

			Kutipan	What (Apa)	Who (Siapa)	When (Kapan)	Where (Dimana)	Why (Mengapa)	How (Bagaimana)
1	Bengkulu Ekspres.com/ Senin 12-12-2022, 07:07 WIB	Mayat Pria Bertato Joker Ditemukan di Curup, Diduga Korban Pembunuhan/ https://bengkuluekspress.disway.id/read/140829/mayat-pria-bertato-joker-ditemukan-di-curup-diduga-korban-pembunuhan	Senin 12-12-2022,07:07 WIB			✓			
			“Kasus penemuan mayat kembali di terjadi di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong. Kali ini terjadi mayat Mr X ditemukan di jalan lingkar Stadion Air Bang.”				✓		
			"Awalnya saksi mengira hanya orang mabuk saja, namun setelah shalat Subuh mayat tersebut masih ada baru dia menghubungi RT setempat," terang Kapolsek.						✓
			Korban diperkirakan berusia 20-an menggunakan jeans abu-abu dan celana jeans biru serta memiliki tato Joker di tangan sebelah kiri.						✓
			“Korban diduga dibunuh...”	✓					

			“...mengeluarkan darah dari mulut dan terdapat luka tusuk di bagian pinggang.”						✓
2	Bengkulu Ekspres.com/ Senin 12-12-2022, 09:30 WIB	Identitas Mayat Pria Bertato Joker di Rejang Lebong Terungkap, Motor Korban Hilang/ https:// bengkulueksp ress.disway.id /read/140831/i dentitas- mayat-pria- bertato-joker- di-rejang- lebong- terungkap- motor-korban- hilang	“Identitas mayat bertato Joker yang ditemukan di Jalan Lingkar Stadion Air Bang Curup, Senin (12/12/2022) pagi terungkap.”				✓		
			“Korban diketahui bernama Redo (20) warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.”		✓		✓		
			“Korban sendiri meninggalkan rumah pada Minggu (11/12/2022) malam sekitar pukul 23.00 WIB menggunakan sepeda motor.”						✓
			“Hanya saja saat ditemukan barang-barang berharga milik korban seperti sepeda motor, dompet hingga Hp sudah tidak ditemukan lagi.”						
3	Bengkulu Ekspres.com/ Senin 13-12-2022, 11:38 WIB	Ditemukan 7 Luka Tusuk di Tubuh Pemuda Pria Bertato Joker, Polisi Duga Korban	“Jajaran kepolisian dari Polres Rejang Lebong masih menyelidiki kematian RD (20) yang mayatnya ditemukan Senin (12/12) pagi di jalan lingkar stadion Air Bang Curup.”	✓					

		Sempat Berkelahi/ https://bengkuluekspress.disway.id/read/140856 /ditemukan-7-luka-tusuk-di-tubuh-pemuda-pria-bertato-joker-polisi-duga-korban-semat-berkelahi							
			"Untuk penyebab pasti kematian korban saat ini masih kita selidiki,"	✓					
			"Namun menurut Kasat Reskrim, dari penyelidikan sementara yang mereka lakukan sebelum meninggal korban terlibat perkelahian."						✓
			"Total luka yang ada di tubuh korban ada 10 luka," tambah Kasat."					✓	
			Dalam mengungkapkan kematian korban sendiri, Kasat Reskrim pihaknya sudah melakukan olah TKP, kemudian membawa korban ke rumah sakit dan kemudian menyerahkan jenazah korban ke pihak keluarga untuk dimakamkan.						✓

			Sejumlah saksi juga sudah mereka mintai keterangan, mulai dari pihak keluarga hingga teman-teman korban termasuk teman korban yang menemani sebelum pada malam hari sebelum korban ditemukan dengan posisi meninggal dunia.		✓				
			Sementara itu, untuk barang korban yang hilang seperti sepeda motor dan Hp milik korban. Kasat mengaku juga belum bisa memastikan, karena barang-barang tersebut dinyatakan hilang berdasarkan keterangan dari adik korban."kita belum bisa memastikan apakah benar hilang atau justru dititipkan korban		✓				

		sebelum kejadian," paparnya						
		Untuk diketahui, Senin pagi masyarakat sekitar Stadion Air Bang yang ada di Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah heboh karena ditemukan sesosok mayat dengan kondisi mulut mengeluarkan darah di jalan lingkar stadion air bang.						✓
		Korban pertama kali ditemukan warga yang pulang dari Masjid usai Shalat Subuh, meskipun sebelum berangkat ke masjid saksi sudah melihat korban tergeletak dilokasi, hanya saja saksi mengira korban hanya tertidur karena terpengaruh minuman keras.Namun saat korban pulang dari masjid, korban masih ada sehingga saksi langsung menghubungi RT setempat dan pihak kepolisian. Setelah dilakukan identifikasi dan mayat korban dibawa ke RSUD Curup, diketahui korban yang memiliki tato joker di tangannya bernama RD (20) warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang.				✓		✓

1	Antaranews. Com/ Senin. 12-12-2022	Warga temukan mayat remaja diduga korban pembunuhan/ <a href="https://bengku
lu.antaranews.
com/berita/26
3839/warga-
temukan-
mayat-remaja-
diduga-
korban-
pembunuhan">https://bengku lu.antaranews. com/berita/26 3839/warga- temukan- mayat-remaja- diduga- korban- pembunuhan	“Kalangan warga kawasan Stadion Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Senin pagi (12/12) sekitar pukul 04.30 WIB menemukan sesosok mayat remaja laki-laki yang diduga korban pembunuhan.”	✓	✓	✓	✓		
		temukan- mayat-remaja- diduga- korban- pembunuhan	“Mayat remaja lelaki ini ditemukan pertama kali oleh warga Jalan Lingkar Stadion Air Bang saat akan pergi ke masjid untuk sholat Shubuh, dan mengiranya orang yang mabuk dan tertidur di pinggir jalan”		✓		✓		
			"Saat saksi ini kembali dari masjid sekitar pukul 05.00 WIB kemudian memberitahukan kepada ketua RT 01, setelah dilihat dari dekat orang yang tertidur itu ternyata orang yang sudah meninggal," kata Kapolsek Curup Iptu Singgih Wirastho saat meninjau lokasi penemuan mayat, Senin. Dia menjelaskan, mayat yang ditemukan ini belum diketahui identitasnya karena tidak ditemukan identitas kependudukan. "Umurnya sekitar 20 tahunan		✓	✓			✓

			dengan ciri di tangan sebelah kiri ada tato joker dan as skop," terangnya.						
			“Menurut dia, setelah dilakukan oleh TKP oleh petugas Reskrim Polres Rejang Lebong mayat remaja ini sekitar pukul 06:40 WIB dibawa ke RSUD Rejang Lebong guna dilakukan pemeriksaan.”		✓	✓	✓		
2	Antaraneews. Com/ Senin, 10-04-2023, 18 : 08 WIB	Aparat Polres Rejang Lebong tangkap dua pelaku pembunuhan sadis/ https://bengkulu.antaranews.com/berita/282351/aparat-polres-rejang-lebong-tangkap-dua-pelaku-pembunuhan-sadis	Aparat Kepolisian Resor (Polres) Rejang Lebong, Bengkulu menangkap dua orang tersangka pelaku pembunuhan seorang remaja laki-laki pada 11 Desember 2022 lalu yang dilakukan dengan sadis.	✓					
			Kapolres Rejang Lebong AKBP Tonny Kurniawan didampingi Kasat Reskrim AKP Sampson Sosa Hutapea di Mapolres Rejang Lebong, Senin, mengatakan dua tersangka pembunuhan sadis ini baru berhasil ditangkap setelah empat bulan menjadi buronan, keduanya ialah RF (22) warga Kelurahan Jalan Baru, Kecamatan Curup, dan JP (27) warga Desa Air Meles Bawah,		✓		✓		

			Kecamatan Curup Timur.						
			"Tersangka yang pertama ditangkap adalah RF pada hari Jumat (7/4) sekitar pukul 00.30 WIB saat berada di kontrakannya di Kelurahan Jalan Baru, Kecamatan Curup. Setelah dilakukan pengembangan diketahui satu tersangka lainnya yakni JP berada di Provinsi Jambi Kelurahan Durian Luncuk, Kecamatan Batin XXIV Provinsi Jambi," kata dia.		✓		✓		
			Dia menjelaskan setelah mengetahui posisi tersangka JP, kemudian tim 45 Satreskrim Polres Rejang Lebong berangkat ke Jambi dan berkoordinasi dengan petugas kepolisian setempat sehingga berhasil menangkap tersangka JP dan selanjutnya membawanya ke						✓

			Mapolres Rejang Lebong.						
			Adapun motif pembunuhan terhadap korban yang diketahui bernama Redo (20), warga Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang tersebut, kata dia, karena tersangka JP merasa cemburu terhadap korban yang sering menghubungi pacarnya berinisial L untuk mengajak ke tempat hiburan karaoke.	✓					
			Tersangka JP kemudian mengajak pelaku atas nama RF merencanakan untuk menjebak korban RD dengan menghubungi korban menggunakan HP milik pacarnya guna bertemu di Stadion Air Bang, Kecamatan Curup Tengah. Saat tiba dilokasi kedua pelaku langsung menusuk korban beberapa kali sehingga korban langsung meninggal dunia. "Saat baru tiba di lokasi korban dihadang tersangka RF dan dari arah belakang datang tersangka JP yang langsung menarik sehingga						✓

			<p>terjatuh dari sepeda motor yang lalu menusuk korban berulang kali di bagian dada," terangnya. Ditambahkan oleh Kasat Reskrim AKP SN setelah korban tergeletak tidak berdaya tersangka RF mengambil sepeda motor korban merek Yamaha Mio m3 BD 6369 KS termasuk HP dan dompet. Sepeda motor ini mereka jual dan uangnya dibagi, sedangkan HP korban diambil tersangka JP. "Tersangka JP ini tidak bisa berkutik lagi karena saat ditangkap handphone milik korban ada padanya," kata SN. Atas perbuatannya kedua pelaku dijerat petugas penyidik dengan pasal 340 KUHP dan atau pasal 338 KUHP subsider pasal 365 KUHP dengan ancaman pidana hukuman mati, atau penjara seumur hidup dan sekurang-kurangnya 20 tahun penjara.</p>						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

Tabel 14 Unsur Berita Ikobengkulu.com

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data	Kutipan	Unsur Berita					
				What (Apa)	Who (Siapa)	When (Kapan)	Where (Dimana)	Why (Mengapa)	How (Bagaimana)
1	Ikobengkulu. Com/ Senin, 12-12-2022, 08 :24 WIB.	Mayat di Dekat Stadion Ternyata Warga Sumber Urip dan Punya Kembaran/ https://bengkulu.pikiran-rakyat.com/kabar-daerah/pr-2505960047/mayat-di-dekat-stadion-ternyata-warga-sumber-urip-dan-punya-kembaran	“Identitas mayat yang ditemukan warga di dekat Stadion Air Bang pada Senin 12 Desember 2022 pukul 06.14 WIB akhirnya diketahui setelah pihak keluarga dan perangkat desa melihat langsung ke RSUD Rejang Lebong .”	✓	✓	✓	✓		
			“korban diketahui bernama RD (20) dan memiliki kembaran bernama RI (20) yang juga ikut melihat jenazah korban.”		✓				
			“menurut MRD korban pergi meninggalkan rumah pada Minggu malam pukul 23.00 WIB dengan mengendarai sepeda motor sendirian.”			✓			
			"Sepeda motor, dompet dan juga handphone sudah tidak ada lagi. Semuanya hilang," tukasnya.	✓					

Tabel 15 Unsur Berita Curupekspres.com

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data	Kutipan	Unsur Berita					
				<i>What</i> (Apa)	<i>Who</i> (Siapa)	<i>When</i> (Kapan)	<i>Where</i> (Dimana)	<i>Why</i> (Mengapa)	<i>How</i> (Bagaimana)
1	Curupekspres.com, Senin, 12-12-2022, 07 : 07 WIB	Mayat Pria Bertato Joker Ditemukan di Curup, Diduga	“Kasus penemuan mayat kembali di terjadi di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong. Kali ini terjadi mayat Mr X ditemukan di jalan lingkar Stadion Air Bang.”	✓			✓		

Tabel 16 Unsur Berita Tribunbengkulu.com

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data	Kutipan	Unsur Berita						
				<i>What</i> (Apa)	<i>Who</i> (Siapa)	<i>When</i> (Kapan)	<i>Where</i> (Dimana)	<i>Why</i> (Mengapa)	<i>How</i> (Bagaimana)	
1	Tribunbengkulu.com Senin, 12-12-2022 10 : 40 WIB	Misteri Mayat Pria Bersimbah Darah di Rejang	Mayat pria ditemukan sudah tak bernyawa dalam kondisi bersimbah darah di jalan kawasan Kelurahan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Rejang Lebong , Senin (12/12/2022) pagi.	✓		✓				

		<p>Lebong, Miliki Tato Joker dan AS Skop di Tangan Kiri/</p> <p>https://bengku.lu.tribunnews.com/2022/12/12/mayat-pria-bersimbah-darah-di-rejang-lebong-miliki-tato-joker-dan-as-skop-di-tangan-kiri</p>	<p>Warga kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah pun geger dengan penemuan mayat pria dengan jaket jeans abu-abu dan celana jeans berwarna biru, karena ditemukan tergeletak bersimbah darah di jalan.</p>						✓
			<p>Untuk di ketahui, jenazah tersebut ditemukan oleh warga sekitar yang saat itu hendak pergi shalat shubuh di masjid.</p>		✓				
			<p>Warga langsung memanggil Ketua RT setempat, ternyata dari mulut laku-laki itu mengelarkan darah. Akhirnya warga memanggil pihak kepolisian untuk ditindaklanjuti.</p>						✓
2	<p>Tribunbengkulu.com</p> <p>Senin, 12-12-2022, 11 : 15 WIB</p>	<p>Kronologi Penemuan Mayat Pria dengan Tato Joker dan As Skop di Jalan Air Bang Rejang Lebong/</p> <p>https://bengku.lu.tribunnews.com</p>	<p>Kronologi penemuan mayat pria muda tak jauh dari stadion di jalan kawasan Kelurahan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Rejang Lebong, Senin (12/12/2022) pagi.</p> <p>Penemuan mayat pria muda dalam kondisi bersimbah darah ini membuat geger warga sekitar.</p> <p>Jenazah itu pertama kali ditemukan</p>		✓	✓	✓		✓

		<p>com/2022/12/12/kronologi-penemuan-mayat-pria-dengan-tato-joker-dan-as-skop-di-jalan-air-bang-rejang-lebong</p> <p>oleh warga setempat saat sedang berjalan menuju masjid untuk shalat Subuh, sekitar pukul 04.30 WIB.</p> <p>"Awalnya warga tak curiga dengan laki-laki yang tergeletak di jalan stadion itu, pada saat itu warga yang melintas berpikir itu orang mabuk," ungkap Kapolsek Curup, Iptu Singgih W, Senin (12/12/2022).</p> <p>Lanjutnya, sekitar pukul 05.00 WIB warga pulang dari masjid, namun laki-laki yang dikira warga sedang mabuk, masih tergeletak di jalan.</p> <p>Akhirnya warga memanggil ketua RT setempat, lalu warga dan Ketua RT langsung melihat laki-laki yang tergeletak menggunakan jaket dan celana jeans biru.</p> <p>"Saat dilihat oleh warga dan ketua RT, ternyata laki-laki itu sudah tak bernyawa, dan pihak RT langsung melaporkannya ke kami," tutur kapolsek.</p>						
		<p>Setelah dibawa ke RSUD Curup, untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, identitas jenazah laki-laki berumur sekitar 20 tahunan ini belum diketahui.</p>		✓				✓

			<p>Dalam pemeriksaan pihak kepolisian, jenazah itu tak memiliki kartu Identitas, namun polisi menjelaskan pemeriksaan sementara korban memiliki tato di badannya.</p> <p>"Perkiraan umur sekitar 20 tahun, namun itu belum pasti, tapi di tangan sebelah kiri ada tato joker dan AS skop,"</p>						
3	<p>Tribunbengkulu.com Senin, 12-12-2022, 14 : 19 WIB</p>	<p>Ini Identitas Pria Muda Bertato Joker Ditemukan Tak Bernyawa di Pinggir Jalan Air Bang Rejang Lebong/ https://bengkulu.tribunnews.com/2022/12/12/mayat-pria-bersimbah-</p>	<p>Identitas pria muda terungkap setelah ada keluarga yang datang ke RSUD Curup dan mengenalinya.</p> <p>"Salah seorang warga yang mengaku sebagai keluarganya datang. Saat dilihatkan jenazah, warga itu pun mengenalinya," ungkap Kapolsek Curup Iptu SG, Senin (12/12/2022) siang.</p> <p>Dari keterangannya, pria muda yang ditemukan menggunakan jaket jeans adalah RD (20) warga Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, bekerja di pabrik tahu.</p>		✓	✓	✓		

	<p>Senin 12-12-2022, 07:07 WIB</p>	<p>n di Curup, Diduga Korban Pembunuh an/https:// bengkulukspress.diksway.id/re ad/140829 /mayat- pria- bertato- joker- ditemukan -di-curup- diduga- korban- pembunuh an</p>	<p>"Awalnya saksi mengira hanya orang mabuk saja, namun setelah shalat Subuh mayat tersebut masih ada baru dia menghubungi RT setempat," terang Kapolsek.</p>									<p>✓</p>
			<p>“Korban diduga dibunuh...”</p>									<p>✓</p>
			<p>“...karena mengeluarkan darah dari mulut dan terdapat luka tusuk di bagian pinggang.</p>							<p>✓</p>		

2	Bengkulu Ekspres.com/ Senin 12-12-2022, 09:30 WIB	Identitas Mayat Pria Bertato Joker di Rejang Lebong Terungkap , Motor Korban Hilang/ https://bengkuluexpress.com/disway/read/140831/identitas-mayat-pria-bertato-joker-di-rejang-lebong-terungkap-motor-korban-hilang	mayat bertato Joker yang ditemukan di Jalan Lingkar Stadion Air Bang Curup,								✓	✓
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

		berkelahi	keponakan kami ini bisa terungkap dan pelakunya segera tertangkap,"										
--	--	-----------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 18 Nilai Berita Buseronline.com

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data	Kutipan	Nilai Berita									
				Konflik	Inovasi	Bencana	Dampak	Terkenal	Kedekatan	Unik	Sisi Keman usiaan	Aktual	Kriminal

1	Buseronline.com/ Senin, 12-12-2022	Warga Menemukan Mayat Ketika Mau Sholat Subuh Ke Masjid/ https://buseronline.com/2022/12/12/warga-menemukan-mayat-ketika-mau-sholat-subuh-ke-masjid/	Desember 12, 2022									✓	
		an-mayat-ketika-mau-sholat-subuh-ke-masjid/	“Awalnya saksi mengira hanya orang mabuk saja, namun setelah shalat Subuh mayat tersebut masih ada baru dia menghubungi RT setempat,” terang Kapolsek.								✓		

2	Antarane ws. Com/ Senin, 10-04- 2023, 18 : 08 WIB	Aparat Polres Rejang Lebong tangkap dua pelaku pembunuh an sadis/ <a href="https://ben
gkulu.anta
ranews.co
m/berita/2
82351/apa
rat-polres-
rejang-
lebong-
tangkap-
dua-
pelaku-
pembunuh
an-sadis">https://ben gkulu.anta ranews.co m/berita/2 82351/apa rat-polres- rejang- lebong- tangkap- dua- pelaku- pembunuh an-sadis	Aparat Kepolisian Resor (Polres) Rejang Lebong, Bengkulu menangkap dua orang tersangka pelaku pembunuhan seorang remaja laki- laki pada 11 Desember 2022 lalu yang dilakukan dengan sadis.										✓
		dua- pelaku- pembunuh an-sadis	dua tersangka pembunuhan sadis ini baru berhasil ditangkap setelah empat bulan menjadi buronan, keduanya ialah RF (22) warga Kelurahan Jalan Baru, Kecamatan										✓

			dengan ancaman pidana hukuman mati, atau penjara seumur hidup dan sekurang-kurangnya 20 tahun penjara.										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 20 Nilai Berita Ikobengkulu.com

No	Berita/ Tanggal	Data/ Sumber Data	Kutipan	Nilai Berita									
				Konflik	Inovasi	Bencana	Dampak	Terkenal	Kedekatan	Unik	Sisi Keman usiaan	Aktual	Kriminal

2	Ikobengkulu. Com/ Senin, 12-12-2022, 08 :54 WIB	Redo Bekerja di Pabrik Tahu, Diduga Jadi Korban Curas/ https://benkgkulu.pikiran-rakyat.com/kabar-daerah/pr-2505960172/redo-bekerja-di-pabrik-tahu-diduga-jadi-korban-curas	Kemudian jika melihat adanya luka di tubuh korban dan juga berbagai jenis barang korban yang hilang ada kemungkinan korban adalah korban pencurian dengan kekerasan. "Mungkin Curas, masih dialami dan kita serahkan ke Sat Reskrim Polres Rejang Lebong," tukasnya.									✓
3	Ikobengkulu. Com/ Senin, 12-12-	Pacar Korban Sempat Dihubungi Korban, Begini Isi Chatnya/	"Korban dugaan tindak pidana pencurian dengan kekerasan (Curas) di									✓

